

**PENGARUH PROGRAM *TSAQAFAH ISLAMIAH* MA'HAD AL-
JAMI'AH UIN AR-RANIRY TERHADAP PENINGKATKAN
KARAKTER RELIGIUS MAHASISWAPRODI PAI
ANGAKATAN 2020**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

EVI NURHOVIVAH
NIM. 200201030

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

**PENGARUH PROGRAM *TSAQAFAH ISLAMİYAH* MA'HAD AL-
JAMI'AH UIN AR-RANIRY TERHADAP PENINGKATKAN
KARAKTER RELIGIUS MAHASISWAPRODI PAI
ANGAKATAN 2020**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
(Strata 1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

**EVI NURHOVIVAH
NIM. 200201030**

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiah dan Keguruan

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY
Pembimbing



Syafruddin, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197306162014111003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini:

Nama : Evi Nurhovivah
NIM : 200201030
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiah dan keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Program Staqafah Islamiyah Terhadap Peningkatan karakter Religius Mahasiswa PAI Angkatan 2020

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunkan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data
5. Mengerjakan karya ilmiah ini sendiri dan mampu bertanggung jawab atas karya.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya setelah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun



KATA PENGANTAR
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat karunia-Nyalah telah memberikan kesempatan dan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi ini, Shalawat beriringan salam tak lupa pula kita sanjungkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW. Dengan izin Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya saya dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“Pengaruh Program Tsaqafah Islamiyah Ma’had Al-Jami’ah UIN Ar-Raniry Terhadap Peningkatkan Karakter Religius Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2020”** sebagai salah satu persyaratan awal untuk menyelesaikan program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selama pelaksanaan penulisan dan penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang terhingga dan luar biasa kepada:

1. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada Ayahanda Ahmad Fauji dan ibunda tercinta Endeu Imas yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, selalu mendoakan, yang banyak memberikan bimbingan, biaya, semangat, dorongan serta kakak-kakaku tercinta Eva Nurkhalifah, kepada adek tersayang Aji Munanjar semoga bisa meraih yang dicita-citakan, dan kepada keluarga besar yang sangat jauh diluar Aceh terimakasih atas doa dan semangat nya.
2. Bapak Dr. Marzuki, S. Sp. I, M.S.I, selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam, serta para dosen dan staf prodi Pendidikan Agama Islam yang telah berjasa dalam proses perkuliahan ini.
3. Bapak Dr. Muhammad Ichan, S.Pd. I, M. Ag. selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak arahan dan bimbingan yang sangat berarti demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Syafrudin, S. Ag., M. Ag. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak arahan dan bimbingan yang sangat berarti demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Safrul Muluk, S. Ag., MA., M, Ed., Ph. D. selaku Dekan Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
6. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag. Selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Dr. Syahminan, S. Ag., M. Ag. selaku kepala Ma’had yang telah mengizinkan penelitian di Ma’had Al-Jami’ah UIN Ar-Raniry
8. Ustadzah Mauri Rasma, M. Pd. selaku ustadzah Ma’had Al-Jami’ah UIN Ar-Raniry yang juga membimbing dalam penyelesaian skripsi ini, dan

kepada seluruh staf yang telah membantu penulis dalam memberi data dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Kepada sahabat terbaik Putri Nur Faizah, yang sudah menemani perjalanan penulis dari pertama kali menginjakkan kaki di perguruan tinggi dan menemani penulis dalam situasi apapun, dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.
10. Kepada teman seperjuanganku terkhusus Lisa Aprinanda yang sudah menemani penulis bergadang dalam penyusunan skripsi.
11. Kepada teman-teman seangkatan kepada Cut Alifia, Riza Sabrina Putri penulis ucapkan terimakasih, semoga kalian tetap semangat dan jangan menyerah.
12. Kepada para responden yang telah banyak membantu dan meluangkan dalam pengisian angket yang sangat dibutuhkan dalam penulisan ini.
13. Kepada diri sendiri yang sudah berjuang bukan tak kenal lelah namun lelah dan capek, sudah menjadi sahabat dalam penyusunan skripsi ini. Dan usaha tidak akan membohongi hasil.

Dalam penulisan skripsi ini tentu saja masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena kurangnya ilmu dan pengalaman yang penulis memiliki. Oleh sebab ini penulis menerima kritikan dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak, guna penulisan skripsi yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 16 Juli 2024



Evi Nurhovivah



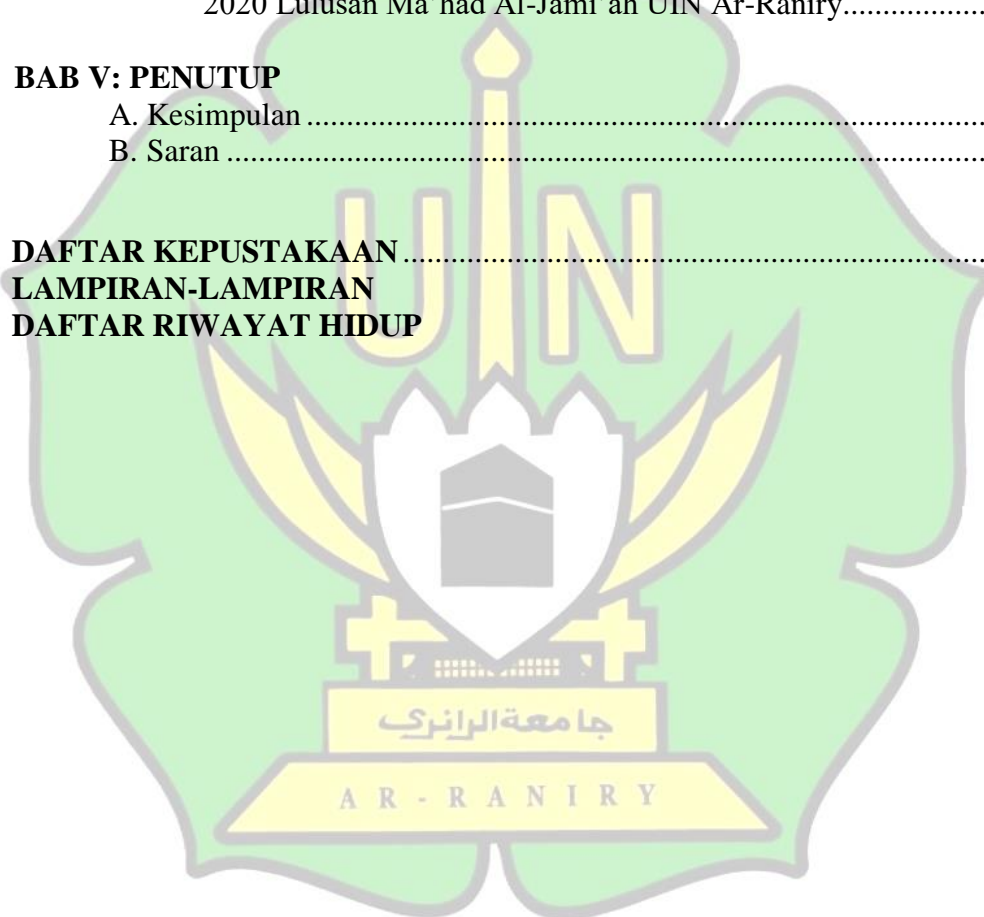
جامعة الرانيري
AR - RANIRY

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR DIAGRAM	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Hipotesis Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Definisi Operasional	12
G. Kajian Terdahulu	14
BAB II: LANDASAN TEORITIS	
A. Konsep <i>Tsaqafah Islamiyah</i> Ma'had Al-Jami'ah dalam Pembentukan Karakter Religius	20
B. Karakter Religius	29
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	47
B. Lokasi Penelitian	48
C. Populasi dan Sampel	48
D. Variabel Penelitian	51
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Instrumen Penelitian	54
G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	57
BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan	
A. Profil Ma'had Al-Jamiah UIN Ar-Raniry	65
B. Pelaksanaan Program <i>Tsaqafah Islamiyah</i> Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh	76
C. Pengaruh Program <i>Tsaqafah Islamiyah</i> Terhadap Peningkatan Karakter Religius Mahasiswa PAI Angkatan 2020 Lulusan Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry	81

	Halaman
1. Karakteristik Responden.....	82
2. Hasil Uji Skala Likert pada Tanggapan Responden pada Variabel Program <i>Tsaqafah Islamiyah</i> (X) dan Karakter Religius (Y).....	86
D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	116
E. Pembahasan	124
1. Pelaksanaan Program <i>Tsaqafah Islamiyah</i> dalam Pembinaan Karakter Religius Mahasiswa	124
2. Pengaruh Program <i>Tsaqafah Islamiyah</i> Terhadap Peningkatan Karakter Religius Mahasiswa PAI Angkatan 2020 Lulusan Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry.....	128
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	131
B. Saran	132
DAFTAR KEPUSTAKAAN	134
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

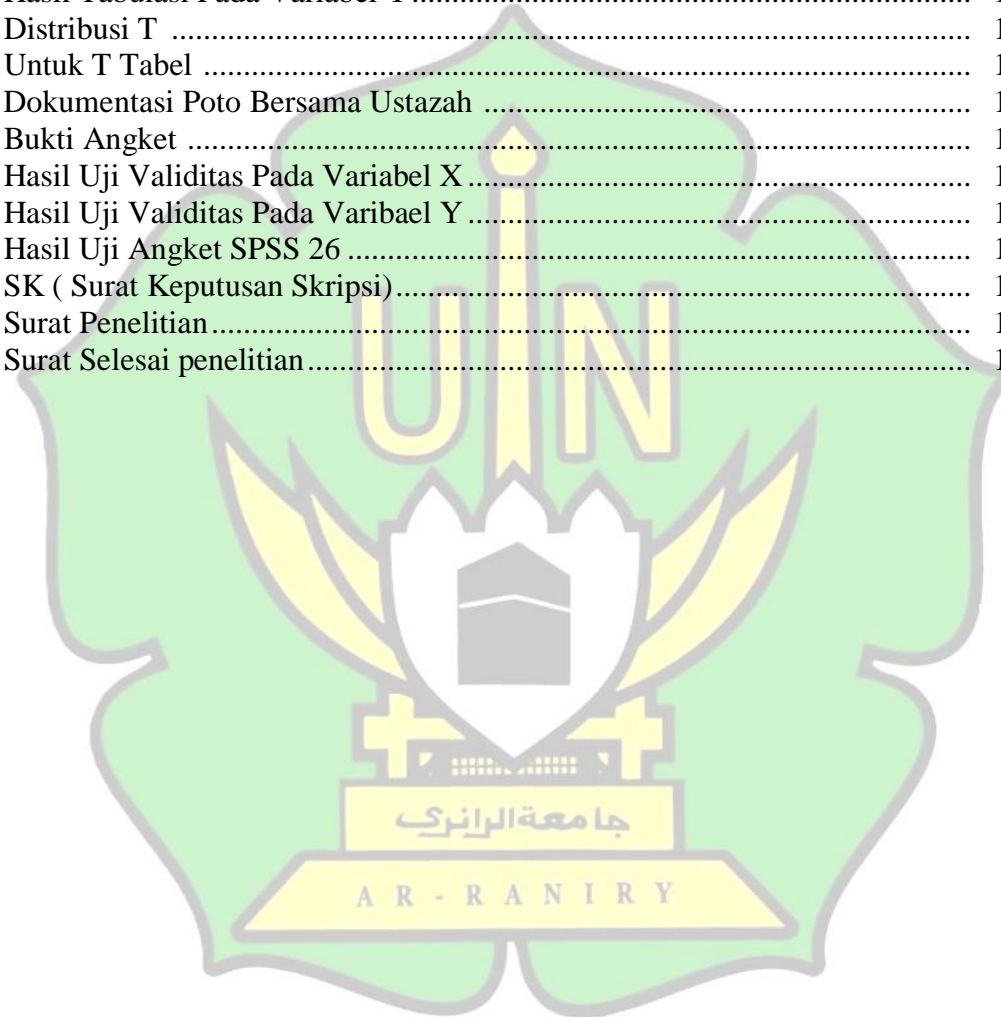
Tabel No:		Halaman
4.1	Tentang Jumlah Kepengurusan Ma'had	87
4.2	Rincian Program Akademik	90
4.3	Nama-Nama Sampel Mahasiswa	101
4.4	Kelompok Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	102
4.5	Kelompok Responden Tahun Masuk Ke Ma'had Al-Jamia'h UIN Ar-Raniry	105
4.6	Kelompok Responden Tahun Lulusan Ke Ma'had Al-Jamia'h UIN Ar-Raniry.....	106
4.7	Reguler dan Non Reguler	107
4.8	Tanggapan Responden Program <i>Tsaqafah Islamiyah</i> (X).....	108
4.9	Tanggapan Responden Pernyataan Membentuk Akhlakul Karimah.....	109
4.10	Tanggapan Responden Pernyataan Membentuk Akhlakul Karimah.....	111
4.11	Tanggapan Responden Pernyataan Membentuk Akhlakul Karimah.....	112
4.12	Tanggapan Responden Pernyataan Membentuk Akhlakul Karimah.....	113
4.13	Tanggapan Responden Pernyataan Membentu Akhlakul Karimah.....	114
4.14	Tanggapan Responden Pernyataan Fiqih	115
4.15	Tanggapan Responden Peryataan Ubudiyah	117
4.16	Tanggapan Responden Peryataan Ubudiyah	118
4.17	Tanggapan Responden Peryataan Aqidah	120
4.18	Tanggapan Responden Peryataan Wawasan keIslaman	121
4.19	Tanggapan Responden Peryataan Shalat Tepat Waktu	123
4.20	Tanggapan Responden Pernyataan Shalat Berjama'ah	126
4.21	Tanggapan Responden Pernyataan Shalat Berjama'ah	129
4.22	Tanggapan Responden Pernyataa Mengaji Al-Quran	131
4.23	Tanggapan Responden Pernyataan Mengaji Al-Quran	132
4.24	Tanggapan Responden Pernyataan Berpakaian Sopan.....	134
4.25	Tanggapan Responden Pernyataan Berpakaian Sopan.....	135
4.26	Tanggapan Responden Pernyataan Shalat Sunnah.....	136
4.27	Tanggapan Responden Pernyataan Menambah Ilmu Islami	138
4.28	Tanggapan Responden Pernyataan Akhlak yang Baik.....	140
4.29	Hasil Imput Kuesioner.....	142
4.30	Distribusi Frekuensi Mengenai karakter Religius Mahasiswa PAI Angkatan 2020 yang telah lulus Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	144
4.31	Hasil Uji Validitas Variabel Program Tsaqafah Islamiyah	146
4.32	Hasil Uji Validitas Variabel karakter Religius	147
4.33	Hasil Uji Reabilitas.....	148
4.34	Hasil Uji Normalitas Pada Variabel X dan Y	149
4.35	Hasil Uji Literitas Data Hasil Penulisan.....	150
4.36	Hasil Uji Determinasi	151
4.37	Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana	152

DAFTAR DIAGRAM

Diagram No :	Halaman
1 Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	103
2 Presentase Responden Berdasarkan Tahun Masuk ke Ma'had Al-Jami'ah	104
3 Presentase Responden Berdasarkan Lulus dari Ma'had Al-jami'ah	106
4 Presentase Responden Berdasarkan Reguler dan Non Reguler	107
5 Presentase Tanggapan Responden Pernyataan Membentuk Akhlakul Karimah	110
6 Presentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Membentuk Akhlakul Karimah.....	111
7 Presentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Membentuk Akhlakul Karimah	111
8 Presentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Membentuk Akhlakul Karimah.....	113
9 Presentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Membentuk Akhlakul Karimah.....	114
11 Presentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Mengenai Pemahaman Fiqih.....	115
12 Presentase Tanggapan Responden Pernyataan Ubudiyah.....	117
13 Presentase Tanggapan Responden Pernyataan Ubudiyah.....	119
14 Presentase Tanggapan Responden Pernyataan Ubudiyah.....	120
15 Presentase Tanggapan Responden Pernyataan Mengenai Aqidah.....	122
16 Presentase Tanggapan Responden Pernyataan Wawasan Keislaman.....	123
17 Presentase Tanggapan Responden Pernyataan Shalat Tepat Waktu.....	127
19 Presentase Tanggapan Responden Pernyataan Shalat Berjama'ah.....	128
20 Presentase Tanggapan Responden Pernyataan Shalat Berjama'ah.....	130
21 Presentase Tanggapan Responden Pernyataan Mengaji Al-Quran.....	131
22 Presentase Tanggapan Responden Pernyataan Mengaji Al-Quran.....	134
23 Presentase Tanggapan Responden Pernyataan Berpakaian Sopan	121
24 Presentase Tanggapan Responden Pernyataan Berpakaian Sopan	135
25 Presentase Tanggapan Responden Pernyataan Shalat Sunnah	137
26 Presentase Tanggapan Responden Pernyataan Menambah Ilmu Islami ...	138
27 Presentase Tanggapan Responden Pernyataan Akhlak yang Baik	140

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran No:	Halaman
1 Angket Penulisan	166
2 Lembar Observasi Program <i>Tsaqafah Islamiyah</i>	169
3 Hasil olah data Mahasiswa PAI angkatan 2020.....	170
4 Hasil Tabulasi Pada Variabel X.....	172
5 Hasil Tabulasi Pada Variabel Y	173
6 Distribusi T	174
7 Untuk T Tabel	175
8 Dokumentasi Foto Bersama Ustazah	176
9 Bukti Angket	177
10 Hasil Uji Validitas Pada Variabel X.....	178
11 Hasil Uji Validitas Pada Variabel Y	180
12 Hasil Uji Angket SPSS 26	182
13 SK (Surat Keputusan Skripsi).....	187
14 Surat Penelitian.....	188
15 Surat Selesai penelitian.....	189



ABSTRAK

Nama : Evi Nurhovivah
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Program *Tsaqafah Islamiyah* Terhadap Peningkatan Karakter Religius Mahasiswa PAI Angkatan 2020
Pembimbing : Syafruddin, S.Ag.,M.Ag.
Kata Kunci : Karakter Religius, Mahasiswa

Program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-raniry yang memiliki 5 program dalam pengembangan karakter religius mahasiswa, salah satunya program *Tsaqafah Islamiyah* yang merupakan program yang terkhusus dalam pembinaan karakter mahasantrinya, namun berdasarkan hasil observasi awal penulis bahwa mahasiswa PAI angkatan 2020 setelah keluar dari Ma'had Al-Jami'ah belum sepenuhnya terbentuk karakter religius melalui program Ma'had sehingga tidak sesuai visi dan misi, pembiasaan yang pernah diajarkan di Ma'had masih kurang mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program *Tsaqafah Islamiyah* Ma'had Al-jami'ah dalam pembinaan karakter religius mahasiswa PAI dan bagaimana pengaruh program *Tsaqafah Islamiyah* terhadap peningkatan karakter religius mahasiswa PAI. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan pelaksanaan dari program *Tsaqafah Islamiyah* dalam membentuk karakter mahasiswa dengan cara pembiasaan, keteladanan, pendidikan melalui nasihat, pendidikan melalui kedisiplinan, dan kemandirian. Berdasarkan uji determinasi untuk melihat pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y, menunjukkan besarnya pengaruh program *Tsaqafah Islamiyah* terhadap karakter religius mahasiswa PAI angkatan 2020 adalah 42% dan selebihnya 58% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Berdasarkan nilai t_{tabel} diketahui nilai t_{hitung} $4,803 > t_{tabel}$ 1.693 dengan tingkat signifikan sebesar $0,00 < 0,05$, maka hasil dari hipotesis menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh dari program *Tsaqafah Islamiyah* (X) terhadap karakter religius mahasiswa PAI angkatan 2020 (Y)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu proses pembinaan sumber daya alam (SDM) yang menekankan pada upaya pengembangan aspek-aspek pribadi peserta didik, baik dari segi jasmani maupun rohaninya. Pendidikan merupakan cara suatu negara dalam menyiapkan SDM yang unggul. Pendidikan Nasional itu sendiri bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan. Seperti yang tercantum dalam Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3, yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis bertanggung jawab”.¹

Dalam Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3, menjelaskan bahwa dengan adanya pendidikan Nasional bisa mengembangkan potensi peserta didik, bukan hanya dari kepintaran tetapi dari segi sikap yang mencerminkan bangsa Indonesia yang mulia, berakhlak dan menjunjung tinggi nilai-nilai pancasila. Pendidikan

¹Ardi Widayanto, “Karakteristik Prestasi Akademik Mahasiswa Aktifis Organisasi Intrakampudi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu sosial dan Keguruan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), h.1. Lihat link: <https://eprints.uny.ac.id/22558/>.

menyelenggarakan segala kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan nasional, misalnya perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah sebuah instansi pendidikan formal yang merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan².

Universitas Islam Negeri (UIN) yang dalam istilah Bahasa Arab disebut “*Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyyah*” merupakan lembaga pendidikan tinggi yang mengelola berbagai disiplin ilmu dan bidang studi dasar, yaitu bidang studi Agama Islam dengan sejumlah cabang dan sub-cabang keilmuan umum lainnya. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh merupakan hasil perubahan status dari Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Setelah perubahan status dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) ke Universitas Islam Negeri (UIN) pada tahun 2014. Sesuai dengan instruksi Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Nomor Dj.I/Dt.I.IV/PP.00.9/2374/2014 tentang Instruksi penyelenggaraan pesantren kampus (Ma'had Al-Jami'ah).³ Unit pelaksanaan teknis Ma'had Al-Jami'ah dan asrama Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh (UPT Ma'had Al-Jami'ah dan asrama UIN Ar-Raniry) yang kemudian disebut Ma'had Al-Jami'ah merupakan lembaga yang bertugas untuk pelayanan, pembinaan, pengembangan

² Siti Nurhalimah, “Pengelolaan Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari”. *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol.7, No. 1, Juli 2021, h. 143. Lihat lilink:<https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/zawiyah/article/view/2899>.

³ Nurchalis Sofyan dan Hendra “Strategi Pembelajaran Al-Quran di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar Raniry Banda Aceh”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, No. 1, Desember 2018, h. 71. Lihat link: <https://jurnaledukasi.kemenag.go.id/index.php/edukasi/article/view/531>.

akademik dan karakter mahasiswa dengan sistem pengelolaan asrama yang berbaris pesantren.⁴

Pendidikan Islam yang ada di Indonesia sejatinya mampu merespon dinamika kehidupan yang terjadi seperti munculnya paham yang berbau liberal, munculnya aksi terorisme dan sebagainya. Oleh karena itu, sebagai bentuk ikhtiar, maka pelaku dalam dunia pendidikan harus senantiasa melakukan pembenahan, koreksi serta melakukan evaluasi serta pola pikir yang dinamis dan produktif. Salah satu bentuk ikhtiar yang dilakukan oleh pelaku dalam dunia pendidikan Islam pada khususnya adalah dengan mendirikan lembaga-lembaga formal maupun non formal, seperti madrasah maupun pondok pesantren, dengan memasukkan nilai-nilai pendidikan agama di dalam kurikulum pendidikannya selain pendidikan umum yang sudah ada.⁵

Di dalam perguruan tinggi keagamaan Islam terdapat perbedaan dengan perguruan tinggi umum lainnya, yaitu dengan keberadaan Ma'had Al-Jami'ah itu lah ciri pembeda. Ma'had Al-Jami'ah juga sangat penting dalam proses pembinaan mahasiswa dan peningkatan budaya akademik di lingkungan kampus. Ma'had Al-Jami'ah diharapkan mampu memperkuat pemahaman dasar-sadar keagamaan dan kemampuan bahasa asing sekaligus mejadi tempat pendidikan

⁴ Nurchalis Sofyan dan Hendra, *Strategi Pembelajaran...*,h. 73.

⁵ Ahmad Ismail, "Peran Ma'had Al-Jami'ah Walisongo dalam Mewujudkan Pendidikan Berbasis Islam Rahmatan Lil'alamin". *Jurnal Pemikiran Agama dan Pemberdayaan*, Vol. 21, No. 2, Mei 2021, h. 332. Lihat link: <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/dimas/article/view/9363>.

pengajaran agama Islam seperti tahfidz Al-Quran, tahsin Al-Quran, tafsir dan pengembangan berbagai keterampilan-keterampilan keagamaan lainnya.⁶

Penyelenggaran program Ma'had Al -jami'ah dan asrama ini diwajibkan pada seluruh mahasiswa. Dengan keberadaan Ma'had Al-Jami'ah dan asrama UIN Ar-Raniry diharapkan mampu meningkatkan wawasan keIslaman mahasiswa seperti pembentukan karakter (*Character Building*) melalui penguatan dasar-dasar, pembinaan dan pengembangan tahsin dan tahfidz Al-Quran serta kemampuan berbahasa asing (Arab dan Inggris).⁷ Dengan tujuan mencerdaskan, menambah pemahaman, serta membentuk akhlak mahasiswa yang tinggal di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry.

Secara lebih spesifik tujuan Ma'had Al-Jami'ah dalam memperkuat pemahaman ilmu-ilmu keIslaman dapat diperinci dalam 3 bentuk, yaitu: ⁸

1. *Ta'aruf fin al-Din*, yakni memperkenalkan pondasi dasar agama Islam kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi keagamaan tingkat dasar.
2. *Ta'alum fi al-Din*, yakni membimbing mahasiswa berkenaan dengan pemahaman ilmu-ilmu keagamaan Islam agar memiliki kemampuan mendalam dan mempraktekkan secara aktif dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan.

⁶ Muhammad Ali Ramdani, "Modul Penyelenggaran Ma'had Al-Jami'ah di perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN)", Jarakat 2021, h.1.

⁷ Buku pedoman Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, tahun 2016, h. 20.

⁸ Muhammad Mufid dan Jainal Arifin "Revitalisasi Ma'had Al-Jam'ah IAIN Pekalongan dalam Menyongsong Kampus Merdeka Belajar". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 31, No.2, Mei 2021,h. 174. Lihat link: https://www.syekh Nurjati.ac.id/jurnal/tarbiyah/article/download/9198/pdf_41.

3. *Tafaqquh fi al-Din*, yakni membina mahasiswa dalam hal peningkatan dan pengembangan pemahaman ilmu-ilmu keagamaan secara komprehensif agar dengan kemampuan dan keterampilannya mampu menguraikan ilmu-ilmu keIslaman dalam berbagai perspektif serta menjadi pelopor dalam kegiatan keagamaan di masyarakat.

Dengan adanya program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry, mahasiswa menjadi sasaran untuk diwajibkan belajar dan tinggal dalam jangka enam bulan atau satu semester. Sehingga waktu yang sudah ditetapkan tersebut, pihak Ma'had Al-Jami'ah berharap mahasiswa bisa terbentuk karakternya melalui program-program serta penguatan dasar-dasar dan wawasan keIslaman di dalam Ma'had Al-Jami'ah yang nantinya akan diarahkan dan diajarkan oleh pembina Ma'had Al-Jami'ah mengenai kehidupan sehari-hari baik untuk diri sendiri serta kepada orang lain baik dari segi ibadah maupun mauamalah. Dengan demikian pembentukan karakter sangat penting, karena karakter sebagai cerminan diri sendiri seseorang sehingga sangat berpengaruh diterima atau tidaknya oleh keluarga, teman, masyarakat, dan tanah air.⁹

Dengan adanya kegiatan pembinaan, pengasuhan dan pendidikan keagamaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengalaman agama Islam dan dapat menumbuhkan pendidikan karakter mahasiswa menjadi pribadi yang religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli sosial. Pendidikan karakter

⁹ M. Jakfar Puteh” Mahad Al-Jamiah dalam Menbentuk Karakter Mahasiswa UIN Ar-Raniry”. *Jurnal Al-Bayan*, Vol.25, No.2, Juni 2019, h. 404. Lihat link: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bayan/article/download/6682/4018>.

mengajarkan kebiasaan cara berfikir dan berperilaku sehingga mereka mampu hidup dan bekerja sama dengan keluarga, masyarakat, negara dan membantu mereka dalam membuat keputusan yang tepat.¹⁰

Berbagai jenis pembinaan ke agamaan di Ma'had Al-Jami'ah yang telah dilaksanakan dan diikuti oleh mahasiswa. Dengan adanya kegiatan tersebut sangat diharapkan bahwa mahasiswa dapat mengisi dirinya dengan nilai-nilai keagamaan, sehingga kemerosotan agama tidak akan melanda dikalangan mahasiswa, sehingga dapat menciptakan lulusan Ma'had yang Islami dalam artian memiliki akhlakul karimah dan juga menanamkan nilai-nilai karakter yang religius. Dapat diartikan bahwa nilai-nilai religius adalah nilai-nilai dikehidupan yang mencerminkan tumbuh kembang nya kehidupan yang beragama yang terdiri dari tiga unsur yakni aqidah, ibadah dan akhlak.

Karakter religius ini sangat penting untuk ditanamkan dikalangan mahasiswa karena ini juga mendukung kepada visi dan misi Universitas UIN Ar-Raniry yang di kenal sebagai kampus Islami, karakter religius tentunya harus dilakukan dengan pemahaman yang matang secara kognitif juga diberikan pembiasaan yang baik, dilakukan dirumah sebagai pondasi awal juga dilingkungan pendidikan yaitu dikampus.

Mempunyai karakter yang baik merupakan kewajiban yang harus dimiliki oleh semua mahasiswa/mahasiswi UIN Ar-Raniry, khusus nya bagi mahasiswa

¹⁰ Putri Munita "Pembinaan Karakter Mahasiswa di Ma'had UIN Ar-Raniry Banda Aceh". *Jurnal peradaban Islam*, Vol. 3 No. 2, Juli 2021, h. 428. Lihat link: <https://jim.ar-raniry.ac.id/index.php/tadabbur/article/view/222>.

prodi PAI, karena lulusan prodi PAI merupakan calon-calon guru yang menjadi contoh teladan yang baik bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.¹¹ Guru juga mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter pesertanya, oleh karena itu guru harus mempunyai sikap teladan yang baik, misalnya dalam perkataan, berpakaian, memotivasi, dan akhlak. Dalam Islam, karakter atau akhlak mempunyai peran penting dan menjadi pemandu dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-Quran surah An-Nahl ayat 90 sebagai berikut:¹²

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ
يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ (النحل : ٩٠)

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat”. (An-Nahl : 90)

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kaum muslimin untuk berbuat baik, dan berlaku adil dalam semua aspek kehidupan. Pendidikan karakter dilakukan melalui pendidikan nilai-nilai atau kebajikan yang menjadikan nilai dasar karakter bangsa. Pendidikan karakter pada dasarnya adalah pengembangan nilai-nilai yang berasal dari pandangan hidup atau ideologi bangsa

¹² Suprato Wahyunianto, *Implementasi Pembiasaan Diri dan Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 25.

Indonesia, agama, budaya, dan nilai-nilai yang dirumuskan dalam tujuan pendidikan Nasional.¹³

Adapun salah satu nilai yang terdapat dalam pendidikan karakter adalah nilai religius, kata religius berarti suatu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.¹⁴ Nilai religius yang erat kaitannya dengan nilai keagamaan, karena bersumber dari agama dan mampu merasuk dalam jiwa seseorang, yang bersifat mutlak, abadi serta bersumber pada kepercayaan diri manusia.¹⁵

Karakter religius ini merupakan suatu hal yang sangat penting di mana karakter tersebut akan terus mendarah daging dalam kehidupan seseorang. Pada era saat ini dengan semakin berkembang dan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) maka diperlukan adanya suatu upaya dalam pembentukan karakter tersebut. Karena pembentukan karakter religius ini tidak cukup hanya diberikan melalui pelajaran, pengertian, penjelasan, dan pemahaman, akan tetapi perlu adanya bimbingan, tuntunan dan pengarahan.¹⁶

Namun kenyataannya berdasarkan hasil observasi awal penulis bahwa sebagian mahasiswa setelah keluar dari Ma'had Al-Jami'ah belum sepenuhnya

¹³ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 39.

¹⁴ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter...*, h. 41.

¹⁵ Listya Rani Aulia, "Implementasi Nilai Religius dalam Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik disekolah Dasar Juara Yogyakarta". *Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 3*", Vol. 1, No.2, September 2016, h. 316. Lihat link: <https://journal.uny.ac.id/index.php/article/view/5220>.

¹⁶ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter...*, h. 85.

terbentuk karakter mahasiswa melalui program Ma'had sehingga tidak sesuai visi dan misi. Dari kenyataan yang dilihat penulis misalnya karakter mahasiswa dalam kedisiplinan masih ada yang tidak on time pada jam masuk perkuliahan, cara berpakaian masih banyak yang tidak memakai ciput (*inner*), kaos kaki, manset tangan dan pembiasaan yang pernah diajarkan di Ma'had masih kurang mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, dan masih saja ada mahasiswa yang masih kurang memahami tahsin, serta masih ada yang kurang lancar ketika membaca Al-Quran, serta masih saja ada mahasiswa yang merokok di lingkungan perkuliahan.

Akan tetapi ada juga mahasiswa yang sudah menerapkan di kehidupan kampus misalnya gaya pakaian mereka yang mencerminkan gaya pakaian muslimah, dengan karakter yang mendukung misalnya sangat menjunjung nilai keagamaan, dan dapat dilihat dari aspek sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama Islam.¹⁷

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi PAI leting 2020 yang sudah lulus di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry. Maka penulis ingin mencari informasi mengenai pengalaman mahasiswa terutama mahasiswa PAI terhadap ilmu yang sudah di dapatkan di Ma'had Al-Jami'ah dan melihat sejauh mana pengaruh dari program Ma'had dapat meningkatkan karakter religius mahasiswa.

¹⁷ Berdasarkan hasil observasi awal 21 Januari 2023 dikampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dengan latar belakang tersebut, penulis ingin menggali lebih dalam lagi mengenai program Ma'had Al-Jami'ah "**Pengaruh Program *Tsaqafah Islamiyah* Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Terhadap Peningkatan Karakter Religius Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2020.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program *Tsaqafah Islamiyah* dalam pembinaan karakter religius mahasiswa Prodi PAI angkatan 2020?
2. Bagaimana pengaruh dari program *Tsaqafah Islamiyah* terhadap peningkatan karakter religius mahasiswa Prodi PAI angkatan 2020?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka dapat di simpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

3. Untuk mengetahui pelaksanaan program *Tsaqafah Islamiyah* dalam pembinaan karakter religius mahasiswa Prodi PAI angkatan 2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh dari program *Tsaqafah Islamiyah* terhadap peningkatan karakter religius mahasiswa Prodi PAI angkatan 2020.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan penulis, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-

fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Oleh karena itu untuk menguji suatu hipotesis dilakukan lah uji statistika. Uji statistika sering digunakan dalam pengujian hipotesis benar dan salah, didalam statistika hipotesis terbagi menjadi 2 macam, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Dapat diartikan bahwa statistik hipotesis adalah pernyataan mengenai populasi yang akan di uji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penulisan. Untuk melakukan uji hipotesis, ada beberapa yang harus di perhatikan yaitu merumuskan hipotesis nol (H_0) dan harus disertai pula dengan hipotesis alternative (H_a). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara program *Tsaqafah Islamiyah* dalam meningkatkan karakter religius mahasiswa PAI angkatan 2020.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara program *Tsaqafah Islamiyah* dalam meningkatkan karakter religius mahasiswa PAI angkatan 2020.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

$\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

$\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan referensi atau bahan pembanding pada penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang berkenaan tentang Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- b. Menjadi sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan tentang penelitian sistem pendidikan Islam di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan tambahan bagi penulis untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- b. Untuk Ma'had, sebagai bahan evaluasi bagi pihak Ma'had tentang sistem pendidikan Islam di Ma'had UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap konsep penting dalam karya ilmiah ini, maka perlu memberikan batasan pengertian terhadap istilah tersebut, diantaranya :

1. Program *Tsaqafah Islamiyah* Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry

Kata program dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai rancangan mengenai asas-asas serta usaha yang dijalankan.¹⁸ Program juga disebut sebagai kegiatan sistematis yang direncanakan dengan adanya sumber daya yang dikelola ataupun rencana atau rancangan kegiatan yang

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia, 1996), h. 450.

dilakukan atau implementasi dari suatu kebijakan yang berlangsung dalam proses yang berkesinambungan yang terjadi dalam suatu organisasi melibatkan sekelompok orang.¹⁹

Tsaqafah adalah ilmu pengetahuan yang aqidah *Islamiyah* menjadi sebab pembahasan, pengajaran, dan penyebarannya. Dengan memahami *Tsaqafah Islamiyah* berarti seluruh konsep pemikirannya dan pandangan hidup berdasarkan ajaran/aqidah Islam.²⁰

Pengertian *Tsaqafah* diatas menjelaskan bahwa *Tsaqafah Islamiyah* merupakan program yang bergerak dalam bidang studi pembinaan aqidah akhlak. Namun program yang dimaksud oleh penulis adalah program *Tsaqafah Islamiyah* yang bergerak di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry, dimana program ini merupakan program yang bertujuan dalam pembinaan aqidah dan akhlak untuk mengatasi segala problematika akhlak dan perilaku mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tersebut merupakan salah satu pembelajaran untuk menanamkan salah satu pembelajaran untuk menanamkan sikap moralitas dan karakteristik mahasiswa agar lebih bermatabat, berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah.

¹⁹ Ashiong Munthe, "Penting nya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 5, No. 2, Mei 2015, h. 5. Lihat link: <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/download/13/12>.

²⁰ Web: Ulfa Liani Putri, *Tsaqafah Islamiyah*, t.t. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2024 dari situs: [https://www.Scribd.Com//dokumen.BukuTsaqofahIslamiyahAS2022A|PDF\(scribd.com\)](https://www.Scribd.Com//dokumen.BukuTsaqofahIslamiyahAS2022A|PDF(scribd.com))

2. Karakter Religius Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2020

Karakter dalam sudut pandang Islam adalah moral dan nilai-nilai spiritual yang sangat fundamental dalam membangun kesejateraan, nilai karakter religius merupakan nilai agama atau kepercayaan yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang yang berhubungan manusia dengan penciptanya, melalui ajaran agama nya maka seseorang akan tercermin dalam sikap dan perilakunya sehari-hari. Dengan memiliki karakter religius seseorang akan mengarah dan terbimbing pada kehidupan yang lebih baik, sebab dengan rasa cinta, ketaqwaan dan keimanan kepada Allah SWT akan membimbing seseorang dalam melaksanakan ajaran Islam dengan baik.²¹

Pengertian karakter religius diatas menjelaskan bahwa karakter religius adalah karakter yang berhubungan dengan Allah SWT, dan berhubungan dengan manusia. Dalam penelitian ini karakter religius yang dimaksud adalah karakter religius pada mahasiswa PAI angkatan 2020, pada fokus penelitian karakter yang diteliti dari segi akhlak (tingkah laku yang mencerminkan hubungan individu diluar ibadah), dan praktek keagamaan (perilaku yang mencerminkan hubungan individu dengan Allah) seperti shalat tepat waktu, shalat berjama'ah, mengaji Al-Quran, shlat sunnah.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Penggalian dari wacana penelitian terdahulu dilakukan sebagai upaya memperjelas tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, sekaligus untuk

²¹ Ahmad Thontowi, *Hakekat Relegiusitas*. Diakses pada tanggal 29 Januari 2024, lihat link: <http://sumsel.kemenag.go.id/file/dokumen/hakekatreligiusitas.pdf>

membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Yani Raha Rusun pada tahun 2020, yang judul skripsi nya “Peranan Ma’had Al-Jami’ah dalam Pembentukan Akhlak Mahasantri di IAIN Ambon”, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui peran Ma’had Al-Jami’ah dalam pembentukan akhlak dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan pembentukan akhlak di Ma’had Al-Jami’ah UIN Ambon. Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah: Peran Ma’had itu sendiri di kampus sangat berperan penting dalam hal keilmuan, dan pembentukan akhlak, karena Ma’had Al-Jami’ah mempunyai program dan pembinaan yang bisa merubah dan membentuk kepribadian mahasantri yang berakhlakul karimah, sedangkan faktor penghambat nya adalah kurang nya kesadaran pada mahasantri, dan faktor penunjang nya adalah fasilitas yang memadai di asrama.²²

Adapun letak persamaan serta perbedaan penulis dari penelitian ini ialah memiliki persamaan membahas mengenai akhlak. Namun yang jadi perbedaan ialah pada metode penelitian dan pembahasan penelitian terdahulu, lebih membahas mengenai peran Ma’had dalam pembentukan akhlak mahasantri. Sedangkan penulis membahas yang diteliti adalah penagruh program *Tsaqafah Islamiyah* dalam meningkatkan karakter religius mahasiswa di kampus, dan tempat

²² Ahmad Yani Raha Rusun, “Peranan Ma’had Al-Jami’ah dalam Pembentukan Akhlak Mahasantri di IAIN Ambon”. *Skripsi*, (Riau: Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN, 2020), h. 66

penelitian pun berbeda. Jika penelitian terdahulu di Ma'had Al-Jami'ah Ambon, sedangkan penulis di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Gusri Widia Wati pada tahun 2020 dengan judul skripsi “Strategi Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau dalam Membentuk Akhlak Mahasantriwati”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan oleh pengasuh Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau dalam membentuk akhlak mahasantri, dan metode yang digunakan penelitian kualitatif, pengumpulan data yang digunakan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan hasil penelitian ini adalah: bahwa peran pengasuh Ma'had Al-Jami'ah dalam membentuk akhlak mahasantriwati dilakukan melalui sikap pembiasaan, contoh teladanan dan menciptakan lingkungan Islami.²³

Adapun letak persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas mengenai akhlak pada mahasiswa. Namun yang jadi perbedaan ialah pada metode penelitian dan pada pembahasan penelitian terdahulu lebih membahas mengenai peran pengasuh Ma'had atau strategi yang di gunakan dalam pembentukan akhlak mahasantri dan objek yang diteliti mahasiswa yang berada di Ma'had, sedangkan penulis objek yang diteliti adalah mahasiswa lulusan Ma'had Al-Jami'ah dan pembahasan yang diteliti adalah karakter mahasiswa di kampus, dan tempat penelitian nya pun berbeda, jika skripsi terdahulu di Ma'had

²³ Gusri Widia Wati, ”Strategi Pengasuh Mah'ad Al-Jami'ah UIN Suska Riau dalam Membentuk Akhlak Mahasantriwati”. *Skripsi*, (Riau: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Nergri Sultan Syarif Kasimi,2020), h. 67.

Al-Jami'ah Riau, sedangkan penulis di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Ketiga, Saiful Rizal pada tahun 2019 yang berjudul, "Peran Pengurus Ma'had Al-Jami'ah dalam Pembinaan Akhlak Mahasiswa UIN Mataram". Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pembinaan akhlak yang dilakukan di Ma'had Al-Jami'ah, untuk mengetahui upaya yang dilakukan pengurus dalam membina akhlak dan untuk mengetahui kendala dan solusi yang dilakukan pengurus dalam membina akhlak mahasiswa UIN Mataram, metode penelitian yang digunakan penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah peran pengurus Ma'had Al-Jami'ah dalam membina mahasiswa dengan melakukan pembinaan dilakukan oleh mudabirah, pengajian *kutub at-turat* terlebih yang berkaitan dengan akhlak, pengajian umum pada hari-hari besar Islam dan memberikan penghargaan bagi santri yang berprestasi baik. Selain itu pengurus juga berperan sebagai motivator memberi motivasi bagi santri, menasehati santri dan sebagai contoh teladan dalam akhlak. Sehingga terciptalah mahasiswa yang memiliki sikap tanggung jawab, disiplin, menghormati guru atau dosen.²⁴

Adapun letak persamaan serta perbedaan penulis dari penelitian ini ialah memiliki persamaan metode penelitian yaitu sama-sama membahas mengenai akhlak. Adapun yang menjadi perbedaan pada metode penelitian dan

²⁴ Saiful Rizal, "Peran Pengurus Ma'had Al-Jami'ah dalam Pembinaan Akhlak Mahasiswa UIN Mataram". *Skripsi*, (Mataram: Fakultas Tarbiah dan Keguruan, Universitas Negeri Mataram, 2019), h. 104.

pada pembahasannya lebih membahas peran pengurus dalam pembinaan akhlak, sedangkan penulis membahas karakter mahasiswa di kampus, dan tempat penelitiannya pun berbeda. Jika skripsi terdahulu di Ma'had Al-Jami'ah Mataram, sedangkan penulis di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Keempat, Fazriani pada tahun 2019, dengan judul skripsi “Persepsi Mahasiswa Tentang Program Pembentukan Karakter Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh”, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa tinggi persepsi mahasiswa tentang program pembentukan karakter mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah dan untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa putra dan putri, dengan metode penelitian kuantitatif.

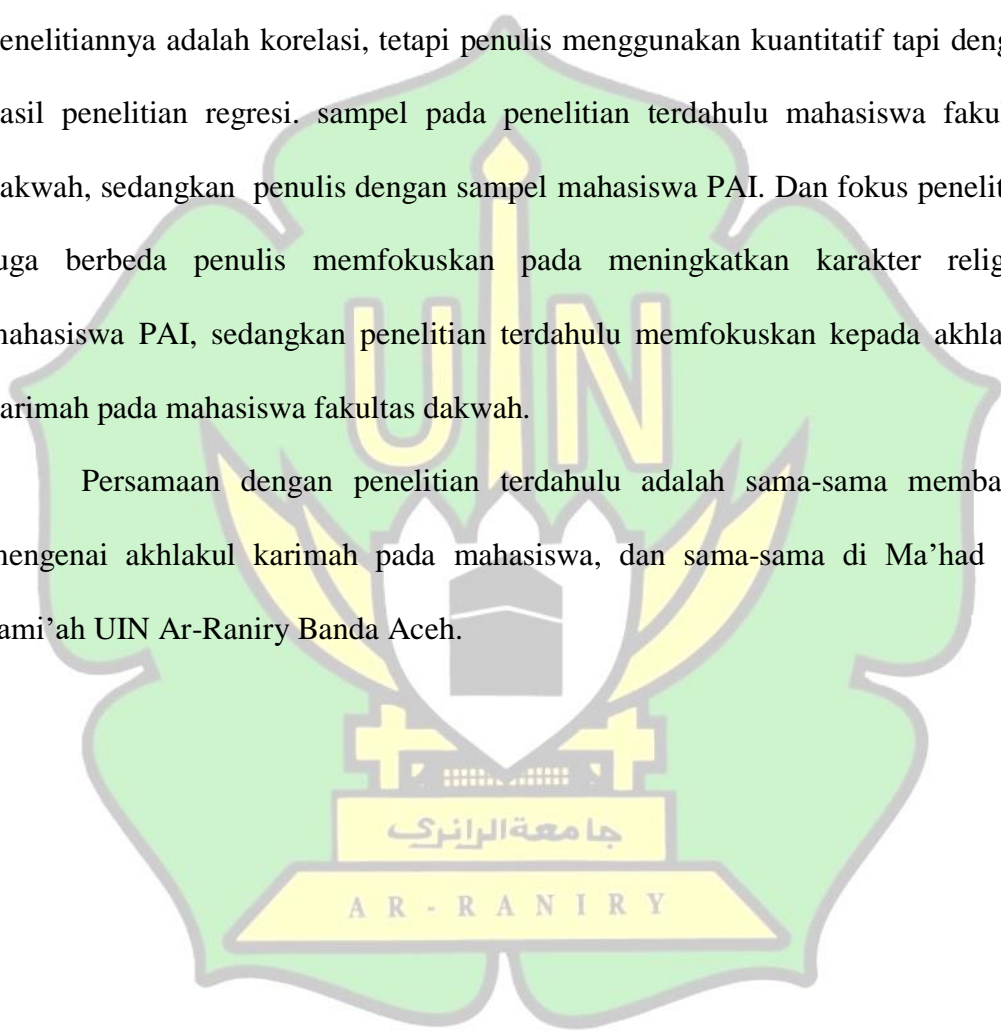
Adapun letak persamaan dengan penelitian terdahulu adalah pada metode penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, tempat penelitian sama-sama di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry. Sedangkan yang menjadi perbedaannya adalah pada fokus penelitian penulis terdahulu lebih fokus ke persepsi atau tanggapan mahasiswa dalam membentuk karakter mahasiswa melalui program Ma'had Al-Jami'ah, sedangkan penulis lebih ke pengaruh program *Tsaqafah Islamiyah* dalam meningkatkan karakter religius mahasiswa sampel yang digunakan juga berbeda penulis fokus ke pada mahasiswa PAI yang sudah lulus dari Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry.

Kelima, Shelaar gunawan, 2020, dengan judul skripsi “Hubungan Program Mentoring pada Ma'had Al-Jami'ah dengan Akhlakul Karimah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry”, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara program mentoring pada Ma'had Al-Jami'ah dengan akhlakul

karimah mahasiswa fakultas dakwah dan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara program mentoring pada Ma'had Al-Jami'ah dengan akhlakul karimah fakultas dakwah dengan metode kuantitatif.

Adapun letak perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah dalam metode penelitian, penelitian terdahulu metode kuantitatif namun hasilnya dari penelitiannya adalah korelasi, tetapi penulis menggunakan kuantitatif tapi dengan hasil penelitian regresi. sampel pada penelitian terdahulu mahasiswa fakultas dakwah, sedangkan penulis dengan sampel mahasiswa PAI. Dan fokus penelitian juga berbeda penulis memfokuskan pada meningkatkan karakter religius mahasiswa PAI, sedangkan penelitian terdahulu memfokuskan kepada akhlakul karimah pada mahasiswa fakultas dakwah.

Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas mengenai akhlakul karimah pada mahasiswa, dan sama-sama di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep *Tsaqafah Islamiyah* Ma'had Al-Jami'ah dalam Pembentukan Karakter Religius

Dalam bahasa Arab kata *Tsaqafa* berarti cerdas, cekatan, cepat mengerti dan mengetahui. Seseorang yang *Tsaqif* berarti seseorang yang cepat dalam memahami, cepat dalam mempelajari. Selain pengertian tersebut kata *Tsaqafah* juga memiliki arti mengalahkan dan mendominasi, membentuk dan memperbaiki. Dalam kamus *Al-Munjid fil-llughot wal-A'lam*, kata *Tsaqafah* adalah masdar dari kata "*Tsaqifa*" dengan beberapa makna sebagai berikut: ²⁵

- a. *Tsaqifa-yastqofu* : memahami sesuatu dengan mudah.
- b. *Tsaqifu-yatsqufu* : cerdas, ringan.
- c. *Tsaqofa-yatsqufu* : mengalahkan kecerdasannya.

Adapun pengertian menurut Musthofa Musallam dan fathi Muhammad yaitu "kumpulan pengetahuan dan teori serta pengalaman praktis yang berasal dari Al-quran dan Sunnah yang merupakan kreatifitas usaha manusia yang menentukan cara berfikir, berperilaku dan pendekatan manusia dalam kehidupan".²⁶

²⁵ Hadi Setiawan, "Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al-Quran dan Tsaqafah Islamiyah dalam Pembentukan Karakter". *Jurnal Pendidikan*, Vol 4, No. 2. 10 Mei 2020, h. 335-336. Lihat link: <https://jurnalptiq.com/index.php/andragogi/article/download/344/208>.

²⁶ Hadi Setiawan, Implementasi Kurikulum..., h.338.

Sedangkan menurut Al-Amiri yaitu: “Kepribadian Islami atas aqidah tauhid dan penerapan syariat Islami serta moral keimanan yang merupakan cerminan dari sumber-sumber asasi Islami yang Al-quran dan Sunnah”.²⁷

Dari pengertian diatas bahwa *Tsaqafah Islamiyah* adalah sebuah wawasan yang memunculkan kecerdasan koqnitif, afektif, dan psikomotorik yang bersumber dari Al-Quran dan Sunnah, kecerdasan ini menjadi sebuah perisai dan daya juang dalam berkompetesi menjadi kehidupan.

Kata lain dari Program *Tsaqafah Islamiyah* bisa juga disebut dengan program mentoring, yang dimaksud dengan mentoring merupakan suatu program dari Ma’had Al-Jami’ah dengan metode mengkaji Islami yang didampingi oleh *murabbi* (mentor) kepada anggota *Tsaqafah Islamiyah*. Program *Tsaqafah Islamiyah* ini biasanya menggunakan metode pengajaran yang memperhatikan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Program *Tsaqafah Islamiyah* ini juga berorientasi pada pembentukan karakter dan kepribadian individu, oleh karena itu program mentoring ini sangat cocok dalam meningkatkan karakter mahasiswa dalam membentuk kepribadian muslim yang baik.²⁸

Program *Tsaqafah Islamiyah* ini, merupakan salah satu program yang berada di Ma’had UIN Ar-Raniry, yang terkhusus dalam pembinaan karakter mahasiswa. Tujuan dari program *Tsaqafah Islamiyah* yaitu: untuk memujudkan mahasiswa yang memiliki karakter akhlaq Islami dan rajin beribadah, untuk menguatkan dan mengokohkan akidah yang benar dan terhindar dari aliran-aliran

²⁷ Hadi Setiawan, Implementasi Kurikulum ..., h, 338.

²⁸ Heni septiani Putri, Implementasi Program Mentoring dalam Membentuk Kepribadian Islami Mahasswa IAIN Curup. *Skripsi*, (Institut Agama Islam Curup: 2021), h.14.

keyakinan yang menyimpang, untuk mendorong dan mempersiapkan mahasiswa yang memiliki kesadaran Islami guna membentengi diri dari penyakit sosial menyimpang seperti pergaulan bebas, LGBT, Narkoba, dan kegiatan-kegiatan non Islam lainnya.²⁹

Menurut Muhammad Ruswandi dan Rama adeyasa, mentoring merupakan sarana tarbiah Islamiyah (pembinaan Islami) yang didalamnya terdapat proses belajar, namun dengan metode saling menasehati. Sebagaimana telah disebutkan dalam Q.S An-Nahl ayat 125 sebagai berikut,

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (النحل: ١٢٥)

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.” (Q.S An-Nahl: 125)

Berdasarkan ayat Al-Quran diatas menjelaskan bahwa bahwa pengajaran dengan cara yang baik, lemah lembut dan menyejukan, sehingga apa yang disampaikan dapat diterima lebih baik sehingga melalui program *Tsaqafah Islamiyah* ini dengan berbagai macam metode pengajarannya terciptalah mahasiswa yang berkarakter Islami dan memperbaiki diri menjadi pribadi yang mencerminkan kepribadian Islami dan diparktekan dalam lingkungan kampus.

²⁹ Buku Panduan Pembelajaran Mentoring Ma’had Al-Jami’ah Ar-Raniry Banda Aceh, tahun 2016, h, 5.

Program pembelajaran di Ma'had memiliki sasaran yang akan dicapai yaitu berdasarkan sasaran mutu UIN Ar-Raniry bahwa setiap mahasiswa harus bisa mempunyai karakter yang baik didalam kehidupannya baik di lingkungan keluarga, masyarakat dan akademis. Didalam program ini sasaran yang akan dicapai pada program *Tsaqafah Islamiyah* ini sangat berpengaruh terhadap mahasiswa karena setelah selesai pendidikan di UIN Ar-Raniry mahasiswa akan mengabdikan dalam masyarakat dengan ilmu-ilmu yang dimilikinya. Dengan demikian sangat penting bagi mahasiswa lulusan UIN Ar-Raniry untuk memiliki karakter yang baik dalam diri.³⁰

1. Urgensi Mempelajari *Tsaqafah Islamiyah*

Secara garis besar tujuan *Tsaqafah Islamiyyah* akan membawa dampak kepada peningkatan kepekaan sosial dan pengembangan potensi seorang muslim, berikut beberapa urgensinya:³¹

a. Komitmen kepada Islam

Komitmen seorang muslim terhadap agamanya disebabkan ia memiliki iman yang kuat dan ke taqwaan kepada Allah SWT, dan disebabkan *Tsaqafah* yang benar terhadap Islam. Keabsahan keimanan seseorang muslim terletak pada pemahaman dan ketaatannya terhadap ajaran Islam dengan penuh kepastian. Sebab, semakin kuat pola pikir seseorang berbanding lurus dengan efektivitas kerangka perilakunya, dan mencerminkan jati dirinya, menjadi muslim yang beriman.

³⁰ Putri Munita, *Pembinaan Karakter...*,h 425.

³¹ Hadi Setiawan, "Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al-Quran dan *Tsaqafah* Islamiyah dalam Pembentukan Karakter". *Tesis*, (Institut PTIQ: Jakarta, 2020), h. 140

b. Kekokohan Pemikiran.

Mempelajari *Tsaqafah Islamiyah* merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan untuk merekonstruksi pemikiran dan pengetahuan seorang muslim agar mampu memahami dan menafsirkan kehendak Allah dan memiliki kekebalan terhadap invasi pemikiran yang tidak berasal dari Islam.

c. Menumbuhkan kepekaan Sosial Seorang Muslim terhadap Masyarakat.

Dalam Al-Qur'an manusia disebutkan sebagai khalifah Allah yang merupakan wakil Allah dimuka bumi. Sayyid Quthb berpendapat bahwa sebagai khalifah, "manusia bertanggung-jawab menjaga kelestarian serta keteraturan alam dunia maupun manusia dengan undang-undang Ilahiyah".

Dengan mempelajari *Tsaqafah Islamiyah* maka seorang muslim akan memiliki kepekaan sosial terkait perannya merealisasikan hukum Allah atas dirinya, masyarakatnya dan dunianya.

d. Memberikan Solusi atas Kerusakan Ummat.

Kelemahan memalukan yang diderita ummat Islam saat ini, adalah wujud dari kelemahan Tsaqafahnya. Dominasi musuh-musuh Islam atas kehidupan politik, ekonomi, seni dan budaya juga merupakan dampak dari lemahnya Tsaqafah ummat terhadap agamanya. Adapun menurut Muhammad Riswandi dan Rama Adeyasa tujuan dari program *Tsaqafah Islamiyah* adalah sebagai berikut:

- 1) Anggota mentoring dapat melaksanakan ibadah-ibadah wajib.
- 2) Anggota mentoring memiliki rasa simpati pada persoalan Islam dan keIslaman.
- 3) Anggota mentoring mempunyai kecenderungan untuk memperbaiki diri kearah lebih baik.

Secara garis besar tujuan *Tsaqafah Islamiyah* adalah membentuk insan muslim yang mempunyai kepribadian dan gaya hidup mahasiswa yang Islami di kawasan kampus bukan hanya di kawasan namun di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Metode Pembinaan Karakter dalam Program *Tsaqafah Islamiyah*

Adapun strategi dalam pembinaan karakter di program *Tsaqafah Islamiyah* ini adalah sebagai berikut:

a) Metode Ceramah dan Diskusi

Metode ceramah ini dilakukan oleh mentor pada saat jam pembelajaran berlangsung, metode ini sangat efektif dikarenakan metode ini pencapaiannya materi pembelajaran kepada mahasiswa secara langsung atau dengan lisan sehingga mudah dimengerti dan dipahami, setelah berakhir pembelajaran adanya diskusi akan timbul pertanyaan-pertanyaan sehingga akan timbul kedekatan mahasiswa dengan para mentornya.

b) Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan ini dilakukan oleh para mentor adalah dengan cara membiasakan para mahasiswa dengan kebiasaan baik agar menjadi pembiasaan dalam kesehariannya, contoh kegiatan yang berada di Ma'had Al-Jami'ah seperti: shalat wajib berjama'ah diawal waktu, shalat-shalat sunnah, puasa senin kamis, berpakaian Islami dan sunnah lainnya. Bahwa urgensi dari sikap pembiasaan ini bisa membuat individu bersikap terbiasa, berperilaku dan berfikir sesuai dengan tujuan yang ditetapkannya.

c) Metode Keteladanan

Secara umum dalam pendidikan metode yang dipandang paling utama dan paling efektif adalah keteladanan, yakni mentor memberikan contoh yang baik untuk ditiru mahasiswa, dalam pembinaan karakter yang dilakukan para mentor dengan mencontohkan suri tauladan yang baik seperti Nabi Muhammad SAW sebagai idola dan teladan yang baik. Inti dari keteladanan adalah peniruan yakni proses meniru secara sengaja adalah peniruan yang disertai dengan adanya pengetahuan dan perasaan mengenai pentingnya sesuatu yang ditiru atau manfaat dari sesuatu yang ditiru. Misalnya para ustad/ustazah memberikan contoh yang baik sehingga mahasiswa bisa menirunya.

d) Metode Tsawab (ganjaran) dan Pujian

Ganjaran dan hukuman dalam dunia pendidikan merupakan sesuatu yang dibutuhkan dalam pendidikan, ganjaran merupakan hadiah atas perbuatan baik atau prestasi yang dihasilkan. Adapun hadiah atau hukuman dengan metode ini juga penting dalam pembinaan karakter, karena hadiah dan hukuman karena dengan adanya ini memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk berbuat baik dan dorongan, sedangkan hukuman menjadi remot dorongan spiritual dari perbuatan tidak terpuji

Adapun tata cara pengajaran dari pembelajaran *Tsaqafah Islamiyah* yang berada di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai berikut:

a. Dalam Tahap Persiapan Mengajar

Pengajar atau mentor yang mempersiapkan diri yaitu baik senantiasa merencanakan bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik berupa

topik (pokok bahasan) dan menjabarkannya dalam bentuk materi pelajaran dengan memperhatikan ruang lingkup, tujuan, waktu, sarana dan yang tersedia serta karakteristik peserta didik sekaligus menentukan metoda dan bentuk evaluasi yang akan dilakukan.

b. Pelaksanaan pelajaran

Pada tahap pelaksanaan diharapkan mentor dapat menciptakan suasana keakraban dengan kelas, distribusikan tanggung jawab terutama yang berkaitan dengan tugas-tugas rutin, diskriminasi (membedakan) problem kelas yang muncul dan hadapi dengan bijak serta ciptakanlah espirit de coprpr kelas yaitu perasaan persatuan dan kekeluargaan antar sesama.

c. Akhir pelajaran

Para Mentor hendaknya membiasakan diri untuk menyelenggarakan evaluasi pada setiap pelajaran. Dalam hal ini hendaknya dikembangkan cooperative evaluation yaitu penyelenggaraan evaluasi yang bersifat timbal balik.

d. Tata usaha kelas

Adapun yang dimaksud dengan ketata usahaan kelas disini adalah kegiatan mencatat berbagai keterangan tentang, sesuatu kelas. Jenis ketatausahaan kelas sebenarnya cukup banyak dan beraneka ragam namun beberapa jenis catatan kelas yang terpenting dapat diklasifikasikan atas adalah: *Pertama*, catatan mengenai peserta didik antara lain: daftar presensi, data prestasi, catatan pekerjaan/aktivitas, dan lain-lain. *Kedua*, catatan bagi mentor untuk efektivitas pekerjaannya, antara lain: silabus mata pelajaran, persiapan mengajar, kartu prestasi, kumpulan soal-soal tes, catatan hasil-hasil rapat.

Pengelola asrama memiliki peran penting kedudukannya dalam sebuah asrama, karena mahasiswa membutuhkan pendampingan yang dapat membina guna untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimilikinya serta membimbing mereka menjadi mahasiswa yang memiliki karakter mulia, karena mereka mendapatkan pembinaan yang intensif. Pengawasan dan kontroling yang dilakukan oleh pembina asrama, baik dari sebelum tidur sampai tidur kembali sudah diatur dan tertata sesuai jadwal. Selain itu asrama juga memiliki program-program yang sangat mendukung untuk meningkatkan karakter mahasiswa menjadi lebih baik.³²

Berikut ini ada beberapa peranan pengelola dalam pembinaan karakter mahasiswa:³³

a. Sebagai orang Tua

Sebagai pengelola Ma'had, maka memiliki tanggung jawab penuh terhadap mahasiswa yang dibimbingnya seperti mengatur dan bertanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan mahasiswa di asrama serta menyayangi dan merangkul para mahasiswa seperti anak sendiri. Pengelola asrama sebagai orang tua juga bertugas menanamkan nilai-nilai positif kepada mahasiswa yang dibina dan menata akhlakunya, membimbing dan mengajarkan ajaran-ajaran Islam serta mengawasi dan mengontrol kegiatan-kegiatan mahasiswa didalam nya.

³² Risnawati Hannang, "Peran Pengelola Asrama dalam Pembinaan Karakter Mahasiswa Ma'had Al-Bir Universitas Muhammadiyah Makasar". *Jurnal of Islam Education*, Vol. 5, No.2. Desember 2022, h. 90. Lihat link: <https://ejournal.iainpalopo.ac.id.php/iqro/article/download/1929>

³³ Risnawati Hannang, *Peran Pengelola ...*, h. 91.

b. Sebagai guru dan penasehat

Guru merupakan aktor utama dalam proses pendidikan yang menjadi penentu keberhasilan. Sebagaimana pengelola asrama adalah guru yang mengajarkan ilmu Islam kepada mahasiswa, membimbing, dan menuntun mahasiswa dalam mengembangkan dirinya, dan mengarahkan mahasiswa dalam mengikuti program-program Ma'had.

c. Sebagai Teladan

Keteladanan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pembinaan karakter. Keteladanan adalah cara mendidik dan memberi contoh dimana anak atau peserta didik menirunya baik dari segi perkataan, perbuatan dan cara berpikir. Kepribadian pengelola asrama sangat berpengaruh terhadap pembinaan karakter mahasiswa.

Dengan adanya Ma'had Al-Jami'ah di lingkungan kampus sangat diharapkan bahwa mahasiswa/mahasiswi memiliki karakter religius yang menjunjung nilai-nilai agama Islam.

B. Karakter Religius

1. Pengertian Karakter Religius

a. Pengertian Karakter

Secara etimologi, kata karakter (Inggris: *character*) berasal dari bahasa Yunani, yaitu *charassein* yang berarti “to engrave” yang memiliki makna mengukir dan melukis. Sedangkan menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan

seseorang dengan yang lain.³⁴ Karakter merupakan perilaku yang timbul dari perbuatan yang tampak dan dapat dilihat. Karakter bisa dikatakan sebagai bentuk norma-norma yang berlandaskan kepada etika dan adab baik terhadap diri sendiri dan orang lain dikarenakan ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama.

Dapat dipahami bahwa karakter adalah proses transformasi nilai-nilai, yang ditumbuh kembangkan dalam kepribadian yang kemudian lahir perilaku. Artinya, inti dari karakter itu adalah tindakan dan karakter tersebut akan terus berkembang ketika nilai-nilai moral atau perilaku baik yang diyakini, digunakan untuk merespon kejadian dengan menggunakan nilai-nilai moral atau norma sehingga dikatakan ia memiliki karakter yang baik. Adapun yang dimaksud dengan nilai-nilai disini bisa berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, dan sesama manusia.

Dalam sebuah pendidikan terjadilah proses jati diri seorang untuk lebih maju. Nilai-nilai pendidikan sendiri adalah suatu makna dan ukuran yang tepat dalam mempengaruhi pendidikan itu sendiri. Islam telah mengajarkan pendidikan karakter dan penanaman budi pekerti, karakter sama dengan akhlak dalam pandangan Islam. Akhlak dalam pandangan Islam adalah kepribadian. Kepribadian itu komponennya ada tiga yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku.

³⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008, h. 682.

Adapun yang dimaksud dengan kepribadian utuh adalah apabila pengetahuan sama dengan sikap dan sama dengan perilaku.³⁵

Menurut zubaedi karakter tersusun dari tiga bagian yang saling berhubungan, yaitu: *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral feeling* (perasaan moral), dan *moral behavior* (perilaku moral). Adapun komponen dari karakter yang baik terdiri dari pengetahuan tentang kebaikan (*knowing the good*), keinginan terhadap kebaikan (*desiring the good*) dan membuat kebaikan (*doing the good*). Dalam hal ini, di perlukan pembiasaan dalam pemikiran (*habits of the mind*), pembiasaan dalam hati (*habits of the heart*), dan pembiasaan dalam tindakan (*habits of the action*).³⁶

Sementara menurut istilah terdapat beberapa pengertian mengenai karakter, sebagaimana telah dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya sebagai berikut:³⁷

- 1) Doni Koesoema A. (2007) memahami bahwa karakter dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan.
- 2) Simon Philips (2008), karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku yang ditampilkan

³⁵ Abdul Majid dan Dian Andrayani, *Pendidikan karakter Perspektif Islam*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2001), h. 58.

³⁶ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 15.

³⁷ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2022), h. 3.

- 3) Herman Kartajaya (2010) mendefinisikan karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu (manusia). Ciri khas tersebut adalah asli, dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan mesin pendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, serta merespon sesuatu.
- 4) Ibnu Miskawaih menjelaskan bahwa karakter atau akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa tersebut meliputi dua hal, yakni *pertama*, bersifat alamiyah dan bertolak dari watak, seperti orang mudah marah karena persoalan sepele, atau mudah tertawa terbahak-bahak karena hal yang biasa saja. *Kedua*, tercipta melalui pembiasaan dan latihan, namun kemudian menjadi karakter yang melekat dan menjadi biasa dilakukan tanpa pertimbangan lagi.³⁸

Dari pengertian karakter diatas yang dimaksud dengan karakter adalah sikap yang terbentuk melalui kebiasaan, baik buruknya tingkah laku seseorang itu berdasarkan baik dan buruknya karakter yang ditanamkan pada dirinya, karakter perlu dibina, dididik agar adanya perubahan yang terjadi. Dengan adanya bimbingan dan pembinaan akan meningkatkan karakter yang baik sehingga terciptalah karakter religius yang mencerminkan mahasiswa lulusan Ma'had Al-Jami'ah.

Karakter dapat dibentuk dan dirubah, dan bersifat bawaan (potensi internal) yang berbeda pada setiap orang, namun karakter dapat dirubah melalui faktor eksternal yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan pergaulan, dan

³⁸ Imam Mudjiono, *Metode Da'wah Praktis*, (Yogyakarta: Roudlotus Salam, 2002), h. 40.

lain-lain turut mempengaruhi perkembangan karakter/watak seseorang. Perihal karakter mendapat dalam ilmu psikologi yang mempelajari jiwa manusia dan secara psikologis, karakter dipandang sebagai kesatuan seluruh ciri/sifat yang menunjukkan hakikat seseorang.³⁹

Membangun insan berkarakter dan bermartabat berarti mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kegiatan di kampus. Strategi implementasi pendidikan karakter di kampus mestinya menysasar kepada seluruh aktivitas akademik: mahasiswa, dosen, dan pegawai yang dilakukan melalui perkuliahan, kegiatan mahasiswa, dan manajemen. Pengintegrasian pendidikan karakter dalam perkuliahan menjadi pekerjaan bagi dosen untuk mewujudkan insan berkarakter dan bermartabat.⁴⁰ Membangun hubungan yang harmonis, humanis dan religius, kekeluargaan, mempromosikan kasih sayang, pembiasaan positif, membangun pola pikir positif mahasiswa, pembelajaran yang bermakna dan integrasi nilai-nilai Islam itu merupakan akses mudah menuju sumber nilai-nilai agama akan dapat memaksimalkan upaya untuk memiliki kader masa depan yang memiliki karakter dan kepribadian humanis dan agama.⁴¹

b. Pengertian Religius

Kata religius secara bahasa diambil dari dua istilah yang memiliki perbedaan makna, yakni “*religi*” dan “*religiusitas*”. *Religi* berasal dari kata

³⁹ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter (Perintegrasian 18 Nilai Pembentukan Karakter dalam Mata Pelajaran)*, (Yogyakarta: Familia, 2011), h.3.

⁴⁰ Sri Winarni, “Integrasi Pendidikan Karakter dalam Perkuliahan”. *Jurnal Pendidikan dan Karakter*, Vol.3, No.1, Februari 2013, h. 84. Lihat link: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/download/1291/1075>.

⁴¹ Nugroho, “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dan Kepribadian Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Melalui Pendekatan Humanis-Religius”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 2, Juni 2017, h. 52. Lihat link: <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/2491/pdf>

religion sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan adanya sesuatu kekuatan kodrati di atas manusia. *Religiusitas* berasal dari kata *religius* yang berkenaan dengan religi atau sifat religi yang melekat pada diri seseorang. Sikap dan perilaku yang patuh pada ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk lain.⁴² Menurut Agus Wibowo, karakter religius diartikan sebagai sikap atau perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di anut, toleran, terhadap pelaksanaan ibadah, dan hidup rukun dengan sesama.⁴³

Dalam kajian *religiostas*, karakter religius memang ditempatkan sebagai nilai pertama dan utama, sebagaimana Pancasila menjadikan sila ketuhanan Yang Maha Esa sebagai jiwa dan pokok asal dari sila lain nya. Urgensi pendidikan karakter dibuktikan dengan perhatian khusus yang oleh pemerintah Indonesia yang di pertegas lagi dalam Perpres No.87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter yang mengamanatkan sistem pendidikan nasional untuk menanamkan nilai karakter yakni, religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.⁴⁴

⁴² Yaumi Muhammad, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2014), h.36.

⁴³ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 26.

⁴⁴ Anita dan Badrun, "Karakter Religius Pada Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta". *Jurnal pendidikan karakter*, Vol. 1. No. 2, Oktober 2019, h. 164. Lihat link: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/26838>.

Perkembangan karakter religius, dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat, antara lain: ⁴⁵

1) Faktor Pendukung

a) Dari dalam diri

secara insaniah setiap individu memiliki kebutuhan pokok ketenangan dan kepuasan religius yang harus terpenuhi. Kebutuhan tersebut bersumber dari rasa keagamaan dan keyakinan, selain itu adanya dorongan dalam diri manusia untuk ta'at, patuh dan mengamdi kepada Allah SWT, keyakinan ini mendorong manusia untuk cenderung bertauhid.

b) Dari lingkungan

Sifat dasar manusia sebagai makhluk sosial membuat lingkungan tidak bisa dilepaskan dari proses perjalan perkembangan karakter religius. Faktor lingkungan tersebut adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekitar dan sarana dan prasarana. Dari lingkungan seorang manusia akan mengetahui tentang hal-hal yang belum diketahuinya, faktor lingkungan sangat berperan dalam membentuk karakter seseorang, misalnya seorang anak akan terbentuk karakternya melalui pembiasaan kedua orang tuanya. Karakter memiliki nilai-nilai yang ditanamkan dalam kepribadian, nilai yang didapatkan melalui lingkungannya termasuk budaya, budaya yang terdapat dalam lingkungan nya bisa menjadikan seseorang berperilaku sesuai kebudayaan yang dianutnya, maka terjadilah nilai kepercayaan

⁴⁵ Santy Andrianie, dkk , *Karakter Religius*, (Pasuruan: Qiara Media, 2021), h.39.

dan kepribadian, karena kepercayaan dan kepribadian merupakan karakter yang terbentuk melalui kondisi lingkungan yang ditempatinya.⁴⁶

2) Faktor penghambat

a) Dari dalam diri

Faktor penghambat dari dalam diri menurut Rakhmad merumuskan lima poin utama dari dalam diri yaitu 1) Temperamen (sifat yang berkaitan dengan emosi bawaan dan diwujudkan dalam bentuk perilaku). 2) Gangguan Jiwa; 3) Konflik dan Keraguan; 4) Jauh dari Tuhan; dan 5) kurangnya kesadaran diri.

b) Dari lingkungan

Aktivitas religius yang banyak berkaitan dengan kegiatan sosial dimasyarakat akan menghambat apabila kondisi lingkungan masyarakat tidak mendukung dalam perkembangan religius itu sendiri. Lingkungan masyarakat sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan penanaman nilai-nilai estetika dan etika untuk pembentukan karakter. Dari perspektif Islam, menurut Quraish Shihab situasi kemasyarakatan dengan sistem nilai yang dianutnya, mempengaruhi sikap dan cara pandang masyarakat secara keseluruhan. Jika sistem nilai dan pandangan mereka terbatas pada "kini dan di sini", maka upaya dan ambisinya terbatas pada kini dan di sini pula.⁴⁷

⁴⁶ Rhenald Kasali, *RE-CODE YOUR CHANGE DNA, Melepaskan Belenggu Belenggu Untuk Meraih Keberhasilan Dalam Pembaharuan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2007), h. 64.

⁴⁷ M. Quraish shihab, *Wawasan Al-Our'an: Tafsir Maudhu'latas Berbagai Persoalan Umat*. (Bandung: Mizan. 1996), h. 321.

2. Metode Penanaman dalam Pembentukan Nilai Karakter Religius

Dalam proses menumbuhkan nilai-nilai religius pada mahasiswa menggunakan metode antara lain;

a. Keteladanan (*modelling*)

Kata teladan dalam bahasa Arab *Al-Uswah* yang artinya orang yang ditiru. Dapat diartikan bahwa teladan adalah metode keteladanan yang menunjukkan terpuji untuk ditiru, dengan harapan agar yang melihatnya bisa mengikuti tindakan terpuji. Keteladanan dalam dunia pendidikan sangat berpengaruh dan terbukti berhasil dalam menumbuhkan aspek moral, spiritual, dan etos sosial seseorang. Keteladanan ini merupakan salah satu bentuk penanaman nilai-nilai karakter religius yang baik.⁴⁸

Metode keteladanan telah praktikan oleh Rasulullah SAW yang diutus untuk menyampaikan wahyu dan mempunyai sifat-sifat luhur, baik spiritual, moral maupun intelektual, sehingga umat manusia meneladaninya, belajar darinya, memenuhi panggilannya, menggunakan metodenya dalam hal ibadah, kemuliaan, keutamaan dan akhlak terpuji.⁴⁹

Menurut Hidayatullah, sikap dan perilaku yang patut diteladani adalah yang datang dari hati dan tidak menyimpang dari standar masyarakat atau kehendak Tuhan. Metode yang baik untuk mengembangkan karakter adalah keteladanan, misalnya dalam dunia kampus dosen pendidikan agama Islam dapat menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya. Para dosen memberikan contoh

⁴⁸ Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiah Aulod Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta: khatulistiwa, 2015), h. 143.

⁴⁹ Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiah Aulod ...*, h. 148.

praktis bagaimana memasukkan prinsip-prinsip agama ke dalam kehidupan sehari-hari dengan mencontohkan sikap, perilaku, dan gaya hidup yang sejalan dengan ajaran Islam.

b. Pembiasaan

Metode pembiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan yang telah ada, pembiasaan selain menggunakan perintah, suri teladan, dan pengalaman khusus, juga menggunakan hukuman dan ganjaran. Tujuan dengan adanya pembiasaan ini adalah agar mahasiswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan baru yang lebih terarah dan positif dalam artian selaras dengan norma dan tata nilai moral yang berlaku, baik yang bersifat religius maupun tradisional dan kultural. Dan untuk melatih serta membiasakan mahasiswa secara konsisten dan kontinyu terhadap sebuah tujuan berdasarkan prinsip-prinsip agama, sehingga benar-benar tertanam pada diri mahasiswa dan akhirnya menjadi kebiasaan yang sulit untuk di tinggalkan pada kemudian hari.⁵⁰

Dapat disimpulkan bahwa pembiasaan melibatkan pengulangan dan penguatan terhadap perilaku positif. Dalam konteks pendidikan agama Islam, pembiasaan dapat melibatkan rutinitas ibadah harian, membaca Al-Quran secara teratur, dan melibatkan diri dalam kegiatan keagamaan. Melalui pembiasaan, mahasiswa dapat memperkuat dan menyerap dan menerapkan prinsip-prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari.

⁵⁰ Moh Ahsanulhaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan". *Jurnal Prakarya Paedagogia*, Vol. 2, No.1, Juni 2019, h. 25. Lihat link: <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP/article/view/4312>.

c. Pemberian Nasehat

Burhanudin mengutip Rasyid Ridha yang mengatakan “nasehat itu sebagai peringatan kebaikan dan kebenaran”. Pemberian nasehat dapat menyentuh hati orang dan membangkitkan motivasi untuk berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dengan cara pemberian nasehat ini memiliki tiga unsur, yaitu menjelaskan kebaikan dan kebenaran yang harus dicapai seseorang, misalnya: tentang sopan santun, motivasi untuk berbuat baik, dan peringatan tentang dosa yang muncul dari adanya larangan, bagi kepada diri sendiri dan orang lain.

d. Pengembangan disiplin

Pengembangan disiplin merupakan langkah penting dalam membentuk dan meningkatkan karakter religius mahasiswa, karena dengan disiplin mahasiswa dapat memiliki kedisiplinan dalam dunia perkuliahan, seperti tepat waktu dalam perkuliahan, tepat waktu dalam mengajarkan tugas, tepat waktu ketika menghadiri acara kampus dan yang paling penting mahasiswa memiliki kedisiplinan dalam menjalankan ibadah, seperti shalat, puasa, dan lainnya.

e. Membangun lingkungan yang mendukung

Lingkungan sekitar mahasiswa juga menjadi peran penting dalam meningkatkan karakter religius, karena lingkungan kampus dapat membangun lingkungan yang mendukung mencakup memastikan adanya sosial dari teman-

teman seagama, serta menciptakan suasana belajar dan kehidupan sehari-hari yang memfasilitasi praktik ibadah dan nilai-nilai agama.⁵¹

Dengan menggabungkan keteladanan, pembiasaan, pemberian nasehat dan pengembangan disiplin dan pembentukan lingkungan mendukung mahasiswa lebih mampu meningkatkan karakter religius. Oleh karena itu mahasiswa pendidikan agama Islam diharapkan bisa menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan antara lain moralitas, toleransi, cinta tanah air, dan pengabdian kepada Allah SWT .

2. Tujuan Pendidikan Karakter Religius

Tujuan pendidikan karakter religius secara umum menurut Ulwan adalah mengembalikan fitrah agama pada manusia. Sedangkan secara garis memiliki tiga tujuan utama sebagai berikut:

- a. Meningkatkan dan mengembangkan nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian/kepemilikan seseorang yang khas sebagaimana nilai yang dikembangkan .
- b. Mengoreksi perilaku seseorang yang tidak bersesuaian dengan nilai yang dikembangkan.
- c. Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.

Karakter religius sendiri memiliki peranan dalam menyeimbangkan karakter-karakter baik dalam diri individu. Religius yang dianggap sebagai nilai

⁵¹ Rifa' Afuwah "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Mahasiswa". *Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, Vol. 4, No. 2, April 2024, h. 301. Lihat link: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikraj/article/download/4608/2478>.

mutlak pada diri seseorang, melalui pendidikan karakter religius, diharapkan akan memiliki pengetahuan religius yang dapat dikaji dan di internalisasikan ke dalam dirinya. Karakter yang sudah diinternalisasikan dengan baik akan diwujudkan dalam tingkah laku mereka sehari-hari sehingga akan mendukung terciptanya suatu sistem masyarakat yang dinamis.

Latar belakang pendidikan karakter juga di jelaskan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Pasal 3 berbunyi:

“pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan unttuk mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sikap akan mencerminkan karakter seseorang dalam mengambil tindakan, sikap juga menunjukkan bagaimana perasaan seseorang dalam menghadapi sesuatu yang ada di hadapannya atau sesuatu yang terimpa baginya, maka dari itu sikap sangat mempengaruhi perilaku seseorang, sikap yang baik akan mencerminkan jati dirinya.

3. Indikator Nilai-Nilai Karakter Religius

Menurut Zayadi berdasarkan sumber nilai-nilai religius yang ada dalam kehidupan manusia digolongkan menjadi dua yaitu: ⁵²

a. Nilai Ilahiyah

Nilai Ilahiyah adalah nilai yang berhubungan dengan *hablum minallah* atau dengan kata lain hubungan manusia terhadap sang pencipta, dan ini

⁵² Ahkam Jayadi, “Peran Nilai-Nilai Religiositas Dalam Pembangunan dan penegakan Hukum Negara”. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 6 No. 1, Juni 2019, h 20. Lihat link: <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Jurisprudentie/article/download/9355/6534/>.

merupakan sebuah inti dari nilai keagamaan, dengan keyakinan teguh kepada Allah SWT. Adapun nilai yang mendasar antara lain;

- 1) Iman, yaitu keyakinan dalam batin kepada Allah SWT
- 2) Islam, merupakan kelanjutan dari iman yaitu sikap pasrah atau berserah diri kepada Allah SWT. Sebagaimana As-Syaikh Muhammad bin Abdul Wahab dalam kitab “*Ushul Tsalatsah*” berkata: “Islam itu ialah berserah diri kepada Allah dengan meng Esakanya dalam beribadah dan tunduk dengan melakukuykian ketaatan dan menjauhkan diri dari syrik”. Jadi Islam adalah berserah diri kepada Allah, meminta perlindungan hanya kepada Allah, dan tidak menyekutukan Allah.
- 3) Ihsan, merupakan ibadah hanya kepada Allah dengan disertai ikhlas dan khusyu’ dan berkonsentrasi untuk ta’at kepada Nya. Tiga hal itulah sehingga menjadi dasar fondamen tegaknya ajaran Allah di dunia ini. Demikian harus menjaga adab kesopanan, hati, dan anggota badan untuk beribadah kepada Allah.
- 4) Takwa, adalah takwa adalah: takut, waspada dan menjaga diri dari apa yang telah diperintahkan oleh Allah dan meninggalkan larangannya, memelihara diri, menghindarkan diri dari maksiat dengan melakukan amal shaleh, dan memelihara hubungan baik dengan Allah bukan saja karena takut tetapi karena ada kesadaran diri sebagai hamba, memelihara diri

jangan sampai terperosok pada suatu perbuatan yang tidak diridhai Allah SWT.⁵³

- 5) Ikhlas, merupakan sikap tulus seseorang tanpa mengharapkan imbalan, semua perbuatan baiknya hanya mengharapkan ridho Allah SWT semata.
- 6) Tawakal, merupakan keyakinan di dalam hati yang member motivasi kepada manusia dengan kuat untuk menggantungkan harapan kepada Allah SWT dan menjadi ukuran tingginya iman seseorang kepada Allah SWT disamping Islam mendidik ummatnya untak berusaha, Islam juga mendidik umatya untuk bergantung dan berharap kepada Allah.⁵⁴
- 7) Syukur, merupakan pengakuan terhadap nikmat yang dikaruniakan Allah yang disertai dengan kedudukan kepada-Nya dan mempergunakan nikmat tersebut sesuai dengan tuntunan dan kehendak Allah SWT.
- 8) Sabar, adalah sikap menahan diri dari emosi, menahan lisan dari keluh kesah serta menahan anggota tubuh dari perbuatan yang dilarang Allah SW.

b. Nilai Insaniyah

Nilai Insaniyah adalah sikap *hablum minan nas* atau nilai-nilai yang menjadi dasar bersosial antara sesama manusia tau tentang budi pekerti, nilai yang termasuk ke dalam nilai insaniyah antara lain.

- 1) *Silaturrahmi* yaitu hubungan yang harmonis antar sesama manusia yang penuh kasih sayang.

⁵³ Radhiatul Hasanah “Pendidikan Ketaqwaan dalam Al-Qur’an”. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4. No.1, April 2021, h. 63. Lihat link: <https://scholar.uinib.ac.id/id/eprint/1181/1/9-Pendidikan%20ketaqwaan%20dalam%20Al-Qur%E2%80%99an.pdf>.

⁵⁴ Kamal, Muhammad Amri dan Andi Aderus, “Tawakal dalam Al-Quran”. *Jurnal Sipatokkong BPSDM Sysel*, Vol. 3. No. 4, Mei 2022, h. 263. Lihat link: <http://etheses.uingusdur.ac.id/7774/1/2120261.pdf>

- 2) *Alkhuwah* yaitu menjalin persaudaraan antar sesama.
- 3) *Al-Adalah* yaitu wawasan yang seimbang.
- 4) *Khusnudzaan* yaitu sikap selalu baik sangka kepada sesama.
- 5) *Tawadhu* yaitu sikap selalu rendah hati.
- 6) *Al-wafa* yaitu sikap menepati apa yang telah menjadi janji
- 7) *Amanah* yaitu sikap melaksanakan apa yang menjadi tanggung jawabnya dan dapat dipercaya.
- 8) *Iffah* yaitu memiliki sikap menjaga harga dirinya namun tidak menyombongkan dirinya sendiri dan tetap rendah hati, menjaga hati selalu bersyukur atas apa yang telah Allah berikan.

4. Ciri-Ciri Pribadi Religius

Nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama terdiri dari tiga pokok yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak. Sebagaimana manusia yang memiliki kepribadian muslim secara tidak langsung mencerminkan memiliki ciri pribadi religius. Berikut merupakan beberapa ciri manusia yang berkepribadian muslim atau religius diantaranya:

a. Akhlak

Akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* artinya tingkah laku, perangai, dan tabiat. Sedangkan menurut istilah, akhlak adalah daya kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan. Menurut Imam Ghazali dalam kitab *ihya'ulumuddin* mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah, tanpa memerlukan pemikiran

dan pertimbangan. Sedangkan Muhammad Abdullah Daraz mendefinisikan akhlak sebagai sesuatu kekuatan dari dalam diri yang berkombinasi antara kecenderungan pada sisi yang baik (*akhlakul Al-karimah*) dan sisi yang buruk (*akhalakul al-madzumah*).⁵⁵

Dapat penulis simpulkan bahwa akhlak adalah sikap yang tertanam pada diri seseorang, yang spontan melakukannya, adapun akhlak yang di anjurkan dalam agama Islam adalah *akhlakul Al-karimah*, sebagaimana yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.

b. Keimanan

Kata iman berasal dari Bahasa Arab yaitu *amana* yang artinya aman. Maksudnya adalah orang yang beriman selalu merasa dirinya aman karena yakin selalu dilindungi oleh Allah.⁵⁶

Kemudian kata keimanan diambil dari kata iman yang secara bahasa diartikan percaya, namun setelah mendapatkan imbuhan ke-an, kata tersebut bisa diartikan menjadi suatu nilai religius yang dimiliki oleh setiap muslim untuk cenderung melakukan segala hal sesuai dengan aturan yang diajarkan oleh Allah dan Rasulnya serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁷

⁵⁵ UliAmri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 72.

⁵⁶ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 24.

⁵⁷ Mukni'ah Nurhid, *Materi Pendidikan Agama Islam untuk Pengukuran Tinggi Umum*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2020), h. 161.

c. Taqwa

Taqwa berasal dari kata *waqa*, *yaqi*, *wiqayah* yang berarti takut, menjaga, memelihara, dan melindungi. Sesuai dengan makna etimologis tersebut, taqwa dapat diartikan sikap memelihara keimanan yang diwujudkan dalam pengalaman dalam ajaran Islam secara utuh dan konsisten. Seseorang yang bertaqwa (*muttaqi*) adalah orang yang menghambakan dirinya kepada Allah dan selalu menjaga hubungan denganya setiap saat, memelihara hubungan dengan Allah terus menerus akan menjadi kendali dirinya sehingga dapat menghindar dari kejahatan dan kemungkarannya dan membuatnya konsisten terhadap aturan-aturan Allah dalam kehidupannya.⁵⁸

Adapun untuk mengukur dan melihat sesuatu itu menunjukkan sikap religius atau tidak, dapat dilihat dari ciri-ciri atau karakteristik sikap religius. Ada beberapa hal yang dijadikan indikator sikap religius seseorang yakni:⁵⁹

- 1) Berkomitmen terhadap perintah dan larangan Allah SWT, sebagai seorang muslim yang beriman dan ta'at.
- 2) Bersemangat mengkaji ajaran agama.
- 3) Aktif dalam kegiatan keagamaan.
- 4) Sering mengaji Al-Quran
- 5) Mempergunakan pendekatan agama dalam menentukan pilihan.
- 6) Ajaran agama Islam diajarkan sebagai sumber pengembangan ide.

⁵⁸ Mukni'ah Nurhid, *Materi Pendidikan...*, h. 104-105.

⁵⁹ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 12.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang menggunakan angka-angka dan statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis. Gejala dalam penelitian kuantitatif dapat diklasifikasikan ke dalam variabel-variabel penelitian, sehingga peneliti dapat membatasi pada beberapa variabel. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang mana terdapat variabel bebas dan variabel terikat.

Adapun yang dimaksud variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen, sedangkan variabel terikat adalah variabel dependen yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶⁰ Yang menjadi variabel dependen dan independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



X = Variabel independen : Program *Tsaqafah Islamiyah* di Ma'had Al-Jami'ah

Y = Variabel depende : Meningkatkan karakter religius mahasiswa PAI

Dalam penelitian kuantitatif dapat dilihat dari hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 64.

penulisannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen (sebab) terhadap variabel dependen (akibat).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitiandi Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry yang berlokasi di Jl. Lingkar Kampus. Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Alasan penulis mengambil lokasi penelitianmemilih Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry karena Ma'had Al-Jami'ah merupakan satu-satunya Ma'had yang ada pada lembaga perguruan tinggi Islam di Aceh.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi (*population*) adalah keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penulisan. Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan mempunyai kualitas dan berkarakter tertentu yang sudah ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya dari subjek penulisan.⁶¹

Berdasarkan berbagai pengertian populasi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah jumlah yang terdapat pada objek yang diteliti, meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang ada pada objek yang menjadi sumber data dalam penulisan.

⁶¹ Amri Darwis, *Teknik penelitianSkripsi Pendidikan Agama Islam: Suplemen Library Reseach dan Teknik Daring*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus Publishing and Printing, 2021), h. 10.

Setelah melakukan survey awal pada lokasi penulisan, maka penulis mengambil populasi dari keseluruhan mahasiswa Prodi PAI angkatan 2020 yang telah mengikuti Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan jumlah populasi 136 yang sudah dinyatakan lulus dari Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Sampel

Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penulisan. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus mewakili dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.⁶²

Berdasarkan dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sampel sebagai wakil atau contoh dari populasi yang diteliti harus bersifat mewakili, karena penulis tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka penulis menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili seluruh populasi yang ada. Dalam melakukan penelitian, pemilihan sampel sangat penting untuk memperoleh hasil yang akurat dan dapat diandalkan. Ada beberapa cara dalam menentukan sampel dalam penulisan, diantaranya yaitu:⁶³

Apabila dalam penelitian tidak diketahui jumlah populasinya maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus *Cochran*, seperti rumus: $n = \frac{z^2 pq}{e^2}$.

⁶² Nana Syadiah Sukmadinata, *Metode Penulisan Pendidikan*, Cet, 9, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 252.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 140-147.

Bila jumlah populasi diketahui, maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus *Slovin* dan *Isaac and Michael*. Dengan rumus *slovin*: $n = \frac{N}{1+N(e)^2}$ dan rumus *Isaac and Michael*: $S = \frac{\lambda^2 N.P.Q}{d^2(N-1) + \lambda^2.P.Q}$. Rumus sampel Isaac digunakan untuk mengitung sampel dengan data sampel yang tersedia.

Adapun menurut Arikunto dalam bukunya mengenai pengambilan sampel, yaitu jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel di ambil keseluruhan, tetapi jika populasi lebih dari 100 orang maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi. Dengan rumus:

$$n = 10 \% \times N.^{64}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

Dalam penelitian ini penulis mengambil metode pengambilan sampel dengan rumus Arikunto, karena mengingat besarnya jumlah populasi dan keterbatasan biaya, waktu dan tenaga. agar dapat menyederhanakan proses penelitian dan mengurangi waktu dalam penelitian, meskipun dengan jumlah sampel 34, penulis dapat membuat kesimpulan yang menggambarkan keseluruhan.

Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, metode ini adalah pengambilan sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik *no random sampling* dimana

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2006), h. 112.

penulis menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab penelitian tersebut. Sedangkan ciri khususnya dibuat oleh penulis agar sampel yang diambil nantinya dapat memenuhi kriteria-kriteria yang mendukung atau sesuai dengan penelitian.⁶⁵

Berdasarkan populasi mahasiswa PAI angkatan 2020 yang telah mengikuti Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, menggunakan rumus Arikunto dalam pengambilan sampel penulisan, dengan rumus berikut:

$$n = 25 \% \times N$$

$$n = 25 \% \times 136$$

$$n = 34$$

Dengan demikian, besarnya sampel minimal yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 34 responden. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari rumus Arikunto maka ditetapkan jumlah responden 34 responden. Selanjutnya kuisioner disebarakan kepada 34 mahasiswa PAI angkatan 2020, yang telah mengikuti Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Variabel Penulisan

1. Variabel Independen

Dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas, yang dimaksud dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan (R dan D)*, Cet.1, (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 127.

menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶⁶ Variabel independen dalam penelitian ini yaitu program *Tsaqafah Islamiyah* di Ma'had Al-Jami'ah.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Dalam kata lain, dapat juga disebut juga dengan variabel terikat.⁶⁷ Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah karakter religius mahasiswa PAI.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data, dalam penelitian teknik pengumpulan data menjadi faktor penting dalam penelitian agar data yang diperoleh data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik angket dalam mengumpulkan data yang relevan dengan permasalahan yang ada, sumber data tersebut yaitu;

1. Data primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya, baik itu dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Data primer yang digunakan oleh penulis adalah:

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan (R dan D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 38.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penulisan...*, h. 39.

a. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang ditulis oleh penulis untuk di jawab responden.⁶⁸ Daftar pertanyaan atau pernyataan yang telah dirumuskan untuk dijawab oleh responden, sehingga pengumpulan data dapat efisien jika penulis mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penulisan.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dalam kuesioner tertutup responden tidak memiliki kesempatan lain dalam hal memberikan jawaban selain jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan tersebut.⁶⁹

Alasan penulis menggunakan angket tertutup dikarenakan data yang didapat mudah diolah, dan dalam pengisian angket pun tidak memerlukan waktu yang lama. Responden hanya cukup menjawab pada kolom yang sudah disediakan oleh penulis, dalam bentuk pernyataan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penulis sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, jurnal, buku literature dan data-data yang

⁶⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), h. 199.

⁶⁹ Joko Subago, *Metodologi Penulisan: Dalam teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 57.

relavan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa buku-buku mengenai program *Tsaqofah Islamiyah* yang langsung dari ustazah nya.

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Dalam memperoleh data awal melalui observasi sebagai acuan yang di gunakan sesuai dengan tujuan penelitiandapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Observasi di Ma'had Al-Jami'ah

No	Pedoman observasi di Ma'had Al-Jami'ah	Keterangan
1	Profil Ma'had Al-Jami'ah	Sejarah berdirinya, visi dan misi Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry
2	Struktur Ma'had Al-Jami'ah	Struktur Ma'had Al-Jami'ah dan job Description Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry
3	Program Tsaqofah Islamiyah	Tujuan, kegiatan serta waktu dalam pelaksanaan program Tsaqofah Islamiyah/Mentoring

2. Angket

Kisi-kisi angket berfungsi untuk memudahkan penulis dalam mengambil data penelitian, setelah tersusun nya angket maka menjadi acuan penulis untuk menyusun pernyataan yang akan di tuangkan dalam angket penelitian, dengan 3 butir pertanyaan berbentuk positif (*Favorable*) dan 2 butir pertanyaan negative (*Unfavorabel*) untuk masing-masing Variabel X dan Y. Tiap butir pertanyaan telah disediakan alternatif jawaban dan responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia.

Tujuan angket ini adalah untuk mengetahui respon responden terhadap pengaruh Program *Tsaqafah Islamiyah* Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry terhadap peningkatan karakter religius mahasiswa prodi PAI angkatan 2020, dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Penulisan

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No item positif	No item negative	Jumlah
Program <i>Tsaqafah Islamiyah</i>	Dimensi Akhlak (Tingkah laku yang mencerminkan hubungan individu dengan Allah diluar Ibadah)	Membentuk akhlakul karimah	1,3,4,5	2	4
		Pemahaman fiqih	6	-	1
		Pengetahuan Ubudiyah	7,8	-	2
		Pengetahuan Aqidah	9	-	1
		Pengetahuan mengenai wawasan keIslaman	10	-	1
Karakter Religius	Dimensi praktek Agama	Shalat tepat waktu	1	-	1
		Shalat berjama'ah	3	2	2
		Mengaji Al-Quran	4,5	-	2
		Shalat sunnah	-	8	1
	Dimensi Akhlak (tingkah laku yang mencerminkan hubungan individu dengan Allah diluar ibadah)	Berpakaian sopan	6,7	-	2
		Memperluas wawasan Islami	9	-	1
		Membentuk kepribadian	-	10	1

Terkait pengukuran instrument dalam penelitian ini menggunakan alat ukur *Likert's Summated Rating (LSR)* dengan skala 5 pengukuran dari alternative jawaban pertanyaan yang *Unfavorabel* dan *Favorable*. Menurut sugiyono skala likert adalah “skala yang dapat mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penulisan, fenomena sosial telah di tentukan secara spesifik oleh penulis, yang mana disebut dengan variabel penulisan”.⁷⁰

Jadi skala likert adalah skala yang dapat mengukur sikap seseorang, dengan menggunakan 5 pengukuran. Dari setiap jawaban instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai yang sangat negatif, yang berupa kata-kata kemudian diberi skor.

Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan untuk mengukur respon subjek ke dalam lima katagori sikap, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (SK), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Ataupun Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Jarang (JR), Tidak pernah (TP). Adapun yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skor item instrument dengan skala likert berikut ini:

Tabel 3.3 Skala Likert's

Kategori jawaban	Positif	Negatif
SL	5	1
SR	4	2
KD	3	3
JR	2	4
TP	1	5

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penulisan...*, 2020, Cet. 1, h. 164.

Alasan penulis mengambil pengukuran dengan skala likert dikarenakan skala ini dapat mengukur sikap, opini dan perilaku seseorang dengan serangkaian pertanyaan dan jawaban yang sudah ditentukan oleh penulis akan lebih fleksibilitas, karena dapat digunakan untuk mengukur tingkat setuju atau tidak setuju responden terhadap pertanyaan tertentu.

G. Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam menggunakan aplikasi program *Statistical package for the Social Sciences* (SPSS). *Statistical package for the Social Sciences* adalah sebuah software pengeolah data statistik Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi uji instrumen, uji asumsi, dan uji klasik.

a. Uji Instrumen Data

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrument dan menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur dalam penulisan. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat merupakan data yang valid atau tidak, jika suatu tes dinyatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner).⁷¹

Dalam pengujian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26 dengan taraf signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r_{tabel} pada tingkat signifikansi

⁷¹ Dian Rachma Wijayanti, *Buku Ajar Metode Penulisan*, (Science Techno Direct, 2023), h. 53.

0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid. Selanjutnya apabila terdapat item-item pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas maka item pernyataan tersebut dikeluarkan dari angket.

Mengapa menggunakan uji validitas dalam penelitian ini agar menghindari pernyataan yang kurang jelas, memperbaiki pernyataan- pernyataan yang kurang jelas, dan mengetahui validitas kuesioner tersebut.

Uji validitas dilakukan pada 34 responden mahasiswa PAI angkatan 2020 yang lulus Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dari perhitungan validitas item soal instrument penelitian variabel program *Tsaqafah Islamiyah* dan karakter religius mahasiswa PAI, disimpulkan hasil dalam tabel rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 3.4. Tabel Uji Validitas Item Soal Instrumen Penilaian Program Tsaqafah Islamiyah

No item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,476095	0,339	Valid
2	0,379663	0,339	Valid
3	0,753956	0,339	Valid
4	0,680857	0,339	Valid
5	0,749691	0,339	Valid
6	0,828418	0,339	Valid
7	0,647718	0,339	Valid
8	0,561084	0,339	Valid
9	0,725108	0,339	Valid
10	0,666337	0,339	Valid

Tabel 3.5. Tabel Uji Validitas Item Soal Instrumen Penilaian Karakter Religius

No item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,53005	0,339	Valid
2	0,42832	0,339	Valid
3	0,55587	0,339	Valid
4	0,65292	0,339	Valid
5	0,41716	0,339	Valid
6	0,5116	0,339	Valid
7	0,67522	0,339	Valid
8	0,54149	0,339	Valid
9	0,71595	0,339	Valid
10	0,46723	0,339	Valid

2) Uji Realibilitas

Realibilitas adalah proses pengukuran data yang dapat dipercaya. Data yang percaya merupakan kunci dalam sebuah penelitian karena dari data lah analisis dan kesimpulan dibuat, jika yang digunakan adalah data yang handal maka hasil dari sebuah penelitian akan memuaskan.⁷² Dalam penelitian ini uji realibilitas menggunakan program SPSS 26 for windows, dengan pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*.

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,6. Rentang nilai *Alpha Cronbach's* adalah $\alpha < 0.50$ reliabilitas rendah, $0.50 < \alpha < 0.70$ reliabilitas moderat, $\alpha > 0.70$ maka reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*), $\alpha > 0.80$ maka reliabilitas kuat, $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Semakin kecil nilai alpha menunjukkan semakin banyak item yang tidak reliabel.

⁷² Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Uji Realibilitas Penelitian Ekonomi Syariah*, (Purworejo: staia Press, 2018), Cet 1, h. 7.

Suatu instrumen peneliti dikatakan dapat diandalkan (*reliable*) apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Maka dari itu, kriteria pengambilan keputusan dalam uji realibilitas adalah sebagai berikut: Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka item pertanyaan dalam kuesioner dapat diandalkan (*reliable*). Apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60, maka item pertanyaan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (*not reliable*).⁷³

Mengapa menggunakan uji reabilitas dalam penelitian ini dikarenakan agar data dapat dipercaya atau diandalkan dengan dibuktikan dengan tingkat reliabilitasnya, oleh karena itu data penelitian perlu diuji tingkat reabilitasnya.

b. Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar digunakan untuk mengetahui pola dan varian serta kelinearitasan dari suatu populasi (data). Apakah populasi yang diteliti itu bersifat normal atau tidak, atau juga uji dapat digunakan untuk mengetahui apakah populasi yang diteliti mempunyai beberapa varian yang sama, serta untuk menguji kelinearitasan data.⁷⁴

1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada suatu penelitian merupakan suatu syarat utama yang harus dipenuhi dalam uji statistik parametric, karena penggunaan analisis parametric terlebih dahulu memerlukan normalitas data untuk dapat digunakan dalam mengukur perbandingan 2 rata-rata, analisis variansi satu arah, korelasi

⁷³ Rokhmad Slamet dan Sri Wahyuningsih, "Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja". *Jurnal Manajemen dan Bisnis Aliansi*, Vol. 7 No. 1. H. 53.

⁷⁴ Sofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penulisan: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 153.

dan regresi, sedangkan apabila data tidak terdistribusi normal maka digunakan uji non parametik.⁷⁵

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji *Shapiro Wilk* adalah sebuah metode atau rumus perhitungan sebaran data yang dibuat oleh shapiro dan wilk. Metode *shapiro wilk* adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Tingkat kesalahan dalam pengambilan keputusan ditetapkan $\alpha=5\% = 0,05$, dengan kriteria pengambilan dengan menggunakan pengujian ini dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05 (sig.>0.05). Sedangkan metode *KolmogorovSmirnov* adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data dengan ukuran data 20-1000 (Pengujian ini dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05 (sig.> 0.05).⁷⁶

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *shapiro wilk* dikarenakan sampel yang diteliti kurang dari 50.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas ini dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). Uji linieritas data bertujuan untuk menguji apakah garis regresi antara x dan Y membentuk linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Pengujian ini di gunakan menggunakan SPSS dengan menggunakan *Deviation*

⁷⁵ Sofian Siregar, *Statistika Deskriptif*.,h. 173.

⁷⁶ Eko Haryono, Mamik Slamet dan Damar Septian, “*Statistika SPSS 28*”, Cet. 1, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2023), h. 45.

from linearity pada taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengujian nilai $sig > 0,05$ maka dikatakan linear, sedangkan apabila nilai $sig < 0,05$ maka nilai tidak linear.⁷⁷

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengelola dan menafsirkan data hasil penelitian agar hasil penelitian menjadi bermakna. Dalam pengujian hipotesis ini penulis menggunakan uji regresi sederhana, karena ingin mengukur besarnya pengaruh program *Tsaqafah Islamiyah* terhadap lulusan Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry yang terkhusus pada mahasiswa PAI angkatan 2020 dalam meningkatkan karakter religius, dalam pengujian ini menggunakan Aplikasi SPSS.

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier adalah regresi sederhana (*Simple Regression*), dikatakan regresi sederhana karena ada satu variabel independen. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang sedang diteliti saling berhubungan, dan digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*), serta dapat mengestimasi tentang nilai satu variabel.⁷⁸ Persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:⁷⁹

⁷⁷ Resista Vikaliana dkk., "*Ragam Penelitian dengan SPSS*", Cet. 1, (Jakarta: Tahta Media Group, 2022), h. 27.

⁷⁸ Nusar Hajarisman dan Marizsa Herlina, *Analisis Regresi dan Aplikasinya Menggunakan SPSS-Statistika Unisba*, (Program Studi statistika, Universitas Islam Bandung, 2022), h. 13.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi*, Cet 1, (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 304.

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang di dasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.

Uji regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab satu rumusan masalah yang ada, fungsi dari regresi ini adalah melihat variabel yang mempengaruhi variabel lain.

b. Uji signifikansi T dan Hipotesis.

Pengujian hipotesis dalam koefisien regresi (Uji T) di gunakan untuk menguji signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial (sendiri) terhadap variabel dependen. Pengujian ini di lakukan dalam penelitian ini, untuk melihat apakah suatu hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima. Format menyajikan hasil penelitian ini menggunakan tabel *coefficients*, yaitu $(t/db) = \text{hasil } t_{hitung}, \text{ probabilitas } (p) < 0,05$.

Ada 2 dasar pengambilan keputusan dalam menentukan apakah adanya pengaruh atau tidak diantara 2 variabel tersebut.

1) Membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0.05

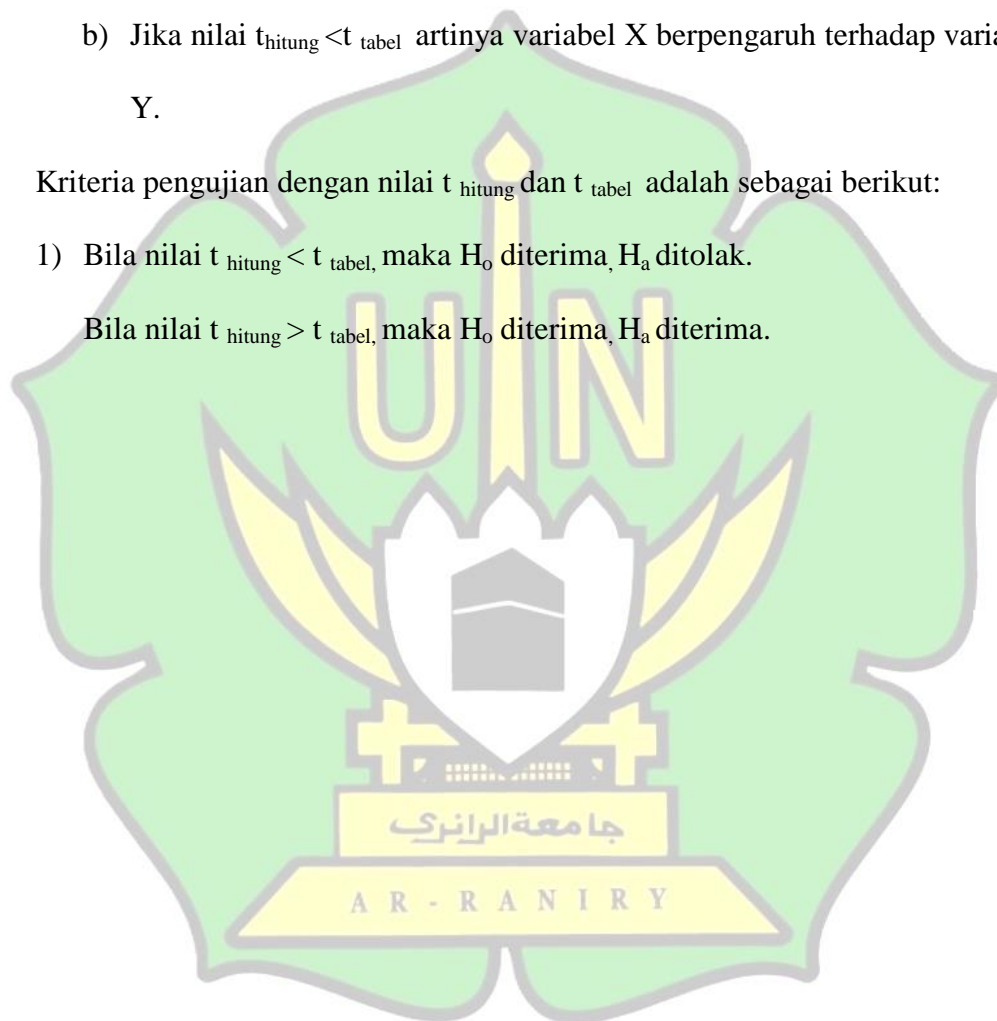
a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y .

- b) Jika nilai signifikan $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}
- a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y .
- b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Kriteria pengujian dengan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} adalah sebagai berikut:

- 1) Bila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

Bila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry

1. Sejarah Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry

Sejarah pembangunan Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry merupakan lanjutan dari Program Ma'had 'Aly yang pernah ada beberapa tahun sebelumnya, sementara penyelenggaraan Ma'had Al-Jami'ah secara optimal di UIN Ar-Raniry Banda Aceh di mulai pada Februari 2014, sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry dan Instruksi DIRJEN (Direktorat Jendral) Pendidikan Islam NO: Dj.I/Dt.I.IV/PP.00.9/2374/2014 tentang penyelenggaraan pesantren kampus (Ma'had Al-Jami'ah) tahun 2014.⁸⁰

Penyelenggaraan Ma'had Al-Jami'ah ini dikhususkan untuk mahasiswa/mahasiswi UIN Ar-Raniry, dan menjadi salah satu syarat kelulusan di UIN Ar-Raniry. Sesuai dengan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan Ma'had Al-Jami'ah ini maka di harapkan dapat membentuk karakter mahasiswa (*Character Building*) melalui penguatan dasar-dasar dan wawasan keIslaman, pembinaan dan pengembangan tahsin dan tahfidz Al-Quran serta kemampuan berbahasa asing (Arab dan Inggris).⁸¹ Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry ini memiliki 5 asrama putri yaitu asrama Kompas, SCTV, Arun, IDB 1 dan IDB 2. Sedangkan asrama putra hanya satu yaitu asrama Rusunawa.

⁸⁰ Buku Pedoman Ma'had dan Asrama..., 2016, h. 1

⁸¹ Buku pedoman Ma'had dan Asrama ..., 2016, h. 2

- a. Asrama Kompas. Asrama Kompas merupakan asrama bantuan dari harian Kompas pada tahun 2009, asrama ini dulunya hanya diperuntukan untuk para tamu UIN Ar-Raniry, baik dari instansi maupun tenaga pengajar dalam dan luar negeri. Asrama ini memiliki 3 lantai dan memiliki daya tampung 174 mahasiswa.
- b. Asrama SCTV. Asrama SCTV merupakan asrama bantuan dari Pundi Amal SCTV pada tahun 2006-2007, asrama ini sebelum dijadikan sebagai tempat tinggal mahasiswa sekarang ini, pernah menjadi tempat persiapan calon mahasiswa Aceh yang akan berangkat ke luar negeri, dan juga pernah dijadikan asrama putri dalam program Ma'had 'Aly sebelum tahun 2012. Asrama ini memiliki 3 lantai dan memiliki daya tampung 198 mahasiswa.
- c. Asrama Arun. Asrama Arun merupakan asrama bantuan dari PT. Arun LNG, asrama ini mulai ditempati pada tahun 2007, asrama ini memiliki 3 lantai dan memiliki daya tampung 150 mahasiswa.
- d. Asrama IDB 1 dan IDB 2. Asrama IDB atau disebut juga dengan Islamic Development Bank, merupakan asrama bantuan dari hibah Islamic Development Bank. Asrama ini dibangun pada saat rehabilitasi kampus UIN Ar-Raniry pada tahun 2012. Asrama ini memiliki 3 lantai.
- e. Asrama Rusunawa. Asrama Rusunawa merupakan asrama bantuan dari Kemenpera RI (kementerian perumahan Rakyat), pada tahun 2012. Asrama ini memiliki 4 lantai dan daya tampung asrama ini mencapai 400 mahasiswa.

Dari semua asrama ini memiliki fasilitas yang cukup, dan setiap asrama memiliki penanggung jawab tersendiri.

2. Visi dan Misi dan Tujuan Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry

a. Visi

Terwujudnya pusat pemantapan aqidah, pengembangan ilmu keIslaman, akhlak yang mulia dan sebagai sendi terciptanya masyarakat Muslim Aceh yang cerdas, komunikatif, dinamis, kreatif, Islami dan Qur'ani.

b. Misi

- 1) Mengantarkan mahasantri memiliki agidah yang kuat, kepribadian yang berkarakter, ilmu yang luas dan senantiasa dalam pengamalannya, serta profesional dibidang keilmuannya.
- 2) Senantiasa memperdalam bacaan Al-qur'an dengan benar dan baik serta mentadabbur maknanya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Memiliki dan menguasai keterampilan berbahasa asing (bahasa Arab dan bahasa Inggris) secara aktif dan kumunikatif.

c. Tujuan

Untuk mewujudkan visi dan misi di atas, maka Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh bertujuan untuk memberikan pendidikan di pengajaran melalui bimbingan dan arahan kepada mahasantri agar senantiasa mengikuti seting sistem dan kurikulum yang telah ditetapkan. dengan cara penguasaan materi dan praltel kehidupan berasrama sebagai upaya perubahan sikap ke arah yang lebih baik. Sehingga akan terciptanya mahasiswa yang bertaqwa, berkhlik

mulia, mencintai Al-Quran serta cakap dan terampil dalam berbahasa asing terutama Arab dan Inggris.⁸²

Dengan adanya visi dan misi Ma'had Al-Jami'ah ini, sehingga terciptalah tujuan yang hendak dicapai dari suatu program.

3. Struktur kepengurusan Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry

Adapun struktur kepengurusan UPT. Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry pada hasil observasi penulis sebagai berikut:

Kepala Ma'had	:	Dr. Syahminan, S.Ag., M. Ag
Bendahara	:	Maula Safriana, S.Pd. I
Kabid keasramaan	:	Syafruddin, Lc., M.Ag
Kabid Akademik	:	Taufiq S, S.Pd. I
Kabid Umum	:	Iklima, Ma
Kabid Sarpras	:	Adek Darwan, S.Kom.
Kabid Keamanan	:	Samsawati
Staf Umum	:	Meki Utami, S.Hi
Staf Layanan Akademik	:	Rafiqa Rahmah, S. Hi
Staf Layanan Akademik	:	Nuralaili, S. Hi
Staf Layanan Akademik	:	Mutadha, S.Ag
Koordinatur Tahsin Al-Quran	:	Sri hastuti, S.E. Ak
Koordinatur Fiqih Tauhid	:	Syarif Hidayatullah, S.E
Koordinatur <i>Tsaqafah Islamiyah</i>	:	Mauri Rasma, M. Pd

⁸² Buku Pedoman dan Asrama..., 2016, h. 2

Pembina Asrama Rusuwa	:	Jefri Rasbi, S. Pd
Pembina Asrama Rusuwa	:	Harish Maula, M.Pd
Pembina Asrama Rusuwa	:	Muhammad An-Nasa'i, S.Pd
Pembina Asrama Arun	:	Cut Utarilydiafitri, S.Pd
Pembina Asrama Arun	:	Suci Octaviani, S.pd
Pembina Asrama IBD 2	:	Fitria Ulfa, S.Hum.,M. Pd
Pembina Asrama IBD 2	:	Sri Annisa, S. Pd
Pembina Asrama Kompas	:	Rizki Sabrina, S.Pd
Pembina Asrama Kompas	:	Arniati, S.Pd
Pembina Asrama SCTV	:	Abidah, S.Pd
Pembina Asrama SCTV	:	Khairunnisa', S. Pd
Pembina Asrama IBD 1	:	Rizki Dessy Yunanda, S. Pd
Pembina Asrama IBD 1	:	Nurhafni, S.Pd

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah kepengurusan Ma'had Al-Jami'ah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Tentang Jumlah Kepengurusan Ma'had

No	Jabatan	Jumlah
1	Pimpinan/kepala	1 orang
2	Bendahara	1 orang
3	Kepala Bidang	5 orang
4	Koordinator bid studi	3 orang
5	Staf/tenaga	4 orang
6	Pembina/pengasuh	13 orang
Jumlah		27 orang

4. Program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry

Dalam dunia pendidikan pastinya memiliki rancangan agar tercapainya tujuan, visi dan misi dari pendidikan tersebut secara efektif dan efisien. Sebagaimana dengan Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry memiliki 5 program unggulan, program tersebut merupakan sarana dalam pembinaan, pembentukan, dan dapat meningkatkan karakter religius mahasiswa UIN Ar-Raniry dan dapat meningkatkan kompetensi akademik, melalui proses pembelajaran dan bimbingan dalam kelas, yang melibatkan para ustadz/ustazah, dosen dan tenaga pengajar lainnya yang berkompetensi dalam bidang keilmuan masing-masing. Adapun ke lima program tersebut adalah:⁸³

a. Tahsin dan Tahfidz Al-Quran.

Tahsin merupakan program bimbingan untuk membantu para mahasiswa yang mengalami permasalahan dalam membaca Al-Quran, bukan hanya mengatasi permasalahan tetapi memotivasi mahasiswa agar senantiasa membacanya, memberikan pemahaman, penjelasan tentang hukum-hukum ilmu tajwid dan mengarahkan mahasiswa untuk menghafal Al-Quran. Sedangkan program tahfidz ini merupakan pembinaan bagi mahasiswa yang sudah lancar dalam membaca Al-Quran dan telah dinyatakan lulus tahsin maka boleh mengambil kelas tahfidz.

b. Bidang Fiqih

Bidang studi ini adalah bimbingan dan pengajaran mahasiswa tentang tatacara beribadah yang sesuai dengan ketentuan mazhab Syafi'i dan untuk

⁸³ Buku Pedoman Ma'had dan Asrama..., h. 9-13.

memahami khazanah keIslamannya. Bimbingan ini menggunakan metode ceramah dan talaqqi yang langsung oleh syeikh yang diperbantukan dari Timur Tengan, dengan menggunakan buku panduan fiqih.

c. Tsaqafah Islamiyah.

Program ini bergerak dalam bidang studi pembinaan aqidah dan akhlak untuk mengatasi segala problematika akhlak dan perilaku mahasantri dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tersebut merupakan salah satu pembelajaran untuk menanamkan sikap morilitas dan karakteristik mahasantri agar lebih bermatabat, berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah.

d. Bahasa Arab (*Muhadatsah*).

Bidang studi ini adalah salah satu pembinaan dan pembelajaran untuk pemahaman, penguatan dan kecakapan. Bimbingan ini berbentuk pemberian materi dasar (*mustawa awwal*) dan lanjutan (*mustawa tsani*), serta memotivasi mahasantri untuk mempraktekkanya sehari-hari di asrama. Pembinaan ini menggunakan metode kelas dan buku panduan bahasa Arab yang telah ditentukan oleh Ma'had Al-Jami'ah.

e. Bahasa Inggris (*Conversation*).

Bidang studi ini adalah salah satu pembinaan dan pembelajaran untuk pemahaman, penguatan dan kecakapan. Metode pembelajarannya sama dengan pembelajaran Bahasa Arab.

5. Aktivitas dan Pembinaan Asrama

Adapun kegiatan-kegiatan keasramaan yang berada di Ma'had Al-Jami'ah

UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai berikut: ⁸⁴

Tabel 4.2. Rincian Program Akademik

No	Program	Model Pembelajaran	Pemateri/mahasantri	Waktu belajar	Waktu pelajaran	Target
1	Pembinaan karakter	Halaqah bimbingan, pengajaran dan diskusi tentang tauhid dan akhlaq	1 mentor/10-15 mahasiswa	siang	2x45menit/minggu	min.20X pertemuan
2	Tahsin & Tahfidz Al-Quran	Halaqah pembelajaran Tajwid dan latihan praktek membaca Al-Quran	1 qari/qariah/10-15 mahasiswa	siang	2x45menit/minggu	min.20X pertemuan
3	Fiqih	Ceramah dari guru besar UIN atau syaikh dari timur tengah, serta Tanya jawab	1 atau 2 guru besar/seluruh mahasantri laki-laki dan perempuan	malam	1x60-90 menit/min	min.20X pertemuan
4	Bahasa Arab/Inggris	Les dan bimbingan	1 ustaz/ustazah/max 30 mahasiswa	malam	4x45menit/minggu	min.20X pertemuan

⁸⁴ Buku Pedoman Ma'had dan Asrama..., h. 25.

Adapun kegiatan-kegiatan yang berada di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry sebagai berikut: ⁸⁵

a. Halaqah Al-Quran

Halaqah al-Qur'an wajib diikuti semua mahasantri yang dikategorikan dalam dua kelas, tahsin Al-Qur'an dan tahfiz Al-Qur'an. Kelas ini dibentuk sesuai hasil pretest kemampuan mahasantri dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini dilakukan lima malam dalam seminggu setelah shalat magrib berjama'ah dan pembacaan dzikir al-matsurat yang dibina oleh para pembina asrama dan musaid. Indikator pencapaian ta'lim ini adalah di akhir semester semua mahasantri telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan mampu menghafal juz 30 hafalan juz 30 menjadi syarat pengambilan sertifikat Ma'had Jami'ah.

b. Tanmiyah Al-Lughah

Penciptaan lingkungan kebahasaan dilakukan dengan mengkondisikan lingkungan asrama Ma'had Al-Jami'ah melalui yang dapat memotivasi penggunaan bahasa Arab maupun Inggris. Melalui program ini mahasantri diharapkan mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab dan Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

c. Shabah Al-Lughah

Shabah Al-Lughah adalah bentuk kegiatan yang diformat untuk membekali kosa kata, baik Arab maupun Inggris, contoh-contoh kalimat yang baik dan benar, dan pembuatan contoh-contoh kalimat yang lain. Kegiatan ini dilakukan setiap pagi setelah shalat shubuh di masing-masing unit asrama.

⁸⁵ Buku Pedoman Ma'had dan Asrama..., h.28

Melalui kegiatan ini mahasantri dibekali dengan begitu banyak kosa-kosa kata sehingga memudahkan mahasantri berkomunikasi sehari-hari.

d. Pembentukan Tsaqfah Ma'hadiyah

Kegiatan ini meliputi shalat berjamaah, shalat sunnah, puasa-puasa sunnah, pembacaan al-adzkar al-matsurat, pembacaan surat pilihan sebelum tidur, membaca yasin setiap malam Jum'at. Pembentukan Tsaqfah Ma'hadiyah dimaksud untuk meneladani sunnah Rasulullah, menangkap hikmahnya, sebagai sarana implementasi ilmu, memperdalam spiritual, dan membentuk agungan akhlak.

e. Shalat Berjama'ah

Kegiatan Shalat berjamaah dilaksanakan pada waktu shalat magrib, isya dan subuh, dengan jadwal yang telah ditentukan. Melalui shalat berjamaah mahasantri dapat meningkatkan rasa ukhwah dan kebersamaan dengan mahasantri lainnya, melatih jiwa kepemimpinan serta memupuk rasa cinta terhadap agama.

f. Kultum/Tausiyah

Program ini adalah program harian santri yang dilaksanakan disetiap unit asrama setelah shalat shubuh dan dzikir al-matsurat bersama. Adapun tujuan dari program ini adalah melatih dan meningkatkan kepercayaan diri mahasantri untuk berbicara di depan public, melatih kepemimpinan pada setiap pribadi mahasantri serta menambah wawasan mahasantri tentang ilmu keagamaan dan ibadah.

g. Muhadatsah Shabahiyyah/Morning Conversation

Muhadasah Shabahiyyah/morning conversation merupakan kegiatan percakapan dengan bahasa Arab dan bahasa Inggris yang rutin dilaksanakan

seminggu sekali, Kegiatan ini dilakukan di alam bebas seputaran asrama setelah shalat shubuh berjamaah. Melalui program ini mahasantri dapat dengan mudah berkomunikasi dengan meniru pola kalimat yang sudah diajarkan.

h. Lailah Al-Arabiyah dan English Night

Program ini dilaksanakan setiap malam minggu yang dipersiapkan secara khusus untuk pemberian materi bahasa Arab maupun Inggris sesuai mingguan bahasa yang sudah ditentukan, pelatihan membuat kalimat yang baik dan benar, permainan kebahasaan, latihan percakapan dua orang atau lebih, menonton video yang berbahasa Arab dan Inggris. Melalui program ini mahasantri diharapkan termotivasi untuk berbahasa asing, khususnya bahasa Arab dan Inggris dan meningkatkan berbahasa Asing.

i. Simoka (Silaturahmi, Motivasi dan Kajian)

Simoka merupakan program mingguan yang dilakukan setiap malam senin setelah shalat magrib berjama'ah dan dzikir almatsurat. Program ini berisi tentang motivasi dan kajian keIslaman yang disampaikan oleh pembina asrama Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi guna mahasantri bisa bebas bertanya tentang hal-hal yang belum mereka ketahui dan pahami. Kegiatan ini bertujuan sebagai wahana pembinaan mahasantri dalam bidang pengembangan spiritualitas dan ilmu keagamaan.

j. Pengajian Surah Pilihan

Kegiatan ini merupakan aktivitas rutin yang dilakukan setiap malam di koridor kamar menjelang tidur, sekaligus pengabsenan mahasantri yang berada diasrama. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan mahasantri serta

meningkatkan kualitas ukuwah mahasantri serta meningkatkan spiritual mahasantri.

k. Dzikir Al-Ma'surat

Kegiatan ini dilakukan setelah shalat magrib dan shubuh berjama'ah, kebiasaan ini dilakukan untuk meneladani sunnah Rasulullah serta untuk mendapatkan manfaat dari membaca Al-Ma'surat itu sendiri, yaitu dapat menghadirkan perasaan tenang dan damai sehingga dapat membangun keberanian, kepercayaan diri dan berpikir positif mahasantri dalam menjalani hidup.

B. Pelaksanaan Program *Tsaqafah Islamiyah* di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Program *Tsaqafah Islamiyah* merupakan salah satu program yang berada di Ma'had UIN Ar-Raniry, yang terkhusus dalam pembinaan karakter mahasiswa. Tujuan dari program *Tsaqafah Islamiyah* yaitu: untuk memujudkan mahasiswa yang memiliki karakter akhlaq Islami dan rajin beribadah, untuk menguatkan dan mengokohkan akidah yang benar dan terhindar dari aliran-aliran keyakinan yang menyimpang, untuk mendorong dan mempersiapkan mahasiswa yang memiliki kesadaran Islami guna membentengi diri dari penyakit sosial menyimpang seperti pergaulan bebas, LGBT, Narkoba, dan kegiatan-kegiatan non Islam lainnya. Adapun proses kegiatan *Tsaqafah Islamiyah* ini adalah sebagai berikut: ⁸⁶

- a. Identifikasi tujuan dari *Tsaqafah Islamiyah*: Tahap awal adalah menentukan tujuan dari pembelajaran, berupa pengembangan

⁸⁶ Buku Pedoman *Tsaqafah Islamiyah* Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, h.6

kemampuan beribadah, pemahaman tentang ajaran agama, atau pengembangan karakter.

- b. Pembentukan hubungan dengan para mentor-mentor agar terjalinnya suatu hubungan yang harmonis.
- c. Penentuan jadwal pertemuan/pengelompokan
- d. Pembahasan materi yang sudah sesuai dengan panduan dari Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry.
- e. Evaluasi, dimana tahap ini merupakan mengevaluasi kemajuan dari mahasiswa dalam mencapai tujuan program *Tsaqafah Islamiyah* dan hal-hal yang harus ditingkatkan lagi kedepannya.
- f. Ujian/penugasan ini bisa berupa hafal hadis 10 dan shalat berjama'ah
- g. Nilai/sertifikat ini menandakan bahwa mahasiswa lulus dari program *Tsaqafah Islamiyah*, adapun yang tidak lulus dari program *Tsaqafah Islamiyah* maka dinyatakan harus mengulang dari awal.

Dengan demikian program ini merupakan bentuk pembinaan yang memiliki keunggulan-keunggulan di antaranya:

- a. Mendapatkan pemantuan yang lebih intensif dan melekat dari seseorang mentor terhadap perkembangan kualitas mahasiswa program *Tsaqafah Islamiyah*
- b. Pengenalan terhadap peserta *Tsaqafah Islamiyah* lebih mendalam, sehingga mentor dapat menerapkan pendekatan secara khusus kepada setiap mahasiswa.

- c. Lebih dimungkinkanya pembinaan tersebut dapat berlangsung secara kontinyu.

Program *Tsaqafah Islamiyah* dapat berperan dalam membentuk karakter religius mahasiswa melalui kegiatan yang ada didalamnya, tujuan umum dari dari program *Tsaqafah Islamiyah* untuk mengarahkan mahasiswa dalam mengakaji dan mengaplikasikan nilai-nilai keIslaman dalam kehidupan sehari-hari, dan juga meningkatkan karkater mahasiwa serta ubudiyah yaitu ibadah yang diterapkan lansung kepada mahasantri.

Dari hasil dokumentasi yang penulis peroleh materi yang disampaikan pada program *Tsaqafah Islamiyah* adalah sebagai berikut:

- a. Keutamaan majlis zikir ilmu
- b. Sejarah Salman Al-farisi era memburu hidayah
- c. Al-Insan (me “manusia” kan manusia).
- d. Tafakur udara lautan tempat hidup kita
- e. Wajibat nahwa rasul (kewajiban kepada Rasulullah SAW)
- f. Keutamaan shalat fardhu dan shalat fardu berjama’ah
- g. Islam way of life
- h. Cinta yang hakiki
- i. Birul walidin (berbakti kepada kedua orang tua)
- j. Ghazwul fikri
- k. Urgensi tarbiah Islamiyah (pendidikan Islam)
- l. Akhlak dalam Islam
- m. Adap pergaulan lawan jenis menurut Islam

- n. Menutup Aurat
- o. Manajemen Waktu
- p. Bahaya narkoba menurut Islam
- q. Al-Ukuwwah Al-Islamiyah
- r. Peran pemuda dalam Islam
- s. Menjauhkan diri dari dosa-dosa besar
- t. Taubat
- u. Bahaya takfir (mengkafirkan sesama muslim).

Bentuk pembelajaran *Tsaqafah Islamiyah* ini berbentuk kelompok dan penugasan berupa hafalan hadist dan shalat berjama'ah. Di dalam pembelajaran kelompok terdapat Pembina yang disebut dengan mentor, dengan jumlah mahasantri 8-15 orang. Dengan jadwal kegiatan dilaksanakan 2 pekan sekali pertemuan bagi laki-laki dilaksanakan hari malam kamis/ malam jum'at pada jam 20.30-22.00 dan pada hari minggu pada jam 16.30-18.00. Dan bagi perempuan dilaksanakan pada hari jum'at pada jam 11.30-13.00 dan minggu pada jam 16.30-18.00. Indikator keberhasilan program *Tsaqafah Islamiyah* yaitu:⁸⁷

- a. Terlaksananya *Tsaqafah Islamiyah* 100%
- b. Lulusnya peserta *Tsaqafah Islamiyah* 100%
- c. Tumbuhnya akhlaq sopan santun dan perilaku yang baik di antara aktivitas akademik.
- d. Peserta mampu menghafal 10 hadis Rasulullah SAW 100%

⁸⁷ Buku Pedoman *Tsaqafah Islamiyah*..., h. 7

- e. Terjauhinya peserta dari aliran keyakinan menyimpang, pergaulan bebas/narkoba 100%
- f. Berpakaian Islami, tidak pacaran dan merokok.

Dari hasil dokumentasi, yang penulis peroleh berikut merupakan nama-nama pengajar *Tsaqafah Islamiyah* UPT. Ma'had Al-Jami'ah pada angkatan XI gelombang 5 tahun Akademik 2023/2024, sebagai berikut:

Tabel. 4.3. Daftar Nama-Nama Pengajar *Tsaqafah Islamiyah*

Nama-Nama Pengajar Tsaqafah Islamiyah	
Ade Suhendra, S.h	Endang Rizeki, M.Pd
Ahmad Rizaldi, S.Pd.	Evi Yuliana, M.A
Arniati, S.Pd.	Fahrul Rizal, M. Pd
Asnaini, S.Pd., M.Pd	Fahrul Rizal, S.H
Dara Ulfa, S. Psi	Fakhrurrazi, M.Pd
Eka Sari Yanti, S. Sos	Haris Maulana, M.Pd
Hermaini, S.Pd	Ilham Akbar, S.A.P
Heri Surahman S.Pd	Ismuhu nasai, S.Pd., M.Pd
Ikhawan Jamil, S. Sos	Khairinur Monasa, SH
M. Alif Aulia, S.Sos	Mohd Jaisar Raju, Dipl.,MA
M. Farid Zuhri, S.T	Muhajir, M.Ag
M. Syamilurrahmi, S.Mat	Muhammad Mahmudi, Lc
Mauri Rasma, M.Pd	Munawarrah S.Pd
Martaza Rahmi, S.Pd. I, M.Pd	Rusmiati, S.Fil.I
Nurmasyithah, M.Pd	Siddiq Muharal, S.Pd., M.Pd
Raihan Maghfirah, S.Ag	Sri Martuti, M.Ag
Ridhwan, S.HI	Suheri, S.Pd.I., MA
Rizki Sabrina, Lc	Uswatul hasanah, M.Ag
Wali fansuri, S.Sos	

Pada tabel 4. 3, merupakan daftar nama-nama ustadz/ustadzah yang mengajar pada program *Tsaqafah Islamiyah*, disebut juga dengan mentor.

C. Pengaruh Program *Tsaqafah Islamiyah* Terhadap Peningkatan Karakter Religius Mahasiswa PAI Angkatan 2020 Lulusan Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry

Pengambilan sampel dari jumlah populasi 136 mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2020, menggunakan rumus Arikunto yang mana apabila subjeknya lebih dari 100 maka sampel yang diambil bisa 10-15% atau 20-25%. Pengambilan sampel dengan rumus Arikunto dengan menggunakan 25%, dengan hasil 34 mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2020. Dengan teknik *Purposive Sampling*, penulis mengambil teknik tersebut dikarenakan penulis menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan dalam penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2, berikut ini:

Tabel 4.3. Nama-Nama Sampel Mahasiswa

No	Nama	No	Nama
1	Cut Alfia	18	Siti Yulia
2	Wildani	19	Miftahul Jannah
3	Nazira Geubrina Rezika	20	Awalul Zikri
4	Ela Mayanti	21	Anugrah Akbar
5	Syarifah Nurazizah	22	Nurfaiza
6	Syifa Sahira	23	Munawarah
7	Siti Raudhah	24	Nurhidayati Nazni
8	Wahyudi	25	Amar Alfarshy
9	Ikhsanul Amal	26	Adi Saputra
10	Dinda Dian Alfia	27	Nur Jannah
11	Arfal Misky	28	Devi Liana Sari
12	Annisa Ulhusna	29	Khairurrizqi
13	Latief Hidayanah	30	Agni Fahira
14	Musfirah	31	Putri Riskiyana
15	Mukti Tri Nandi	32	Nadawah Guntur
16	Dina Farikhah	33	Riandi Aulia
17	Riza Humaira	34	Putri Nurfaiza

Tabel 4.2 di atas merupakan nama-nama mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 yang lulusan Ma'had Al-Jami'ah yang dipilih penulis sebagai sampel dalam penulisan.

1. Karakteristik Responden

a. Jenis kelamin

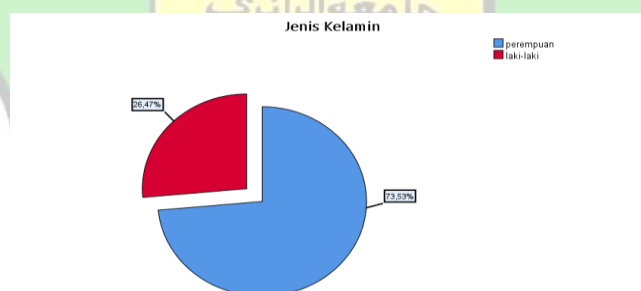
Tabel 4.4. Kelompok Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis_Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Culmulative Percent
Valid	Perempuan	25	73,5	73,5	73,5
	Laki-laki	9	26,5	26,5	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

Pada tabel 4.5 Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 9 orang dan jumlah responden berjenis perempuan sejumlah 25 orang. Perbandingan responden dapat dilihat pada diagram 1. berikut:

Diagram 1. Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui bahwa karakteristik responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26,47% dan responden yang

berjenis kelamin perempuan sebanyak 73,53. Dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih dominan

b. Tahun Masuk Ke Ma'had Al-Jamia'h UIN Ar-Raniry

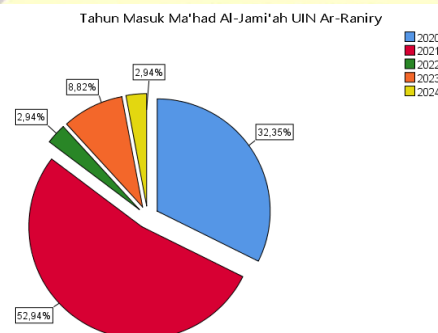
Tabel 4.5. kelompok Responden Tahun Masuk Ke Ma'had Al-Jamia'h UIN Ar-Raniry

Tahun_Masuk					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Culmulative Percent
Valid	2020	11	32,4	32,4	32,4
	2021	18	52,9	26,5	85,3
	2022	1	2,9	2,9	88,2
	2023	3	8,8	8,8	97,1
	2024	1	2,9	2,9	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

Pada tabel 4.5 pengelompokan responden berdasarkan tahun masuk jumlah responden yang menjawab tahun 2020 berjumlah 11 orang, tahun 2021 berjumlah 18 orang, tahun 2022 berjumlah 1 orang, dan pada tahun 2024 berjumlah 1 orang. Perbandingan responden dapat dilihat pada diagram 2. berikut:

Diagram 2. Presentase Responden Berdasarkan Tahun Masuk ke Ma'had Al-Jami'ah



Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui bahwa responden yang memilih tahun 2020 sebanyak 32, 25% orang, tahun 2021 sebanyak 52,94% orang, tahun 2022 sebanyak 2,94% orang, tahun 2023 sebanyak 8,82% dan responden yang memilih tahun 2024 sebanyak 2,94%. Dapat disimpulkan dari tabel di atas bahwa mahasiswa PAI angkatan 2020, yang masuk Ma'had Al-Jami'ah pada tahun pada tahun 2021 lebih dominan dibanding tahun 2020, 2022, 2023 dan 2024.

c. Tahun Lulusan Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry

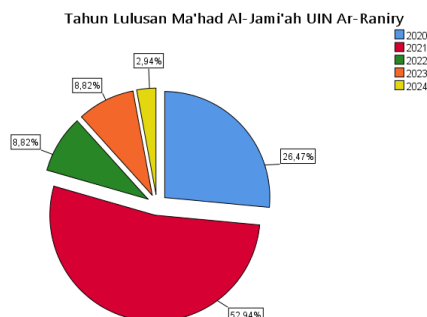
Tabel 4.6. kelompok Responden Tahun Masuk Ke Ma'had Al-Jamia'h UIN Ar-Raniry

Tahun Lulus					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Culmulative Percent
Valid	2020	9	26,5	26,5	26,5
	2021	18	52,9	52,9	79,4
	2022	3	8,8	2,9	88,2
	2023	3	8,8	8,8	97,1
	2024	1	2,9	2,9	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

Pada tabel 4.5 pengelompokan responden berdasarkan tahun lulus mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 yang telah lulus dari Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry, pada tahun 2020 berjumlah 9 orang, tahun 2021 berjumlah 18 orang, tahun 2022 berjumlah 3 orang, dan tahun 2024 berjumlah 1 orang. Perbandingan responden dapat dilihat pada diagram 4.5 berikut:

Diagram 3. Presentase Responden Berdasarkan Tahun Masuk ke Ma'had Al-Jami'ah



Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu responden yang memilih tahun 2020 sebanyak 26,47% orang, tahun 2021 sebanyak 52,94% orang, tahun 2022 sebanyak 8,82% orang, tahun 2023 sebanyak 8,82% tahun 2024 sebanyak 2,94%.

d. Reguler dan Non Reguler

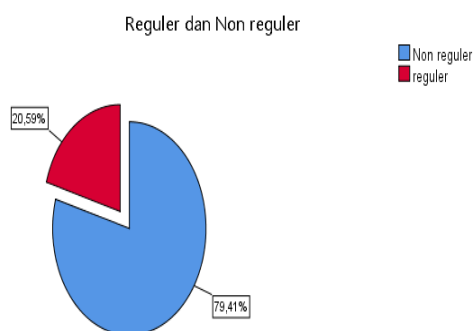
Tabel 4.7. Reguler dan Non Reguler

		Reguler_NonReguler			
		Freque ncy	Percent	Valid Percent	Culmulative Percent
Valid	Non Reguler	27	79,4	79,4	79,4
	Reguler	7	20,6	20,6	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

Pada tabel 4.6 pengelompokan responden berdasarkan reguler dan non reguler, dari hasil data yang diperoleh reguler berjumlah 7 orang sedangkan yang non reguler (lulus baca Al-Quran) sebanyak 27 orang.

Diagram 4. Presentase Responden Berdasarkan Reguler dan Non Reguler



Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan reguler dan non reguler. Responden yang memilih reguler sebanyak 20,59 %, sedangkan yang memilih non reguler sebanyak 79,4%

2. Hasil Uji Skala Likert pada Tanggapan Responden Variabel Program *Tsaqafah Islamiyah* (X) dan Karakter Religius (Y)

a. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Program *Tsaqafah Islamiyah* (X)

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah disebarkan oleh penulis pada bulan Juni 2024, dengan bantuan *google form*, angket disebarkan pada responden (mahasiswa), melalui *whatsapp*, maka penulis menganalisis hasil angket, menggunakan aplikasi SPSS 26. Pada pernyataan variabel X mengenai program sebagai berikut:

Tabel. 4. 8. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Program *Tsaqafah Islamiyah* (X)

No	Program Tsaqafah Islamiyah	pernyataan	STS		TS		KR		S		SS		Total	
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Membentuk akhlakul karimah	P1	-	-	-	-	-	-	9	26,5	25	73,5	34	100
		P 2	-	-	1	2,9	19	55,9	10	29,4	4	11,8	34	100
		P 3	-	-	-	-	-	-	16	47,1	18	52,9	34	100
		P 4	-	-	-	-	-	-	8	23,5	26	76,5	34	100
		P 5	-	-	-	-	1	2,9	12	35,3	21	61,8	34	100
2	Pemahaman fiqih	P 6	-	-	-	-	-	-	15	44,1	19	55,9	34	100
3	Mengenai Ubudiyah	P 7	-	-	-	-	1	2,9	9	26,5	24	70,6	34	100
		P 8	-	-	-	-	-	-	18	52,9	16	47,1	34	100
4	Mengenai Aqidah	P 9	-	-	-	-	2	5,9	11	32,4	21	61,8	34	100
5	Mengenai wawasan keIslaman	P 10	-	-	-	-	-	-	13	38,2	21	61,8	34	100

Pada tabel 4.8 di atas menunjukkan hasil jawaban responden terhadap program Program Staqafah Islamiyah (X) dengan kuesioner yang di arahkan pada pernyataan yang menunjuk indikator membentuk akhlakul karimah, Pemahaman fiqih, mengenai Ubudiyah, mengenai Aqidah, mengenai wawasan keIslaman. Adapun jawaban responden pada katagori sangat tidak setuju sebesar 0 % yaitu hasil dari penjumlahan sangat tidak setuju (STS) (0%) responden tidak ada yang menjawab bagian (STS), tidak setuju sebesar yaitu 0,1% hasil dari penjumlahan tidak setuju (TS) ($1:10 = 0,1 \%$), kurang setuju (KS) sebesar 2, 3 % hasil dari penjumlahan (KS) ($19 + 1 + 1 + 2 = 23 : 10 = 2,3 \%$), setuju sebesar 12, 1% hasil dari penjumlahan (S) ($9 + 10 + 16 + 8 + 12 + 15 + 9 + 18 + 11 + 13 = 121 : 10 = 12,1 \%$), dan sangat tidak setuju sebesar 19,5 % hasil dari penjumlahan (SS) ($25 + 4 + 18 + 26 + 21 + 19 + 24 + 16 + 21 + 21 = 195 : 10 = 19,5 \%$)

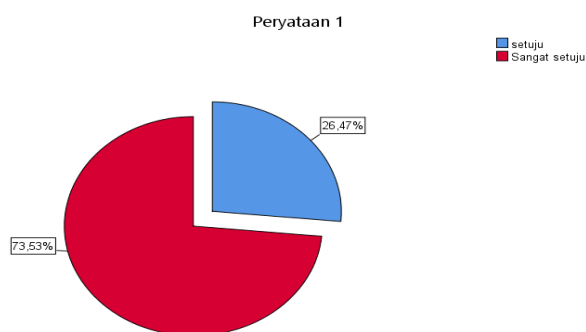
Maka berdasarkan data tersebut dapat penulis simpulkan beberapa pendapat responden terhadap pernyataan Program Tsaqafah Islamiyah., sebagai berikut:

- a) Pernyataan 1 “Saya merasakan adanya manfaat setelah keluar dari Ma’had Al-Jami’ah UIN Ar-Raniry”.

Tabel 4. 9. Tanggapan Responden Pernyataan Membentuk Akhlakul Karimah

X 1					
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	9	26,5	26,5	26,5
	Sangat Setuju	25	73,5	73,5	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Diagram 4. Persentase Tanggapan Responden Pernyataan Membentuk Akhlakul Karimah



Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

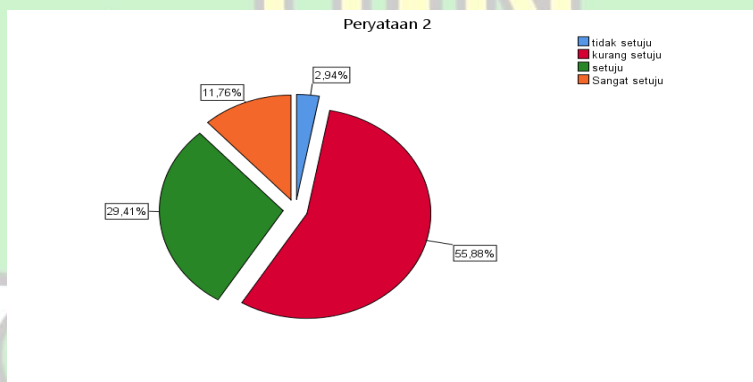
Dari tabel di atas dapat penulis simpulkan bahwa jawaban responden sangat tidak setuju tidak ada (0%), tidak setuju (0%), kurang setuju (0%), Setuju sebanyak 9 orang (26,5%), dan sangat setuju sebanyak 25 orang (73,5 %). Maka dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Pendidikan Agama Islam leting 2020, yang telah mengikuti Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry, responden menyatakan bahwa sangat setuju dengan adanya Program *Tsaqafah Islamiyah* ini, setelah keluar dari Ma'had Al-Jami'ah responden dapat merasakan adanya manfaat dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat dari Program *Tstaqafah Islamiyah* ini yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya ilmu mengenai adab, adab bergaul di zaman sekarang, sopan santun, berbakti kepada orang tua, menghormati orang yang lebih tua, dan menghormati guru/dosen.

- b) Pernyataan ke 2 “Saya masih melakukan kebiasaan buruk setelah keluar dari Ma’had Al-Jami’ah UIN Ar-Raniry”

Tabel .4.10. Tanggapan Responden Pernyataan Membentuk Akhlakul Karimah

		X 2			
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	2,9	2,9	2,9
	Kurang setuju	19	55,9	55,9	58,2
	Setuju	10	29,4	29,4	88,2
	Sangat Setuju	4	11,8	11,8	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Diagram .6. Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Membentuk Akhlakul Karimah



Sumber: Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

Dari tabel di atas dapat penulis simpulkan bahwa hasil dari jawaban yang diperoleh dari responden, hasil dari jawaban sangat tidak setuju tidak ada (0%), tidak setuju sebanyak 1 Orang (2,9%), kurang setuju sebanyak 19 orang (55,9%), Setuju sebanyak 10 orang (29,4%), dan sangat setuju sebanyak 4 orang (11,8 %). Maka dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Pendidikan Agama Islam leting 2020, yang telah mengikuti Ma’had Al-Jami’ah

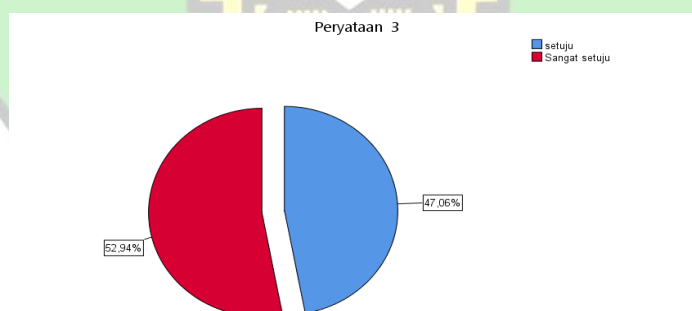
UIN Ar-Raniry, responden menyatakan bahwa kurang setuju, setelah keluar dari Ma'had Al-Jami'ah masih melakukan kebiasaan buruk dalam kesehariannya, ini membuktikan bahwa adanya perubahan pada responden setelah keluar Ma'had Al-Jami'ah. Kebiasaan buruk yang dimaksud diantaranya seperti melalaikan shalat, meninggalkan shalat, tidak menggaji Al-qur'an, masih belum menutup aurat dengan sempurna.

- c) Pernyataan ke 3 “Saya merasakan pengaruh Program *Tsaqafah Islamiyah* terhadap karakter religius”

Tabel 4.11. Tanggapan Responden Pernyataan Membentuk Akhlakul Karimah

X 3					
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	16	47,1	47,1	47,1
	Sangat Setuju	18	52,9	52,9	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Diagram 7. Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Membentuk Akhlakul Karimah



Sumber: Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

Dari tabel di atas dapat penulis simpulkan bahwa hasil dari jawaban responden sangat tidak setuju tidak ada (0%), tidak setuju tidak ada (0%), kurang

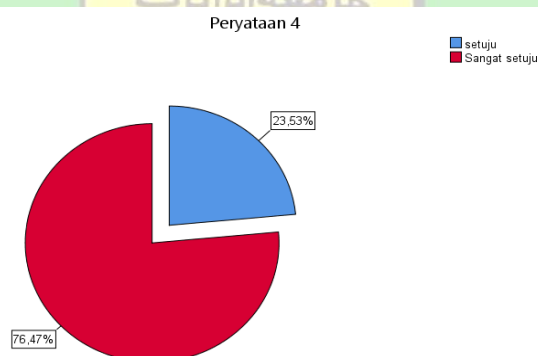
setuju tidak ada (0%), Setuju sebanyak 16 orang (47,1 %), dan sangat setuju sebanyak 18 orang (52,9 %), Maka dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa sangat setuju dengan adanya Program *Tsaqafah Islamiyah* terhadap karakter religius pada mahasiswa memberikan pengaruh positif. Sehingga mahasiswa PAI UIN Ar-Raniry 2020 yang telah mengikuti program *Tsaqafah Islamiyah* dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan menjauhi perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.

- d) Pernyataan ke 4 “Program *Tsaqafah Islamiyah* sangat bagus untuk pembinaan karakter mahasiswa”.

Tabel .4.12. Tanggapan Responden Pernyataan Membentuk Akhlakul karimah

		X 4			
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	8	23,5	23,5	23,5
	Sangat Setuju	26	76,5	76,5	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Diagram 8. Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Membentuk Akhlakul Karimah



Sumber: Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

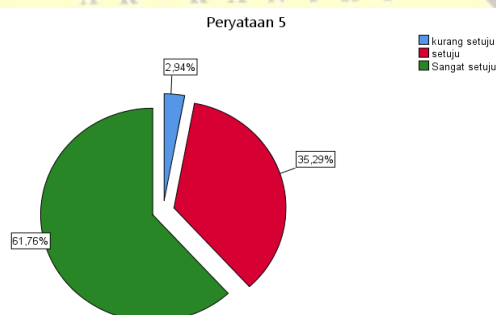
Dari tabel di atas dapat penulis simpulkan hasil dari jawaban responden, hasil dari jawaban responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%), tidak setuju tidak ada (0%), kurang setuju tidak ada (0%), Setuju sebanyak 8 orang (47,1 %), dan sangat setuju sebanyak 18 orang (52,9%), Maka dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa sangat setuju dengan adanya program *Tsaqafah Islamiyah* sangat bagus untuk pembinaan akhlak/ kataktrer religius. Pembinaan karakter yang berada di Ma'had Al-jami'ah seperti adanya pembiasaan, keteladanan, teguran bagi yang salah.

- e) Pernyataan ke 5 “Dengan mengikuti pembinaan program Ma'had Al-Jami'ah dapat membentuk akhlak kulkarimah”

Tabel .4.13. Tanggapan Responden Peryataan Membentuk Akhlakul Karimah

		X 5			
		Frequen cy	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	2,9	2,9	2,9
	Setuju	12	35,3	35,3	38,2
	Sangat Setuju	21	61,8	61,8	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Diagram 9. Persentase Tanggapan Responden Pernyataan Membentuk Akhlakul Karimah



Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

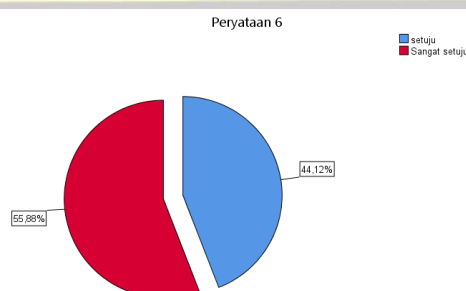
Dari tabel di atas dapat penulis simpulkan bahwa hasil dari jawaban responden sangat tidak setuju tidak ada (0%), tidak setuju (0%), kurang setuju sebanyak 1 orang (1%), Setuju sebanyak 12 orang (35,3%), dan sangat setuju sebanyak 21 orang (61,8 %). Maka dari hasil jawaban responden menyatakan bahwa sangat setuju dengan adanya pembinaan program Ma'had Al-Jami'ah dapat membentuk akhlak kulkarimah, misalnya karakter yang dilahirkan oleh mahasiswa adalah disiplin saat masuk kuliah, disiplin mengerjakan tugas, sopan santun saat berbicara kepada teman, dosen dan disiplin saat berpakaian seperti menutup aurat dan menyesuaikan cara berpakaian ketika ke kampus.

- f) Pernyataan ke 6 “Program *Tsaqafah Islamiyah* membantu meningkatkan pemahaman fiqih”.

Tabel .4.14. Tanggapan Responden Pernyataan Membentuk Pemahaman Fiqih

		X 6			
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	15	44,1	44,1	44,1
	Sangat Setuju	19	55,9	55,9	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Diagram .11. Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Mengenai Pemahaman Fiqih



Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

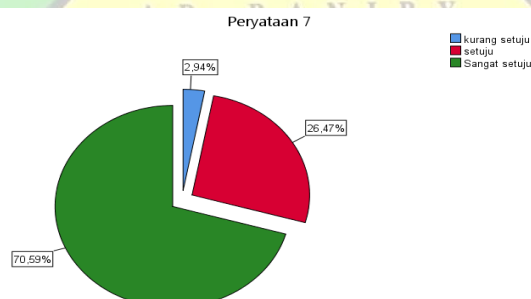
Dari tabel di atas dapat penulis simpulkan bahwa hasil dari jawaban responden, sangat tidak setuju tidak ada (0%), tidak setuju (0%), kurang setuju (0%), Setuju sebanyak 15 orang (44,1%), dan sangat setuju sebanyak 19 orang (55,9 %). Maka dari hasil jawaban responden menyatakan bahwa sangat setuju dengan adanya Program *Tsaqafah Islamiyah* membantu meningkatkan pemahaman fiqih. misalnya mengenai thaharah, shalat, puasa, makanan haram dan halal, perbuatan yang bersangkutan kepada Allah dan manusia dan lain-lainya.

g) Pernyataan ke 7 “Program *Tsaqafah Islamiyah* membantu dalam meningkatkan keimanan dan ke taqwaan kepada Allah SWT”.

Tabel 4.15. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Ubudiyah

		X 7			
		Frekuensi	Percent	Valid percent	Cumulati ve Percent
Valid	Kurang setuju	1	2,9	2,9	2,9
	Setuju	9	26,5	26,5	29,4
	Sangat Setuju	24	70,6	70,6	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Diagram .12. Persentase Tanggapan Responden Pernyataan Ubudiyah



Sumber: Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

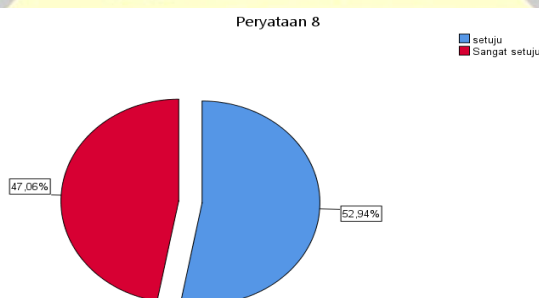
Dari tabel di atas dapat penulis simpulkan bahwa responden sangat tidak setuju tidak ada (0%), tidak setuju (0%), kurang setuju (0%), Setuju sebanyak 9 orang (26,5%), dan sangat setuju sebanyak 25 orang (73,5 %). Maka dari hasil jawaban responden menyatakan bahwa sangat setuju dengan adanya Program *Tsaqafah Islamiyah* ini, setelah keluar dari Ma'had Al-Jami'ah responden dapat merasakan adanya manfaat dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat dari Program *Tsaqafah Islamiyah* ini yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan keimanan (kepercayaan kepada Allah SWT), dan ketakwaan (menjalankan segala perintanya).

- h) Pernyataan ke 8 “Program *Tsaqafah Islamiyah* memotivasi saya untuk shalat berjama'ah di masjid”.

Tabel .4.16. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Ubudiyah

		X 8			
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	18	52,9	52,9	52,9
	Sangat Setuju	16	47,1	47,1	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Diagram .13. Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Ubudiyah



Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

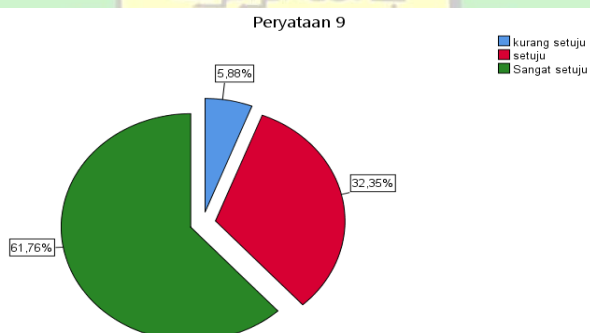
Dari tabel di atas dapat penulis simpulkan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%), tidak setuju (0%), kurang setuju (0%), Setuju sebanyak 18 orang (52,9 %), dan sangat setuju sebanyak 16 orang (47,1%). Maka dari hasil jawaban responden yang telah mengikuti Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry, responden menyatakan bahwa setuju dengan adanya Program *Tsaqafah Islamiyah* dapat meningkatkan motivasi dalam beribadah misalnya shalat berjama'ah di luar.

- i) Pernyataan ke 9 “Program *Tsaqafah Islamiyah* membuat saya semakin yakin akan Islam”.

Tabel .4.17. Tanggapan Responden Pernyataan Mengenai Aqidah

		X 9			
		Freque ncy	Percent	Valid percent	Cumulati ve Percent
Valid	Kurang setuju	2	5,9	5,9	5,9
	Setuju	11	32,4	32,4	38,2
	Sangat Setuju	21	61,8	61,8	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Diagram .14. Persentase Tanggapan Responden Pernyataan Mengenai Aqidah



Sumber: Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

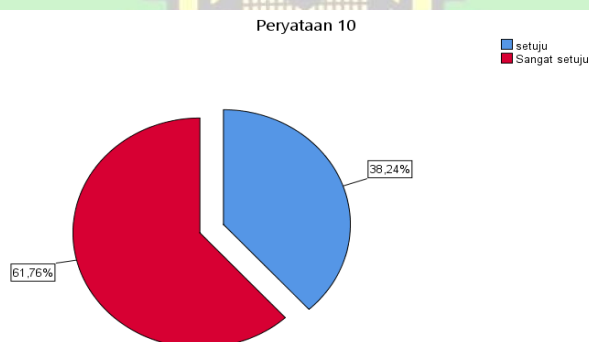
Dari tabel di atas dapat penulis simpulkan responden menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%), tidak setuju (0%), kurang setuju sebanyak 2 orang (5,9 %), Setuju sebanyak 11 orang (32,4%), dan sangat setuju sebanyak 21 orang (61,8%). Maka dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Pendidikan Agama Islam leting 2020, yang telah mengikuti Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry, responden menyatakan bahwa sangat setuju, setelah keluar dari Ma'had Al-Jami'ah semakin bertambah keyakinannya akan Islam.

- j) Pernyataan ke 10 “Program *Tsaqafah Islamiyah* dapat meningkatkan wawasan keIslaman saya”.

Tabel 4.18 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Wawasan KeIslaman

		X 10			
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	13	38,2	38,2	38,2
	Sangat Setuju	21	61,8	61,8	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Diagram .15. Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Wawasan Ke Islaman



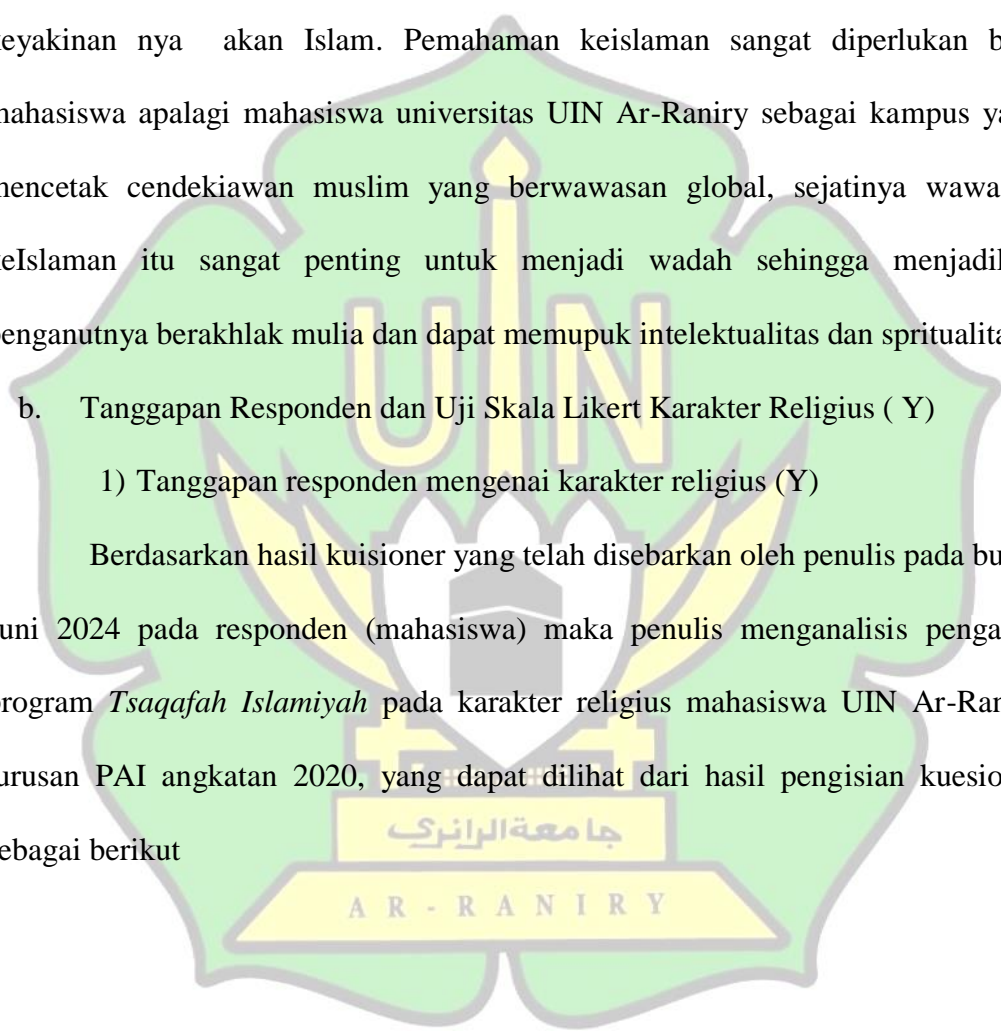
Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

Dari tabel di atas dapat penulis simpulkan bahwa hasil dari jawaban sangat tidak setuju tidak ada (0%), tidak setuju (0%), kurang setuju (0%), Setuju sebanyak 13 orang (38,2%), dan sangat setuju sebanyak 21 orang (61,8%). Maka dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa responden menyatakan bahwa sangat setuju, setelah keluar dari Ma'had Al-Jami'ah semakin bertambah keyakinannya akan Islam. Pemahaman keislaman sangat diperlukan bagi mahasiswa apalagi mahasiswa universitas UIN Ar-Raniry sebagai kampus yang mencetak cendekiawan muslim yang berwawasan global, sejatinya wawasan keislaman itu sangat penting untuk menjadi wadah sehingga menjadikan penganutnya berakhlak mulia dan dapat memupuk intelektualitas dan spiritualitas.

b. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Karakter Religius (Y)

1) Tanggapan responden mengenai karakter religius (Y)

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah disebarakan oleh penulis pada bulan Juni 2024 pada responden (mahasiswa) maka penulis menganalisis pengaruh program *Tsaqafah Islamiyah* pada karakter religius mahasiswa UIN Ar-Raniry jurusan PAI angkatan 2020, yang dapat dilihat dari hasil pengisian kuesioner sebagai berikut



Tabel 4.21 . Hasil Pengisian Kuesioner

No	Karakter religius	Pernyataan	STS		TS		KR		S		SS		Total	
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Shalat tepat waktu	P1	-	-	-	-	-	-	20	58,8	14	41,2	34	100
2	Shalat berjama'ah	P 2	-	-	-	-	1	2,9	24	70,6	9	26,5	34	100
		P 3	1	2,9	8	23,5	15	44,1	8	23,5	2	5,9	34	100
3	Mengaji Al-Quran	P 4	-	-	-	-	3	8,8	19	55,9	12	35,3	34	100
		P 5	-	-	1	2,9	2	5,9	20	58,8	11	32,4	34	100
4	Berpakaian sopan	P 6	-	-	-	-	2	5,9	24	70,6	8	23,5	34	100
		P7	-	-	-	-	1	17,6	18	52,9	15	44,1	34	100
5	Shalat sunnah	P 8			6	17,6	20	58,8	7	20,6	1	2,9	34	100
6	Menambah ilmu Islami	P9					2	5,9	16	47,1	16	47,1	34	100
7	Akhlak yang baik	P10			4	11,8	17	50,0	9	26,5	4	11,8	34	100

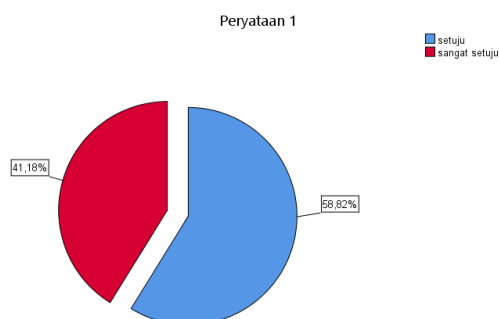
Pada Tabel, 4. 211. Diatas menunjukkan hasil jawaban responden terhadap karakter religius mahasiswa (Y) dengan kuesioner yang di arahkan pada pernyataan yang menunjukkan indikator membentuk shalat tepat waktu, shalat berjama'ah, mengaji Al-Quran, shalat sunnah, berpakaian yang sopan/ yang sesuai dengan aturan dan akhlak yang baik. Adapun jawaban responden pada katagori sangat tidak setuju sebesar 0,1 % hasil dari penjumlahan sangat tidak setuju (STS) ($1 : 10 = 0,1$), tidak setuju sebesar yaitu 1,9 % hasil dari penjumlahan tidak setuju (TS) ($8 + 1 + 6 + 4 = 19 : 10 = 1,9$ %), kurang setuju (KS) sebesar 6,3% hasil dari penjumlahan (KS) ($1 + 15 + 3 + 2 + 2 + 1 + 20 + 2 + 17 = 63 : 10 = 6,3$ %), setuju sebesar 16,5 % hasil dari penjumlahan (S) ($20 + 24 + 8 + 19 + 20 + 24 + 18 + 7 + 16 + 9 = 165 : 10 = 16,5$ %), dan sangat setuju sebesar 8,3 % hasil dari penjumlahan (SS) ($9 + 2 + 12 + 11 + 8 + 15 + 1 + 16 + 9 = 83 : 10 = 8,3$ %). Maka berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan beberapa pendapat responden terhadap karakter religius mahasiswa PAI angkatan 2020.

- a) Pernyataan 1 “Dengan adanya pembinaan shalat tepat waktu, saya selalu shalat tepat waktu dimana pun berada”.

Tabel .4.19. Tanggapan Responden Pernyataan Shalat Tepat Waktu

		Y 1			
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	20	58,8	58,8	58,8
	Sangat Setuju	14	41,2	41,2	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Diagram .16. Persentase Tanggapan Responden Pernyataan Shalat Tepat Waktu



Sumber: Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

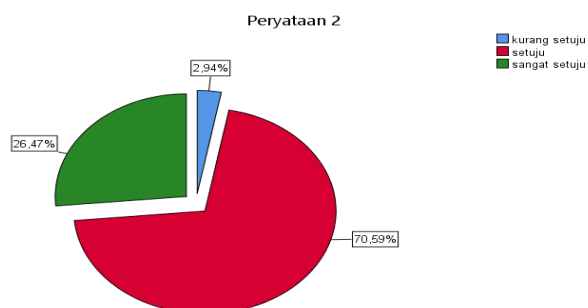
Dari tabel di atas dapat penulis simpulkan bahwa jawaban responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%), tidak setuju tidak ada (0%), kurang setuju tidak ada (0%), setuju sebanyak 20 orang (58,8%), dan sangat setuju sebanyak 14 orang (41,2%). Maka dari hasil jawaban responden menyatakan bahwa setuju dengan adanya program *Tsaqafah Islamiyah* terhadap karakter religius memberikan pengaruh positif, dengan adanya pembinaan shalat tepat waktu selama di Ma'had Al-Jami'ah memberikan pengaruh terhadap karakter religius untuk melaksanakan shalat tepat waktu dimana pun berada.

- b) Pernyataan 2 “Selama saya shalat berjama’ah di Ma’had Al-jami’ah, saya semakin rajin untuk menerapkan di luar asrama”

Tabel .4.20. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Shalat berjama’ah

		Y 2			
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	1	2,9	2,9	2,9
	Setuju	24	70,6	70,6	73,3
	Sangat Setuju	9	26,5	26,5	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Diagram .17. Persentase Tanggapan Responden Pernyataan Shalat berjama'ah



Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

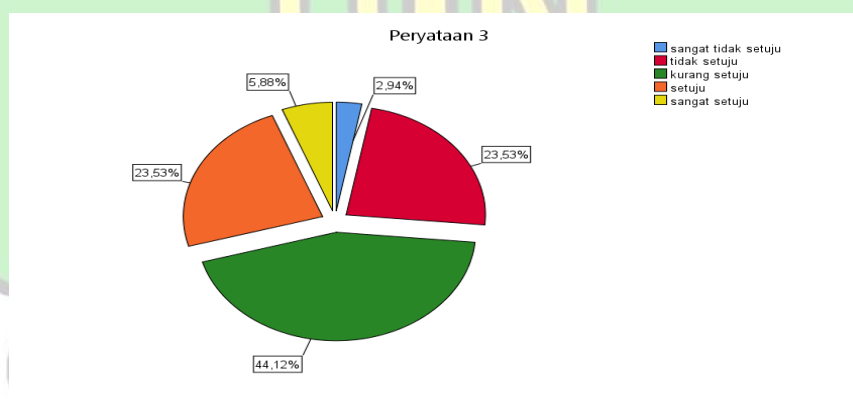
Dari tabel di atas dapat penulis simpulkan bahwa hasil dari jawaban yang diperoleh dari responden, hasil dari jawaban responden yang di olah melalui aplikasi SPSS 26, yaitu jawaban responden dalam pernyataan kedua yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%), tidak setuju tidak ada (0%), kurang setuju 1 orang (2,9 %), Setuju sebanyak 24 orang (70,6 %), dan sangat setuju sebanyak 9 orang (26,5 %), Maka dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Pendidikan Agama Islam leting 2020, yang telah mengikuti Ma'had Al-Jami'ah UIN menyatakan bahwa setuju dengan adanya Program *Tsaqafah Islamiyah* terhadap karakter religius pada mahasiswa memberikan pengaruh positif, dengan adanya pembinaan shalat berjama'ah di Ma'had Al-jami'ah, memberikan pengaruh terhadap karakter religius pada mahasiswa PAI untuk melaksanakan shalat berjama'ah di luar asrama. Ini membuktikan bahwa pembinaan yang berada di Ma'had Al-Jami'ah sangat mempengaruhi mahasiswa yang setelah keluar dari Ma'had.

- c) Pernyataan 3 “Meskipun program Ma’had membiasakan untuk shalat berjama’ah, saya tetap membiasakan shalat sendiri”

Tabel .4.21. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Shalat Berjama’ah

		Y 3			
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	2,9	2,9	2,9
	Tidak setuju	8	23,5	23,5	26,5
	Kurang setuju	15	44,1	44,1	70,6
	Setuju	8	23,5	23,5	94,1
	Sangat Setuju	2	5,9	5,9	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Diagram .18. Persentase Tanggapan Responden Pernyataan Shalat Berjama’ah



Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

Dari tabel di atas dapat penulis simpulkan bahwa yang menjawab sangat tidak setuju tidak sebanyak 1 orang (2,9 %), tidak setuju sebanyak 8 orang (23,5 %), kurang setuju 15 orang (44,1 %), Setuju sebanyak 8 orang (23,5 %), dan sangat setuju sebanyak 2 orang (5,9 %), pernyataan di atas merupakan pernyataan negatif. Maka dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Pendidikan Agama Islam leting 2020, yang telah mengikuti Ma’had Al-

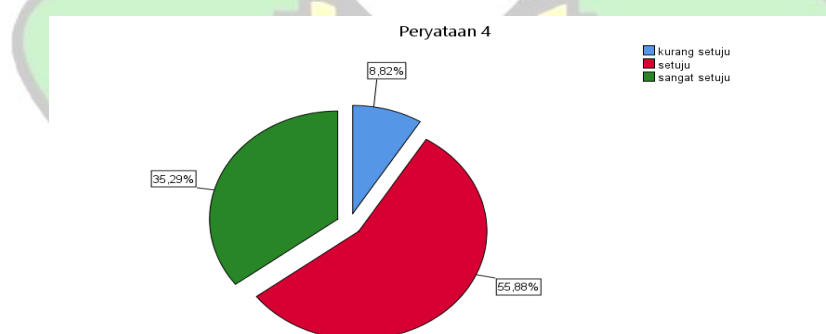
Jami'ah UIN menyatakan bahwa kurang setuju, dengan pernyataan berikut dengan begitu dengan adanya Program *Tsaqafah Islamiyah* terhadap karakter religius pada mahasiswa memberikan pengaruh positif, dengan adanya pembinaan shalat berjama'ah di Ma'had Al-Jami'ah, memberikan pengaruh terhadap karakter religius pada mahasiswa PAI untuk melaksanakan shalat berjama'ah di luar asrama.

- d) Pernyataan 4 “Setelah keluar dari Ma'had Al-Jami'ah, saya termotivasi untuk menambah hafalan Al-Qur'an”.

Tabel .4.22. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Mengaji Al-Quran

		Y 4			
		Frekuensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	3	8,8	8,8	8,8
	Setuju	19	55,9	55,9	64,7
	Sangat Setuju	12	35,3	35,3	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Diagram .19. Persentase Tanggapan Responden Pernyataan Mengaji Al-Quran



Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

Dari tabel di atas dapat penulis simpulkan bahwa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%), tidak setuju tidak ada (0%), kurang setuju 3 orang

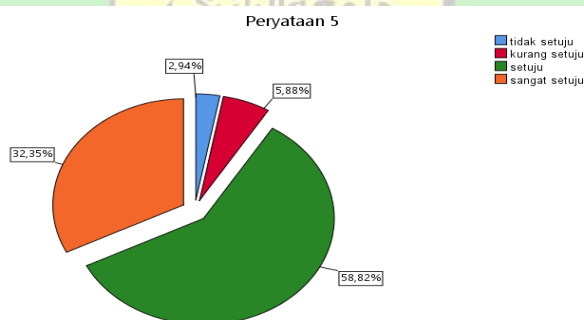
(8,8 %), Setuju sebanyak 19 orang (55,9 %), dan sangat setuju sebanyak 12 orang (35,5 %), Maka dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa setuju dengan adanya Program *Tsaqafah Islamiyah* terhadap karakter religius untuk memotivasi menambah hafalan responden. Setelah adanya pembinaan dan bimbingan selama di asrama, melalui metode pembiasaan maka itu menjadi wadah bagi mahasiswa yang sudah keluar dari Ma'had untuk termotivasi menambah hafalan mereka, dan menambah kecintaan mereka terhadap Al-quran.

- e) Pernyataan 5 “Setelah keluar Ma’had Al-Jami’ah UIN Ar-Raniry, saya termotivasi semakin rajin uuntuk membaca Al-Quran”.

Tabel 4.23. Tanggapan Responden Pernyataan Mengaji Al-Quran

		Y 5			
		Frekuensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	2,9	2,9	2,9
	Kurang setuju	2	5,9	5,9	8,8
	Setuju	20	58,8	58,8	67,6
	Sangat Setuju	11	32,4	32,4	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Diagram .20. Persentase Tanggapan Responden Pernyataan Mengaji Al-Quran



Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

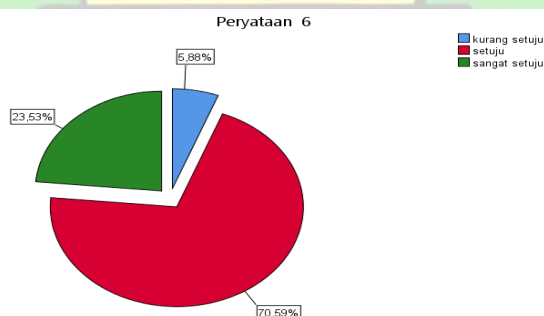
Dari tabel di atas dapat penulis simpulkan bahwa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%), tidak setuju sebanyak 1 orang (2,9%), kurang setuju 2 orang (5,9 %), Setuju sebanyak 20 orang (58,8 %), dan sangat setuju sebanyak 11 orang (32,4 %), Maka dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa setuju dengan adanya Program *Tsaqafah Islamiyah* terhadap karakter religius pada mahasiswa memberikan pengaruh positif, dengan adanya program tahsin di Ma'had Al-Jami'ah, memberikan pengaruh untuk membaca Al-Quran di luar asrama.

- f) Pernyataan 6 “Saya merasa sudah baik dalam berpakaian tanpa terpengaruhi oleh Pembina sewaktu di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry”.

Tabel 4.24. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Berpakaian Sopan

		Y 6			
		Frekuensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	2	5,9	5,9	5,9
	Setuju	24	70,6	70,6	76,5
	Sangat Setuju	8	23,5	23,5	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Diagram .21. Persentase Tanggapan Responden Pernyataan Berpakaian Sopan



Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

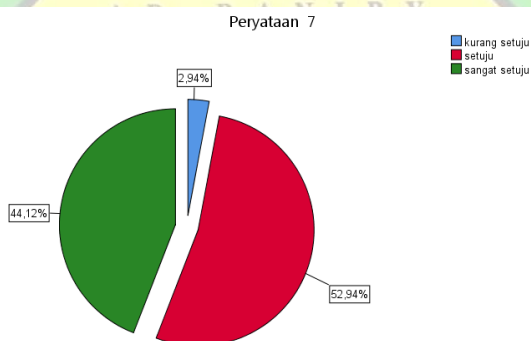
Dari tabel di atas dapat penulis simpulkan bahwa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%), tidak setuju tidak ada (0%), kurang setuju 2 orang (5,9 %), Setuju sebanyak 24 orang (70,6 %), dan sangat setuju sebanyak 8 orang (23,5 %), Maka dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Pendidikan Agama Islam leting 2020, yang telah mengikuti Ma'had Al-Jami'ah UIN menyatakan bahwa setuju bahwa responden sudah memiliki kesadaean dalam berpaikaaian yang baik sebelum masuk ke Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry.

- g) Pernyataan 7 “Setelah keluar Ma'had Al-Jami'ah saya semakin sadar bahwa menutup aurat”.

Tabel 4.25. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Berpaikaaian sopan

		Y 7			
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	1	2,9	2,9	2,9
	Setuju	18	52,9	52,9	55,8
	Sangat Setuju	15	44,1	44,1	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Tabel .22. Persentase Tanggapan Responden Terhadap Berpaikaaian Sopan



Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

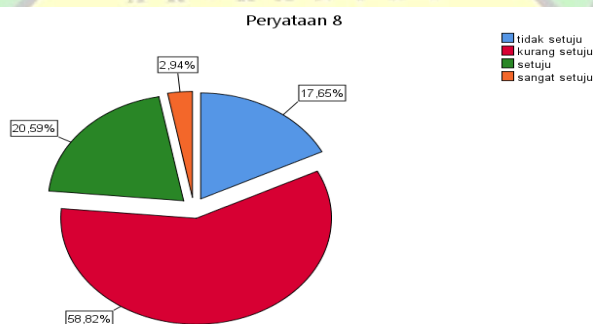
Dari tabel di atas dapat penulis simpulkan bahwa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%), tidak setuju tidak ada (0%), kurang setuju 1 orang (2,9 %), Setuju sebanyak 18 orang (52,9%), dan sangat setuju sebanyak 15 orang (44,1%). Maka dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa setuju dengan adanya program *Tsaqafah Islamiyah* terhadap karakter religius dapat memberikan pengaruh positif seperti memberikan kesadaran dalam menutup aurat.

- h) Pernyataan 8 “Meskipun Program *Tsaqafah Islamiyah* mengajarkan ibadah Sunnah seperti bersedekah, shalat Tahajud, shalat Dhuha, namun saya sulit untuk membiasakan sehari-hari setelah keluar”.

Tabel 4.26. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Shalat Sunnah

		Y 8			
		Frekuensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	6	17,6	17,6	17,6
	Kurang setuju	20	58,8	58,8	76,5
	Setuju	7	20,6	20,6	97,1
	Sangat Setuju	1	2,9	2,9	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Diagram .23. Persentase Tanggapan Responden Pernyataan Shalat Sunnah



Sumber: Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

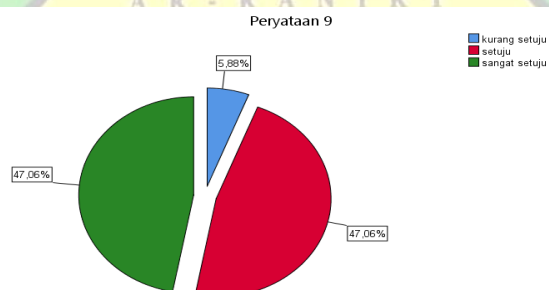
Dari tabel di atas dapat penulis simpulkan bahwa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%), tidak setuju sebanyak 86 orang (23,5%), kurang setuju 20 orang (58,8%), Setuju sebanyak 7 orang (20,6%), dan sangat setuju sebanyak 1 orang (2,9%), pernyataan di atas merupakan pernyataan negatif. Maka dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa bahwa kurang setuju, dengan pernyataan berikut dengan pembinaan shalat berjama'ah di Ma'had Al-jami'ah, shalat sunnah dan shalat tepat waktu, responden dapat membiasakannya dalam sehari-hari setelah keluar Ma'had Al-jami'ah.

- i) Pernyataan 9 “Setelah mengikuti kajian di Ma'had Al-Jami'ah membuat saya semakin bersemangat menambah wawasan keilmuan dengan mengikuti kajian di luar”.

Tabel 4.27. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Menambah Ilmu Islami

		Y 9			
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	2	5,9	5,9	5,9
	Setuju	16	47,1	47,1	52,9
	Sangat Setuju	16	47,1	47,1	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Diagram .24. Persentase Tanggapan Responden Pernyataan Menambah Ilmu Islami



Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

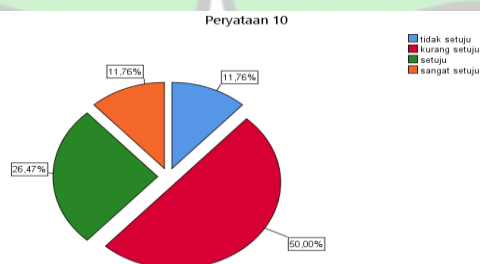
Dari tabel di atas dapat penulis simpulkan bahwa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%), tidak setuju tidak ada (0%), kurang setuju 1 orang (2,9 %), Setuju sebanyak 16 orang (47,1 %), dan sangat setuju sebanyak 16 orang (47,1 %), Maka dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa setuju dan sangat setuju dengan adanya Program *Tsaqafah Islamiyah* terhadap karakter religius pada mahasiswa memberikan pengaruh positif, dengan adanya program *Tsaqafah Islamiyah* di Ma'had Al-jami'ah, memberikan pengaruh terhadap karakter religius pada mahasiswa PAI, memberikan rasa semangat untuk mengikuti kajian di luar Ma'had Al-Jami'ah.

- j) Pernyataan 10 “Setelah keluar Ma'had Al-Jami'ah, saya tidak mempunyai pengaruh apa-apa terhadap karakter religus”.

Tabel 4.28. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Akhlak Yang Baik

		Y 10			
		Frekuensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	4	11,8	11,8	11,8
	Kurang setuju	17	50,0	50,0	61,8
	Setuju	9	26,5	26,5	88,2
	Sangat Setuju	4	11,8	11,8	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

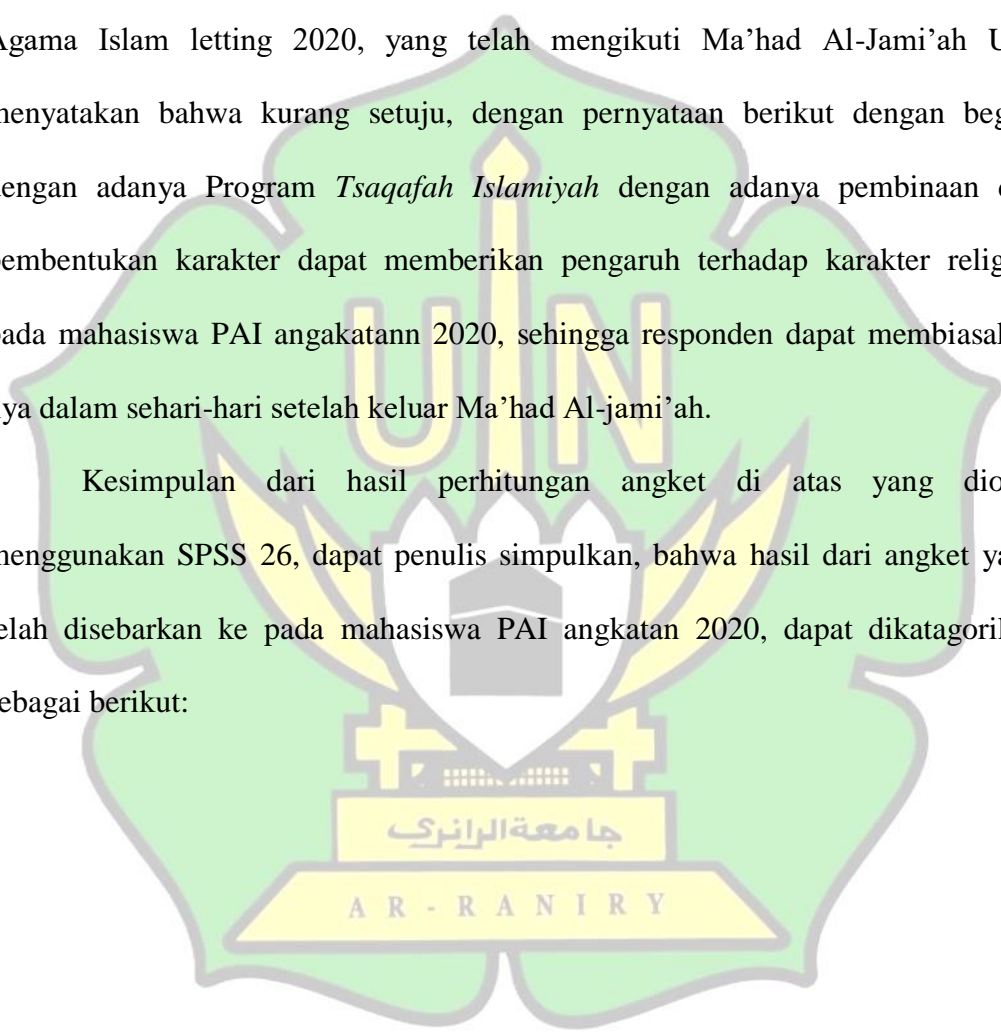
Diagram 25. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Akhlak Yang Baik



Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

Dari tabel di atas dapat penulis simpulkan bahwa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada (0%), tidak setuju sebanyak 4 orang (26,5%), kurang setuju 17 orang (50,0%), Setuju sebanyak 9 orang (20,6 %), dan sangat setuju sebanyak 4 orang (11,8 %), pernyataan di atas merupakan pernyataan negatif. Maka dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Pendidikan Agama Islam leting 2020, yang telah mengikuti Ma'had Al-Jami'ah UIN menyatakan bahwa kurang setuju, dengan pernyataan berikut dengan begitu dengan adanya Program *Tsaqafah Islamiyah* dengan adanya pembinaan dan pembentukan karakter dapat memberikan pengaruh terhadap karakter religius pada mahasiswa PAI angkatan 2020, sehingga responden dapat membiasakan nya dalam sehari-hari setelah keluar Ma'had Al-jami'ah.

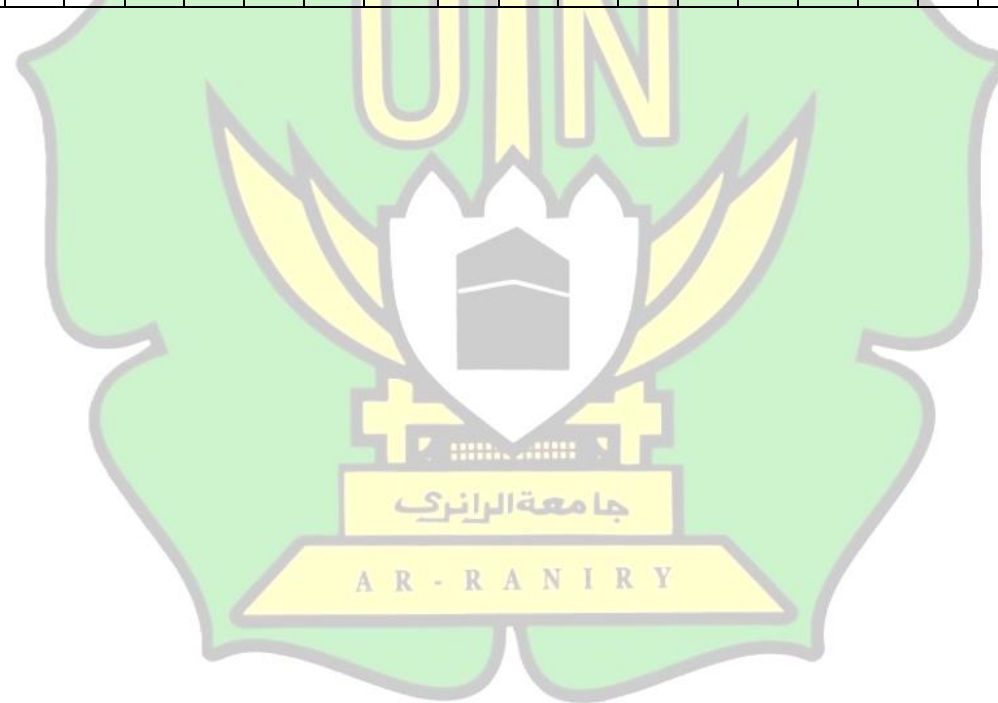
Kesimpulan dari hasil perhitungan angket di atas yang diolah menggunakan SPSS 26, dapat penulis simpulkan, bahwa hasil dari angket yang telah disebar ke pada mahasiswa PAI angkatan 2020, dapat dikategorikan sebagai berikut:



Tabel 4.29. Hasil Input Data Kuesioner

No	Pernyataan										Pernyataan										Skor total	Kategori
	Program <i>Tsaqofah Islamiyah</i> (X)										Karakter Religius (Y)											
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		
1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	76	sedang	
2	5	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	77	sedang
3	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	5	2	85	Tinggi
4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	80	sedang
5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	4	4	5	2	5	3	86	Tinggi
6	4	3	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	3	3	2	4	5	5	4	5	84	Tinggi
7	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	79	sedang
8	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	5	4	4	4	3	4	4	87	Tinggi
9	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	2	69	sedang
10	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	3	4	5	89	Tinggi
11	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	86	Tinggi	
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	4	4	2	4	4	87	Tinggi
13	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	86	Tinggi	
14	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	93	Tinggi
15	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	92	Tinggi
16	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	3	91	Tinggi
17	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	76	sedang
18	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	2	5	5	5	5	3	5	3	88	Tinggi
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	96	Tinggi
20	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	2	5	4	4	4	3	4	3	81	Tinggi
21	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	3	82	Tinggi
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	75	sedang
23	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	89	Tinggi
24	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	84	Tinggi

25	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	76	sedang	
26	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	3	5	3	89	Tinggi	
27	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	2	85	Tinggi	
28	4	3	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	3	4	5	3	5	3	82	Tinggi	
29	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	86	Tinggi	
30	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	93	Tinggi
31	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	81	Tinggi	
32	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	94	Tinggi	
33	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	92	Tinggi	
34	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	82	Tinggi



Dari Tabel 4. 29 di atas dapat penulis bahwa hasil dari angket yang disebarkan pada mahasiswa PAI angkatan 2020, berikut penjelasan dari tabel di atas:

Tabel 4.30. Distribusi Frekuensi Mengenai karakter Religius Mahasiswa PAI Angkatan 2020 Yang Telah lulus Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

No	Interval	Frekuensi	Katagori	Persen
1	81-100	26	Tinggi	76,47%
2	61-80	8	Sedang	23,52 %
3	41-60	0	Rendah	0%
4	20-40	0	Sangat rendah	0%
Jumlah		34	-	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

- a. Jumlah sampel yang memperoleh skor nilai 81-100 sebanyak 26 orang atau mencapai 76,47 % di katagorikan tinggi, dapat diartikan bahwa dari 34 sampel mahasiswa PAI yang diteliti oleh penulis, 26 mahasiswa memiliki pengaruh yang positif setelah keluar dari Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry, terhadap akhlak/karakter religius yang bisa diterapkan dalam kesehariannya baik itu dilingkungan kampus ataupun di masyarakat.
- b. Jumlah sampel yang memperoleh skor nilai 61-80 sebanyak 8 orang atau mencapai 23,52% dikatagorikan sedang, dapat diartikan bahwa dari sampel 34 mahasiswa PAI, hanya 8 orang mahasiswa yang dikatagorikan sedang, maksudnya adalah 8 orang mahasiswa ini masih belum optimal/istiqomah dalam meningkatkan akhlak/karakter religius.

- c. Sedangkan sampel yang memperoleh nilai rendah dan sangat rendah itu 0 %, ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap meningkatnya karakter religus pada mahasiswa PAI angkatan 2020.

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa karakter religus mahasiswa PAI angkatan 2020 yang telah lulus Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry memiliki peningkatan melalui program Tsaqafah Islamiyah. Sehingga ini membuktikan bahwa program Ma'had Al-Jami'ah sudah efektif dalam pembinaan karakter. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil angket yang di sebarakan membuktikan bahwa 76,47 % mahasiswa memperoleh nilai tinggi, hanya 23, 52% yang memperoleh nilai sedang dikarenakan masih kurang pengaplikasikanya dalam kehidupan sehari-hari.

D. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Pengujian kuesioner mengenai pengaruh program *Tsaqafah Islamiyah* mencakup Uji validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Literitas dan Uji Regresi Sederhana dan Uji Hipotesis. Pengujian dilakukan dengan tujuan agar penulis tidak mengambil kesimpulan yang salah mengenai gambaran keadaan yang sebenarnya terjadi.

1. Teknik Pengelolaan Data

a. Uji instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin di ukur dan melihat apakah suatu item itu di nyatakan valid atau tidak. Dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan

Korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson) dalam program SPSS 26.

Uji validitas berpedoman pada r_{tabel} dan r_{hitung} . Untuk nilai r_{tabel} dapat diketahui pada nilai *Degree of Freedom* (df) dimana $df = N-2$. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5 % (0,05). Sesuai ketentuan *Korelasi Bivariate Pearson* yaitu:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dinyatakan valid, Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid

Tabel 4.31. Uji validitas Variabel Program *Tsaqafah Islamiyah* (X)

No item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,476	0,338	Valid
2	0,380	0,338	Valid
3	0,754	0,338	Valid
4	0,681	0,338	Valid
5	0,750	0,338	Valid
6	0,828	0,338	Valid
7	0,648	0,338	Valid
8	0,561	0,338	Valid
9	0,725	0,338	Valid
10	0,666	0,338	Valid

Tabel 4.32. Uji validitas Variabel Karakter Religius (Y)

No item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,53	0,338	Valid
2	0,428	0,338	Valid
3	0,556	0,338	Valid
4	0,653	0,338	Valid
5	0,417	0,338	Valid
6	0,512	0,338	Valid
7	0,675	0,338	Valid
8	0,541	0,338	Valid
9	0,716	0,338	Valid
10	0,467	0,338	Valid

Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka semua item pernyataan dikatakan valid. Maka kuesioner yang digunakan dinyatakan layak sebagai instrument dalam penelitian

2) Uji Realiabilitas

Reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan formula Cronbach's Alpha. Dengan kritearia suatu item dinyatakan reliabel atau handal jika nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,60 ($r_{alpha} > 0,60$).

Berikut hasil uji realibilitas pada variabel Program Staqafah Islamiyah (X) dan karakter religius (Y) :

Tabel 4.33. Hasil Uji Realiabilitas

No	Variabel	Realiabilitas Coeficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Program <i>Tsaqafah Islamiyah</i> (X)	10 item pernyataan	0,831	Reliabel
2	karakter religius (Y)	10 item pernyataan	0,723	Reliabel

Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kedua variabel Program Staqafah Islamiyah (X) dan karakter religius (Y) dinyatakan reliabel atau konsisten karena nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Program Staqafah Islamiyah (X) adalah ($0,831 > 0,60$) dan nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel karakter religius (Y) adalah ($0,723 > 0,60$).

b. Uji Asumsi Dasar

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Shapiro Wilk* dilihat dari signifikansi uji *Shapiro Wilk* dengan batas signifikansi 0,05. Data residual dinyatakan normal apabila nilai signifikansi uji normalitas melebihi 0,05 dan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dinyatakan tidak normal. Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan ouput dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.34. Uji Normalitas Variabel Program *Tsaqafah Islamiyah* dan Karakter Religius

	Kolmogorov-Smimov			Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Sig	Statistik	df	Sig
Program Staqafah Islamiyah	,163	34	0,22	,940	34	,062
Karakter Religius	,093	34	,200	,975	34	,601

Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil output uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* pada tabel 4 nilai signifikansi 0,62 pada program *Tsaqafah Islamiyah* (X) dan signifikansi ,601 pada karakter religius, maka dapat penulis simpulkan data tersebut berdistribusi normal karena lebih dari 0,05.

2) Uji Literitas

Uji literitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikansi atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linear antara variabel program staqafah Islamiyah (X) dan karakter religius (Y). data dikatakan literitas jika nilai signifikansi lebih besar

dari 0,05 , jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan tidak literitas (tidak ada terdapat hubungan linear antara variabel X dan Y).

Adapun hasil dari pengujian literitas dan Signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan ANOVA table dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.35. Uji Lineritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Variabel X Variabel Y	Between Groups	Combined	237,88	12	19,824	2,367	,040
		Linearity	173,34	1	173,344	20,697	,000
		Deviation from Linearity	64,54	11	5,867	,701	0,725
	Within Groups		175,88	21	8,375		
	Total		413,76	33	19,824	2,367	

Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel, maka diperoleh sign pada tabel di atas pada *deviation from linearity* nilai sig sebesar 0,725 berarti dalam hal ini sig lebih besar dari 0,05 ($0,725 > 0,05$), sehingga kita dapat diketahui bahwa antara program *Tsaqafah Islamiyah* dengan karakter religius memiliki hubungan yang linear atau berpola linear. Maka dari hipotesis yang diberikan H_0 diterima.

c. Analisis Regresi

1) Analisis Regresi Sederhana

Pada analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh program *Tsaqafah Islamiyah* terhadap karakter religius mahasiswa PAI

angkatan 2020. Setelah melakukan uji normalitas dan uji linieritas, maka dapat disimpulkan data normal dan linear, sehingga analisis regresi linear sederhana dapat digunakan dalam penelitian ini. Pengujian regresi linear sederhana menggunakan perhitungan aplikasi SPSS 26. Pada tabel *coefficients* (a) menunjukkan bahwa model persamaan regresi sederhana. Hasil perhitungan uji statistik regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

2) Hasil Uji Determinasi (R Square)

Dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh apakah ada pengaruh antara variabel X (Program *Tsaqofah Islamiyah*) dan Y (Karakter Religius Mahasiswa), hasil perhitungan uji determinasi diperoleh output di bawah ini:

Tabel 4.36. Hasil Uji Determinasi (Model Summary)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,647 ^a	0,419	0,401	2,741

Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel hasil Uji Determinasi *Model Summary* di atas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,419. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (program *Tsaqofah Islamiyah*) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (karakter religius mahasiswa PAI) sebesar 0,419. Berikut koefisien determinasi r^2 yang dinyatakan dalam presentase, hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (0,647)^2 \times 100\% \\
 &= 0,419 \times 100\% \\
 &= 41,9\% \text{ dibulatkan (42\%)}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 42% dan selebih nya hanya 58% dipengaruhi oleh faktor lain.

3) Uji Hipotesis (Uji T)

Uji parsial t adalah pengujian model regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen pembentuk model regresi secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Kriteria pengujian menyatakan jika:

- Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas.
- Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas.

Dari analisis regresi linear sederhana dengan SPSS 26 di peroleh output hasil persamaan regresi linear sedehana pada tabel coefficients^a berikut ini;

Tabel 4.37. Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients Beta	t	Sig
	B	Std. Error			
(Constant)	9,413	6,312		1,491	0,146
Variabel X	0,672	0,140	0,647	4,803	0,000

Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana di atas menunjukkan nilai koefisien konstanta (a) adalah sebesar 9,413, koefisien variabel bebas (X) adalah 0,672. Sehingga diperoleh persamaan regresi dengan rumus berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9,413 + 0,672X$$

Diketahui:

a = angka konstanta dari coefficients, dalam penelitian ini nilainya sebesar 9,413.

b = angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,672, angka ini mengandung bahwa setiap penambahan 1% tingkat variabel (X), maka variabel (Y) akan meningkatkan sebesar 0,672. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa program *Tsaqafah Islamiyah* (X) berpengaruh positif terhadap karakter religius mahasiswa PAI angkatan 2020 sehingga hasil persamaan regresinya.

$$Y = 9,413 + 0,672X.$$

Pengambilan keputusan dalam regresi regresi sederhana, berdasarkan hasil nilai signifikansi dari tabel coefficients di atas dapat diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (program *Tsaqofah Islamiyah*) berpengaruh terhadap variabel Y (karakter religius mahasiswa PAI angkatan 2020).

Selain menggambarkan persamaan regresi output ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel X (program *Tsaqafah Islamiya*) terhadap variabel Y (karakter religius). Adapun t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 maka $df = 32$, jadi dapat

diketahui nilai $t_{tabel}=1.693$, bisa dilihat dilampiran. Berdasarkan nilai t_{tabel} diketahui nilai t_{hitung} sebesar $4,803 > t_{tabel}$ sebesar 1.693 dengan tingkat signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Sebelum mengambil keputusan, terlebih dahulu membuat hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Program *Tsaqofah Islamiyah* tidak berpengaruh terhadap karakter religius mahasiswa PAI angkatan 2020.

H_a : Program *Tsaqofah Islamiyah* berpengaruh secara parsial terhadap karakter religius mahasiswa PAI angkatan 2020.

Dengan ketentuan yaitu jika $sig < 0,05$ H_0 ditolak, H_a diterima, dan jika $sig > 0,05$ H_0 diterima, H_a ditolak. Dengan demikian nilai sig adalah $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh dari program *Tsaqofah Islamiyah* (X) terhadap karakter religius mahasiswa PAI angkatan 2020 (Y).

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh program *Tsaqofah Islamiyah* terhadap karakter religius mahasiswa PAI angkatan 2020 lulusan Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka pembahasan tentang penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program *Tsaqofah Islamiyah* dalam pembinaan Karakter Religius Mahasiswa

Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry merupakan lembaga yang bertugas untuk pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa dengan sistem pengelolaan asrama yang berbasis pesantren akan menjalankan visi

terwujudnya pemantapan aqidah, pengembangan ilmu keIslaman, akhlak yang mulia dan sebagai sendi terciptanya masyarakat muslim Aceh yang cerdas, komunikatif, dinamis, kreatif, Islami, dan qur'ani. Terdapat 5 program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry salah satunya yang diteliti oleh penulis mengenai program *Tsaqafah Islamiyah*, mengapa penulis mengambil program ini dikarenakan, program ini yang cocok dalam penelitian ini, dalam meningkatkan karakter religius.

Program *Tsaqafah Islamiyah* ini, merupakan salah satu program yang berada di Ma'had UIN Ar-Raniry, yang terkhusus dalam pembinaan karakter mahasiswa. Tujuan dari program *Tsaqafah Islamiyah* yaitu: untuk memujudkan mahasiswa yang memiliki karakter akhlaq Islami dan rajin beribadah, untuk menguatkan dan mengokohkan akidah yang benar dan terhindar dari aliran-aliran keyakinan yang menyimpang, untuk mendorong dan mempersiapkan mahasiswa yang memiliki kesadaran Islami akan dunia luar.

Dalam kegiatan program *Tsaqafah Islamiyah* terdapat pendidikan dan pembinaan agama Islam, pengajaran dalam bentuk pengajian kelompok kecil yang diselenggarakan rutin tiap pekan dan berkelanjutan. Tiap kelompok pengajian terdiri dari 8-15 orang, dengan dibimbing oleh sorang pengajar atau mentor. Kegiatan ini dianggap menjadi salah satu metode pendekatan pembinaan agama dan moral yang efektif, karena cara dan bentuk pengajarannya yang berbeda dengan pendidikan agama secara formal di kelas-kelas sekolah dan dikampus-kampus.

Adapun indikator pencapaian dari program *Tsaqafah Islamiyah* adalah Program *Tsaqafah Islamiyah* dapat berperan dalam membentuk karakter religius mahasiswa melalui kegiatan yang ada didalamnya, tujuan umum dari dari program *Tsaqafah Islamiyah* untuk mengarahkan mahasiswa dalam mengkaji dan mengaplikasikan nilai-nilai keIslaman dalam kehidupan sehari-hari, dan juga meningkatkan karkater mahasiwa serta ubudiyah yaitu ibadah yang diterapkan langsung kepada mahasantri. Setelah menerapkan program *Tsaqafah Islamiyah*, pihak asrama mbingbing dan membina mahasantri baik dalam praktek shalat berjama'ah, shalat sunnah, puasa sunnah, membaca surat yasin setiap malam jum'at, tausiah/kultum, tahsinul Qu'an. Pelaksanaan tahsin dan tahfidz Al-Quran ini sangat bagus untuk membantu mahasantri yang mengalami masalah dalam membaca Al-Quran dan juga memotivasi mahasantri untuk terus membaca Al-Quran/menghafal Al-Quran mesti sudah keluar dari Ma'had Al-Jami'ah.

Adapun penerapan program Ma'had Al-Jami'ah dalam pembinaan karakter mahasiswa yang peneliti observasi *pertama*, mereka (mahasiswa) di asramakan lebih kurang satu semester *kedua*, diterapkanya program Tsaqafah Islamiya/mentoring selanjutnya pihak asrama mbingbing dan membina mahasantri baik dalam hal praktek yaitu shalat sunnah, shalat berjama'ah, puasa sunnah, membaca yasin setiap malam jum'at, tausiah/kultum dan tahsinul qur'an. *Ketiga*, adapun proses selanjutnya memberikan ilmu kajian Islami lainnya secara teori seperti adanya mata kuliah fiqih melalui bidang dan pengajaran mahasantri tentang tata cara beribadah yang sesuai dengan mazhab Syafi'i dan untuk memahami khazanah keIslamanya serta pembelajaran Tsaqafah

Islamiya/mentoring kepada mahasantri dengan harapan membina karakter yang lebih baik lagi dan dapat meningkatkan karakter religius mahasantri.

Sehingga dengan adanya latihan, kebiasaan, keteladanan, pendidikan melalui nasihat, pendidikan melalui kedisiplinan, kemandirian, dan persaudaraan dan persatuan, maka mahasantri setelah keluar dari Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry, diharapkan mahasantri bisa menerapkan semua kegiatan yang positif didalam kehidupannya sehari-hari, dan menjadi motivasi untuk merubah diri menjadi muslim yang ta'at dan patuh terhadap aturan Allah SWT.

Adapun tata cara pembelajaran dari program *Tsaqafah Islamiyah* yang penulis observe yaitu *pertama*, dalam tahap persiapan mengajar, seorang mentor mempersiapkan diri yang baik sekaligus menentukan metoda dan bentuk evaluasi yang akan dilakukan. *Kedua*, dalam pelaksanaan pembelajaran, seorang mentor bertanggung jawab dalam menciptakan suasana kelas dan memahami tujuan penyampaian materi. *Ketiga*, dalam akhir pembelajaran, seorang mentor membuat evaluasi dalam kelas supaya apa yang kurang dalam pembelajaran tadi bisa diperbaiki kedepannya.

Sebagai seorang mentor juga mempunyai tanggung jawab yang besar, untuk membina, membimbing mahasantri sebagai sikap teladan, adapun keharusan yang mesti diwujudkan dan harus menjadi kepribadian seorang mentor adalah: beradab dan berakhlak Islami. Yang sesuai dengan tujuan dari program *Tsaqafah* sendiri yaitu untuk membentuk kepribadian muslim seutuhnya yang sanggup menahan pengaruh dari dunia luar, supaya dapat meningkatkan kesadaran akan derasnya arus nilai baik yang mendukung gerakan Islam maupun

yang memusuhinya, memberi kontribusi dalam memunculkan potensi kebaikan dan kebenaran.

Adapun metode pembinaan karakter dalam program *Tsaqafah Islamiyah* ini yaitu *pertama* dalam bentuk metode ceramah dan diskusi, metode ini sangat efektif dikarenakan metode ini saling berinteraksi antara mentor dengan mahasiswa sehingga jika ada persoalan langsung di bahas dan diarahkan sehingga dapat dipecahkan permasalahannya. *Kedua* dalam bentuk metode pembiasaan, metode ini dilakukan biasanya contoh kegiatan yang berada di Ma'had Al-Jami'ah seperti: shalat wajib berjama'ah diawal waktu, shalat-shalat sunnah, puasa senin kamis, berpakaian Islami dan sunnah lainnya. *Ketiga*, metode keteladanan, seorang mentor memberikan contoh yang baik untuk ditiru mahasiswa, dalam pembinaan karakter yang ditiru, misalnya para ustad/ustazah memberikan contoh yang baik sehingga mahasiswa bisa menirunya.

2. Pengaruh program *Tsaqafah Islamiyah* terhadap karakter religius mahasiswa PAI angkatan 2020 lulusan Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada mahasiswa PAI angkatan 2020 yang sudah lulus Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dari data yang diperoleh oleh penulis dengan jumlah populasi 134 mahasiswa, kemudian penulis mengambil sampel dengan metode Arikunto yang mana apabila subjeknya lebih dari 100 maka sampel yang diambil 10-15% atau 20-25%. Adapun pengambilan sampel dengan rumus Arikunto dengan menggunakan 25%, maka mendapatkan hasil 34 mahasiswa, sehingga yang diteliti 34 mahasiswa PAI angkatan 2020. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik

purposive sampling, karena sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

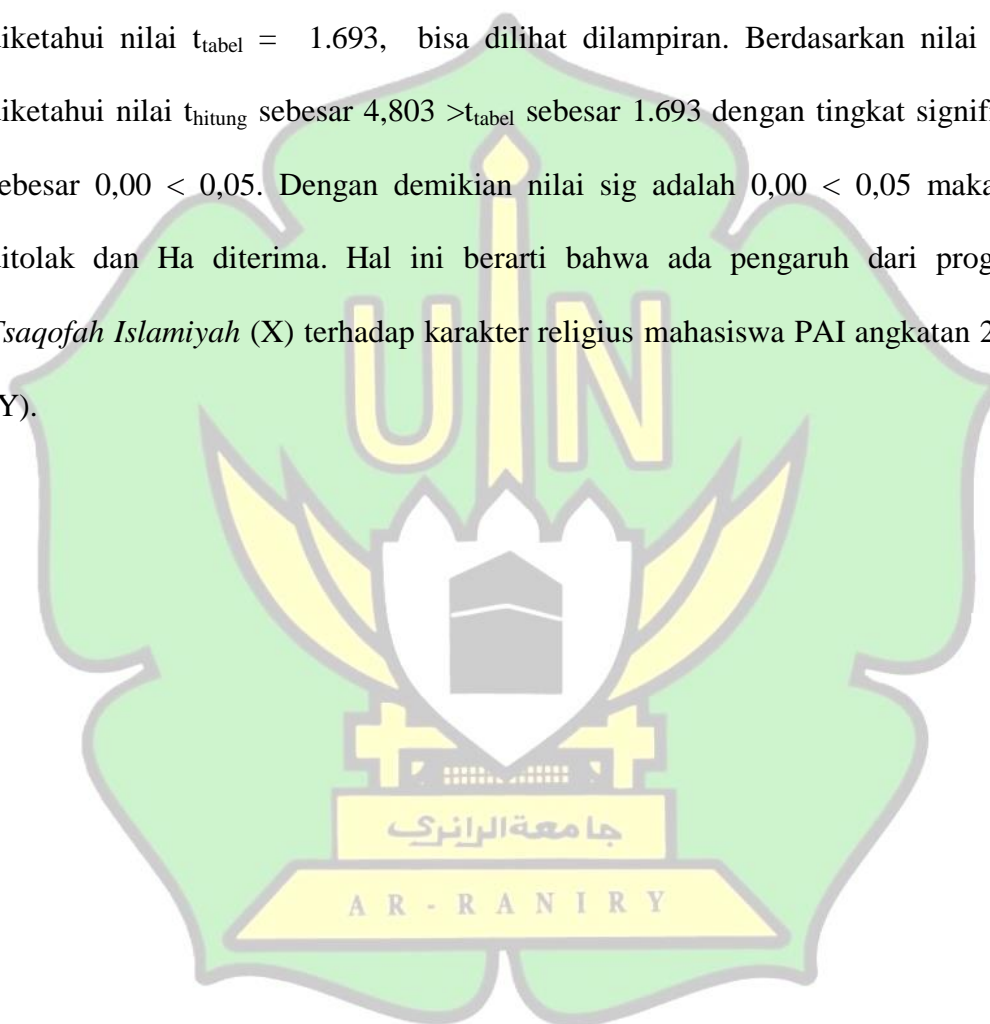
Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data, pada 2024, dengan bantuan google form, kemudian data ditabulasi menggunakan excel kemudian diolah dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Sehingga mendapatkan hasil dari penelitian ini, terdapat nilai korelasi positif antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,674, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara program *Tsaqofah Islamiyah* terhadap karakter religius mahasiswa PAI angkatan 2020 lulusan Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, artinya semakin baik penerapan program *Tsaqofah Islamiyah* maka akan meningkat juga karakter religius mahasiswa.

Untuk mengetahui arah hubungan antara variabel X dan variabel Y apakah positif atau negatif, maka penulis melakukan uji regresi linear sederhana. Dari hasil penulisan, koefisien regresi memperoleh nilai sebesar 0,672 yang menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dapat dikatakan bahwa program *Tsaqofah Islamiyah* (X) berpengaruh positif terhadap karakter religius mahasiswa PAI angkatan 2020 sehingga hasil persamaan regresinya $Y = 9,413 + 0,672X$.

Selanjutnya, berdasarkan uji determinasi ditemukan nilai determinasi (R square) sebesar 42% dan selebih nya hanya 58% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 42%

anantara program *Tsaqafah Islamiyah* maka akan meningkat juga karakter religius mahasiswa.

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel X (program *Tsaqofah Islamiya*) terhadap variabel Y (karakter religius). Adapun t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 maka $df = 32$, jadi dapat diketahui nilai $t_{tabel} = 1.693$, bisa dilihat dilampiran. Berdasarkan nilai t_{tabel} diketahui nilai t_{hitung} sebesar $4,803 > t_{tabel}$ sebesar 1.693 dengan tingkat signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian nilai sig adalah $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh dari program *Tsaqofah Islamiyah* (X) terhadap karakter religius mahasiswa PAI angkatan 2020 (Y).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitiandan pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai Pengaruh Program *Tsaqafah Islamiyah* Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry terhadap peningkatkan karakter religius mahasiswa Prodi PAI angkatan 2020 dapat ditarik kesimpulan berikut :

1. Pelaksanaan program *Tsaqafah Islamiyah* ini dalam pembinaan karakter religius mahasiswa adalah dengan metode: kebiasaan, keteladanan, pendidikan melalui nasihat, pendidikan melalui kedisiplinan, dan kemandirian, maka diharapkan mahasantri setelah keluar dari Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry, diharapkan mahasantri bisa menerapkan semua kegiatan yang positif didalam kehidupanya sehari-hari, dan menjadi motivasi untuk merubah diri menjadi lebih baik lagi.
2. Adanya pengaruh program *Tsaqafah Islamiyah* terhadap peningkatkan karakter religius mahasiswa prodi PAI Angakatan 2020. Hal ini dibuktikan dengan jumlah penilanyan yang diberikan mahasiswa PAI angkatan 2020 yang telah lulus dari Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry dan berdasarkan hasil uji regresi yang telah di uji menunjukan nilai signifikansi dari tabel coefficients diatas dapat diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (program *Tsaqafah Islamiyah*) berpengaruh terhadap variabel Y (karakter Religius mahasiswa PAI angkatan 2020).

3. Berdasarkan uji determinasi (R Square) untuk melihat pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel (Y), menunjukkan besarnya pengaruh program Tsaqofah Islamiyah terhadap karakter religius mahasiswa PAI angkatan 2020 adalah 42% dan selebih nya 58% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak teliti.
4. Berdasarkan Uji t untuk melihat apakah hipotesis terdapat pengaruh atau tidak, maka hasil dari uji t, pada taraf signifikan 0,05 maka $df = 32$, jadi dapat diketahui nilai $t_{tabel} = 1.693$, bisa dilihat dilampiran. Berdasarkan nilai t_{tabel} diketahui nilai t_{hitung} sebesar $4,803 > t_{tabel}$ sebesar 1.693 dengan tingkat signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian nilai sig adalah $0,00 < 0,05$ maka h_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh dari program Tsaqofah Islamiyah (X) terhadap karakter religius mahasiswa PAI angkatan 2020 (Y).

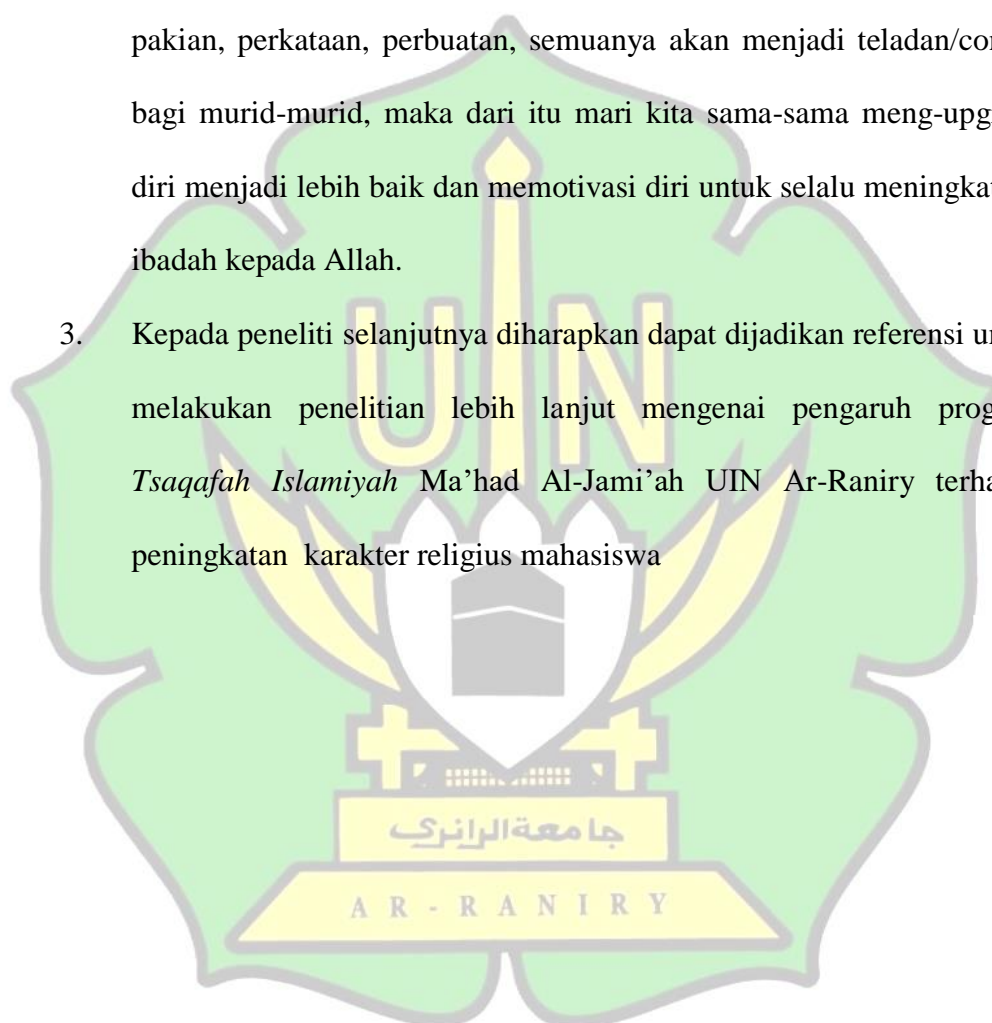
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mempunyai beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kedepannya, diantaranya:

1. Kepada Ma'had Al-Jami'ah hendaknya lebih mengupayakan lagi kegiatan program *Tsaqafah Islamiyah* agar dapat meningkatkan kualitas Akhlakul kharimah/ karakter religius mahasiswa. Kegiatan-kegiatan yang telah dijalankan dengan baik oleh Pembina asrama khususnya pembina program *Tsaqafah Islamiyah* hendaknya

dipertahankan dan ditingkatkan agar menjadi lebih baik sehingga terbinanya akhlakul karimah lebih baik lagi.

2. Bagi mahasiswa terutama mahasiswa PAI yang akan menjadi guru dikemudian hari, guru adalah panutan bagi murid-murid nya nanti, maka sebagai guru harus mempunyai etika yang baik, baik dari segi pakian, perkataan, perbuatan, semuanya akan menjadi teladan/ccontoh bagi murid-murid, maka dari itu mari kita sama-sama meng-upgrade diri menjadi lebih baik dan memotivasi diri untuk selalu meningkatkan ibadah kepada Allah.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh program *Tsaqafah Islamiyah* Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry terhadap peningkatan karakter religius mahasiswa



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Bakar Rifa'I. *Pengantar Metodologi Penulisan*. Yogyakarta: Suska-Pres UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Amri Darwis. *Teknik penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam:Suplemen Library Reseach dan Teknik Daring*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus Publishing and Printing, 2021.
- Ashiong Muthe. *Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan(Sebuah pengantar ,Pengertian ,Tujuan dan Manfaat)*. *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan*. Vol 5. No 2, 2015.
- Ardi Widayanto. *karakteristik Prestasi Akademik Mahasiswa Aktiwis Organisasi Intrakampudi fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu sosial dan Keguruan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Buku Padoman *Ma'had*& Asrama.UPT. *Ma"had Al-Jami"ah Dan Asrama UIN Ar-Raniry Banda Aceh* 2016.
- Farida Yusuf. *Evaluasi Program*. Jakarta:PT Rineka Cipta. 2000.
- Joko Subago. *Metodologi Penulisan: Dalam teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Muhammad Ali Ramdani. *Modul Penyelenggaraan Ma'had Al-Jami'ahdi perguruan Tinggi keagamaan islam negeri (PTKIN)*, 2021.
- Meliana Handayani. *Sosialisasi Dan Pengenalan Aplikasi Pengelolaan Data SPSS Pada Mahasiswa Administrasi Kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan*. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 2, 2003. A R - R A N I R Y
- Muhammad Mufid. *Revitalisasi Ma'had Al-Jam'ah IAIN Pekalongan Dalam Menyongsong Kampus Merdeka Belajar*.*Jurnal Pendidikan*. Vol 31 No.2, 2012.
- Muhammad Jakfar Puteh. *Mahad Al-Jamiah Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa UIN Ar-Raniry*", *Jurnal Al-Bayan*, Vol.25 NO.2, 2019.
- Muhammad Ramdhan. *Metode penulisan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2020.

- Maimunah Alfianti Saut Tehuayo. *Peranan ma'had Al-Jamiah dalam Bimbingan Belajar Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam semester 3 fitk iain Ambon*. Skripsi. 2017.
- Muhammad Zaki. *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum Berbasis Multikulturalisme*. Jurnal Nur El-Islam. Vol. 2.No 1, 2015.
- Mukni'ah Nurhid. *Materi Pendidikan Agama Islam untuk Pengukuran Tinggi Umum*. Yogyakarta: Kalimedia, 2020.
- Nurchalis Sofyan. *Strategi Pembelajaran Al-Quran di Ma'had Al-Jamiah UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 17 No. 1, 2018
- Noor Wulan, dkk.. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mercu Buana Yogyakarta*. Vol.5 No.1, 2014.
- Novan Ardy Wiyani. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Putri Munita. *Pembinaan Karakter Mahasiswa Di Ma'had UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. Jurnal peradaban Islam. vol.3 No.2, 2021.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penulisan*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Resista Vikaliana, dkk.. *Ragam Penelitian dengan SPSS*. Cet. 1. Jakarta: Tahta Media Group, 2022.
- Siti Nurhalimah. *Pengelolaan Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari*. Jurnal Pemikiran Islam, Vol.7 No. 1, 2021.
- Siregar, Sofian. *Statistika Deskriptif Untuk Penulisan: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- . *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan (R dan D)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penulisan Kuantitatif Kualitatif dan (R dan D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan (R dan D)*. Cet.1. Bandung: Alfabeta, 2020.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.

- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta, 2006.
- Sukardi. *Metodologi Penulisan Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2023.
- Sutarjo Adisusilo. *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter (Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Efektif)*. Jakarta: Raja Grafindo persada, 2012.
- Sukmadinata, dkk.. *Metode Penulisa Pendidikan*. Cet, 9, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Slamet, dkk.. *Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Aliansi, Vol. 7 No. 1, 2020.
- Umar Al-Faruk. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum*". Jurnal Ilmiah studi keIslaman, Vol.1 No 02, 2020.
- Uli Amri Syafri. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Wahyudin. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT gramedia, 2009.



Lampiran 1

ANGKET PENULISAN

PENGARUH PROGRAM TSAQAFAH ISLAMIYYAH MA'HAD AL-JAMI'AH UIN AR-RANIRY TERHADAP PENINGKATAN KARAKTER RELIGIUS MAHASISWAPRODI PAI ANGAKATAN 2020

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis kelamin :

Masuk keMaha'd :

Lulusan Ma'had :

Lulusan Reguler/Non Reguler :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan
2. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan yang terjadi secara nyata.
3. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai, sehingga isilah angket ini dengan kesesuaian yang terjadi dilapangan
4. Terimakasih sudah membantu, semoga Allah membalas kebaikan saudara.
5. Keterangan :
 - Selalu (SL)
 - Sering (SR)
 - Kadang-Kadang (KD)
 - Jarang (JR)
 - Tidak pernah (TP)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
Program Mentoring/Tsaqofah Islamiyyah						
1	Saya merasakan adanya manfaat setelah keluar dari Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry.					
2	Saya masih melakukan kebiasaan buruk setelah keluar dari Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry.					
3	Saya merasakan pengaruh Program <i>Tsaqafah Islamiyah</i> terhadap karakter religius					
4	Program <i>Tsaqafah Islamiyah</i> sangat bagus untuk pembinaan karakter Mahasiswa.					
5	Dengan mengikuti pembinaan program Ma'had Al-Jami'ah dapat membentuk akhlak kulkarimah					
6	Program <i>Tsaqafah Islamiyah</i> membantu meningkatkan pemahaman fiqih					
7	Program <i>Tsaqafah Islamiyah</i> membantu dalam meningkatkan keimanan dan ke taqwaan kepada Allah SWT.					
8	Program <i>Tsaqafah Islamiyah</i> memotivasi saya untuk shalat berjama'ah di masjid					
9	Program <i>Tsaqafah Islamiyah</i> membuat saya semakin yakin akan Islam					
10	Program <i>Tsaqafah Islamiyah</i> dapat meningkatkan wawasan keIslaman saya.					
A Karakter Religius Y						
1	Dengan adanya pembinaan shalat tepat waktu, saya selalu shalat tepat waktu dimana pun berada.					
2	Selama saya shalat berjama'ah di Ma'had Al-jami'ah, saya semakin rajin untuk menerapkan di luar asrama					
3	Meskipun program Ma'had membiasakan untuk shalat berjama'ah, saya tetap membiasakan shalat sendiri.					
4	Setelah keluar dari Ma'had Al-					

	Jami'ah saya termotivasi untuk menambah hafalan Al-Qur'an.					
5	Setelah keluar Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry, saya termotivasi semakin rajin untuk membaca Al-Quran.					
6	Saya merasa sudah baik dalam berpakaian tanpa terpengaruhi oleh Pembina sewaktu di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry					
7	Setelah keluar Ma'had Al-Jami'ah saya semakin sadar bahwa menutup aurat					
8	Meskipun Program <i>Tsaqafah Islamiyah</i> mengajarkan ibadah Sunnah seperti bersedekah, shalat Tahajud, shalat Dhuha, namun saya sulit untuk membiasakan sehari-hari setelah keluar.					
9	Setelah mengikuti kajian di Ma'had Al-Jami'ah membuat saya semakin bersemangat menambah wawasan keilmuan dengan mengikuti kajian di luar					
10	Setelah keluar Ma'had Al-Jami'ah, saya tidak mempunyai pengaruh apa-apa					

Note:

Akses link Kuesioner Penelitian

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdc_ZMWbw9ep6Yqky2luObWUCpl

[d1ndzQvrOgn-dLa2xNutcw/viewform?usp=sf_link](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdc_ZMWbw9ep6Yqky2luObWUCpl/d1ndzQvrOgn-dLa2xNutcw/viewform?usp=sf_link)

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI PROGRAM TSAQOFAH ISLAMIYAH

No	Program	Keterangan
1	Tsaqofah Islamiyah/Mentoring	Kurikulum pembelajaran Tsaqofah Islamiyah
2		Model pembelajarannya
3		Waktu pembelajaran
4		Kegiatan-kegiatan pembinaan melalui program Tsaqofah Islamiyah
5		Strategi pembinaan karakter dalam Program Tsaqofah Islamiyah
6		Bahan ajar/buku untuk pembelajaran Tsaqofah Islamiyah



Lampiran 3

Hasil Tabulasi Item Pernyataan Pada Variabel X

No	Nama responden	Pernyataan										jumlah
		Program Staqofah Islamiyahh (X)										
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	
1	Cut Alfia	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
2	Wildani	5	2	4	4	4	4	5	4	4	4	40
3	Nazira Geubrina Rezika	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	45
4	Ela Mayanti	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	45
5	Syarifah Nurazizah	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	47
6	Syifa Sahira	4	3	4	5	5	4	5	5	3	5	43
7	Siti Raudhah	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
8	Wahyudi	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
9	Ikhsanul Amal	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
10	Dinda Dian Alfia	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
11	Arfal Misky	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	43
12	Annisa Ulhusna	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	Latief Hidayanah	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
14	MUSFIRAH	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
15	Mukti Tri Nandi	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
16	Dina Farikhah	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
17	Riza Humaira	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
18	Siti Yulia	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	47
19	Miftahul Jannah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	Awalul Zikri	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	44
21	Anugrah Akbar	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	43
22	Nurfaiza	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
23	Munawarah	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	46
24	Nurhidayati Nazni	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	43
25	Amar Alfarshy	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	39
26	Adi Saputra	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
27	Nur Jannah	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	46
28	Devi Liana Sari	4	3	5	5	4	4	5	5	3	4	42
29	Khairurrizqi	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
30	Agni Fahira	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
31	Putri Riskiyana	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	43
32	Nadawah Guntur	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
33	Riandi Aulia	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
34	Putri Nur Faizah	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	45
Julmah Total												1530

Lampiran 4

Hasil Tabulasi Item Pernyataan Pada Variabel Y

No	Nama responden	Pernyataan										jumlah
		Karakter Religius										
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	
1	Cut Alfia	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	35
2	Wildani	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37
3	Nazira Geubrina Rezika	5	4	3	4	5	4	5	3	5	2	40
4	Ela Mayanti	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	35
5	Syarifah Nurazizah	5	5	2	4	4	4	5	2	5	3	39
6	Syifa Sahira	5	5	3	3	2	4	5	5	4	5	41
7	Siti Raudhah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
8	Wahyudi	5	4	2	5	4	4	4	3	4	4	39
9	Ikhsanul Amal	4	4	2	3	3	4	4	2	3	2	31
10	Dinda Dian Alfia	4	4	3	5	5	4	4	3	4	5	41
11	Arfal Misky	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	43
12	Annisa Ulhusna	5	5	1	4	4	4	4	2	4	4	37
13	Latief Hidayanah	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
14	Musfirah	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	44
15	Mukti Tri Nandi	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	44
16	Dina Farikhah	5	4	3	5	5	5	5	3	5	3	43
17	Riza Humaira	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	33
18	Siti Yulia	4	4	2	5	5	5	5	3	5	3	41
19	Miftahul Jannah	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	46
20	Awalul Zikri	4	4	2	5	4	4	4	3	4	3	37
21	Anugrah Akbar	4	4	3	4	5	4	4	3	5	3	39
22	Nurfaiza	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	36
23	Munawarah	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	43
24	Nurhidayati Nazni	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	41
25	Amar Alfarshy	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	37
26	Adi Saputra	4	4	3	5	5	4	5	3	5	3	41
27	Nur Jannah	5	4	5	4	4	4	4	3	4	2	39
28	Devi Liana Sari	4	5	4	4	3	4	5	3	5	3	40
29	Khairurrizqi	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
30	Agni Fahira	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	44
31	Putri Riskiyana	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	38
32	Nadawah Guntur	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	45
33	Riandi Aulia	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	44
34	Putri Nur Faizah	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	37
		jumlah total										1348

Lampiran 5

Tabel Distribusi T

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.7062	31.8205	63.6567	318.308
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.3271
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.2145
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793

Diproduksioleh:Junaidi(<http://junaidichaniago.wordpress.com>),2010

Lampiran 6

Tabel untuk t tabel (Uji validitas)

n-2	0,01	0,05	df=n-2	0,01	0,05
	1%	5%		0,01	0,05
1	0,999876632	0,99691733	51	0,350857476	0,270627777
2	0,99	0,95	52	0,347652199	0,268085721
3	0,958735004	0,87833945	53	0,344533009	0,265613924
4	0,917199699	0,81140135	54	0,34149613	0,263209212
5	0,87452638	0,75449223	55	0,338538011	0,260868606
6	0,834341626	0,7067344	56	0,335655312	0,25858931
7	0,797681205	0,66638361	57	0,332844889	0,256368694
8	0,764592497	0,63189686	58	0,330103777	0,254204285
9	0,734786337	0,60206878	59	0,327429177	0,252093753
10	0,707887551	0,57598299	60	0,324818447	0,250034901
11	0,683527633	0,55294266	61	0,32226909	0,248025653
12	0,661375604	0,5324128	62	0,319778742	0,246064051
13	0,641144809	0,51397748	63	0,317345165	0,244148243
14	0,622590731	0,49730904	64	0,314966236	0,242276475
15	0,60550592	0,48214602	65	0,312639944	0,240447085
16	0,589714448	0,46827731	66	0,31036438	0,238658499
17	0,575066791	0,45553051	67	0,308137727	0,236909224
18	0,561435404	0,4437634	68	0,305958261	0,23519784
19	0,548711026	0,43285756	69	0,303824341	0,233523
20	0,536799623	0,4227135	70	0,301734404	0,231883422
21	0,525619884	0,41324703	71	0,299686962	0,230277887
22	0,515101171	0,40438632	72	0,297680595	0,228705233
23	0,505181838	0,39606973	73	0,295713949	0,227164352
24	0,495807848	0,388244	74	0,293785733	0,225654191
25	0,486931635	0,38086286	75	0,291894712	0,224173742
26	0,47851116	0,37388591	76	0,290039708	0,222722043
27	0,470509127	0,36727768	77	0,288219591	0,221298176
28	0,462892325	0,36100691	78	0,286433284	0,219901264
29	0,455631081	0,35504589	79	0,284679753	0,218530467
30	0,448698793	0,34937001	80	0,282958009	0,217184982
31	0,442071539	0,34395729	81	0,281267105	0,215864039
32	0,435727745	0,33878805	82	0,27960613	0,214566901
33	0,429647896	0,33384462	83	0,277974213	0,213292862
34	0,423814294	0,32911104	84	0,276370518	0,212041245

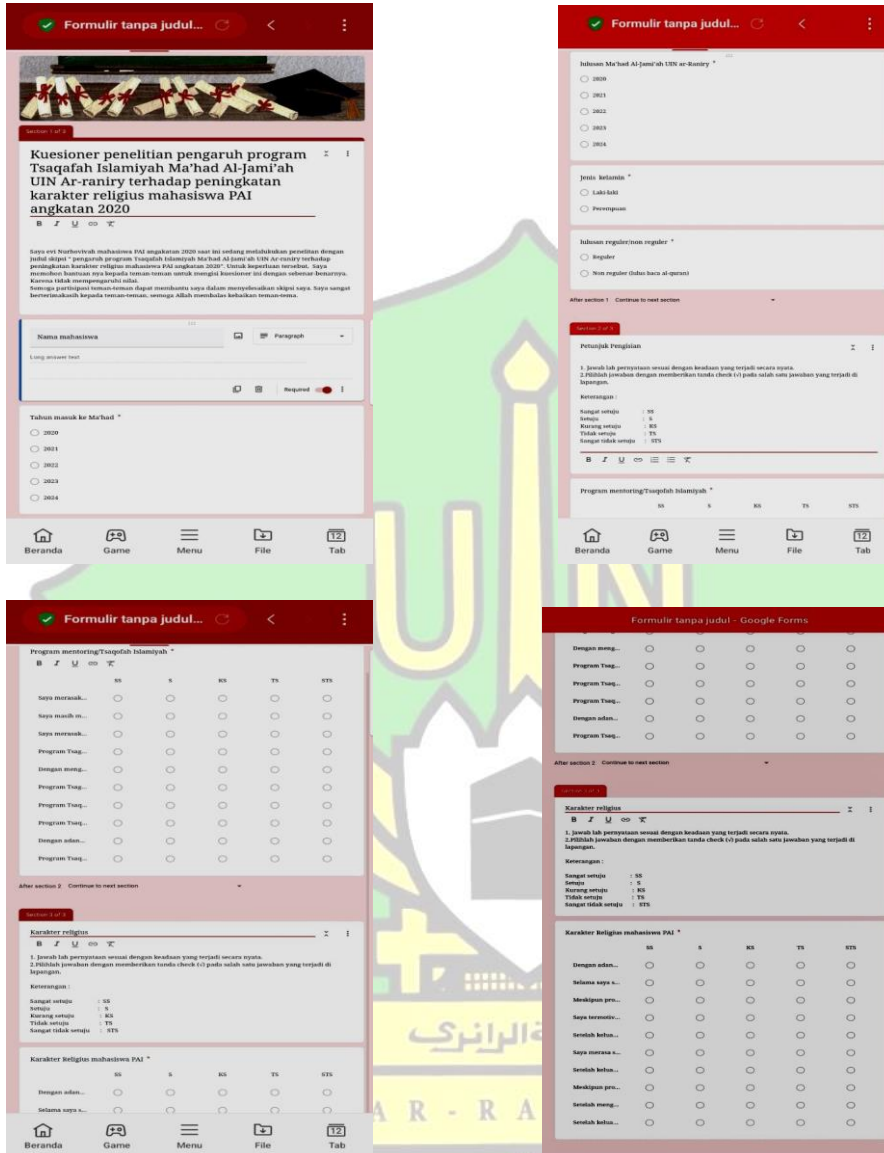
Lampiran 7

Poto bersama Ustadzah Bidang Tsaqafah Islamiyah



Lampiran 8

poto Angket



x9	Pearson Correlation	,556	0,165	,385	,399	,517	,626	,384*	0,103	1	,528	,725
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,351	0,025	0,019	0,002	0,000	0,025	0,561		0,001	0,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x10	Pearson Correlation	0,077	0,123	0,228	0,277	,733	,520	,436*	,378	,528	1	,666
	Sig. (2-tailed)	0,667	0,488	0,194	0,113	0,000	0,002	0,010	0,027	0,001		0,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Total	Pearson Correlation	,476	,380*	,754	,681	,750	,828	,648*	,561	,725	,666	1
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,027	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26



Y9	Pearson Correlation	0,322	0,272	0,334	,507 ^{**}	,443 [*]	0,242	,736	0,123	1	0,096	,716 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,063	0,120	0,053	0,002	0,009	0,168	0,000	0,487		0,589	0,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y10	Pearson Correlation	0,046	0,139	0,125	0,204	-0,035	-0,020	0,169	,491 [*]	0,096	1	,467 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,796	0,433	0,481	0,246	0,844	0,910	0,340	0,003	0,589		0,005
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Total	Pearson Correlation	,530	,428 [*]	,556	,653	,417 [*]	,512 [*]	,675	,541 [*]	,716	,467 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,011	0,001	0,000	0,014	0,002	0,000	0,001	0,000	0,005	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26



Lampiran 11

Hasil Uji Angket pada Variabel X dan Variabel Y

x1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	9	26,5	26,5	26,5
	sangat setuju	25	73,5	73,5	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

x2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	2,9	2,9	2,9
	netral	19	55,9	55,9	58,8
	setuju	10	29,4	29,4	88,2
	sangat setuju	4	11,8	11,8	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

x3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	16	47,1	47,1	47,1
	sangat setuju	18	52,9	52,9	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

x4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	8	23,5	23,5	23,5
	sangat setuju	26	76,5	76,5	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

x5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	1	2,9	2,9	2,9
	setuju	12	35,3	35,3	38,2
	sangat setuju	21	61,8	61,8	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

x6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	15	44,1	44,1	44,1
	sangat setuju	19	55,9	55,9	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

x7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	1	2,9	2,9	2,9
	setuju	9	26,5	26,5	29,4
	sangat setuju	24	70,6	70,6	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

x8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	18	52,9	52,9	52,9
	sangat setuju	16	47,1	47,1	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

x9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	2	5,9	5,9	5,9
	setuju	11	32,4	32,4	38,2
	sangat setuju	21	61,8	61,8	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

x10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	13	38,2	38,2	38,2
	sangat setuju	21	61,8	61,8	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	20	58,8	58,8	58,8
	sangat setuju	14	41,2	41,2	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	1	2,9	2,9	2,9
	setuju	24	70,6	70,6	73,5
	sangat setuju	9	26,5	26,5	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	2,9	2,9	2,9
	tidak setuju	8	23,5	23,5	26,5
	netral	15	44,1	44,1	70,6
	setuju	8	23,5	23,5	94,1
	sangat setuju	2	5,9	5,9	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	3	8,8	8,8	8,8
	setuju	19	55,9	55,9	64,7
	sangat setuju	12	35,3	35,3	100,0

Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	2,9	2,9	2,9
	netral	2	5,9	5,9	8,8
	setuju	20	58,8	58,8	67,6
	sangat setuju	11	32,4	32,4	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Y6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	2	5,9	5,9	5,9
	setuju	24	70,6	70,6	76,5
	sangat setuju	8	23,5	23,5	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Y7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	1	2,9	2,9	2,9
	setuju	18	52,9	52,9	55,9
	sangat setuju	15	44,1	44,1	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Y8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	6	17,6	17,6	17,6
	netral	20	58,8	58,8	76,5
	setuju	7	20,6	20,6	97,1
	sangat setuju	1	2,9	2,9	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Y9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	2	5,9	5,9	5,9
	setuju	16	47,1	47,1	52,9
	sangat setuju	16	47,1	47,1	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Y10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	4	11,8	11,8	11,8
	netral	17	50,0	50,0	61,8
	setuju	9	26,5	26,5	88,2
	sangat setuju	4	11,8	11,8	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Lampiran 12

Surat Keterangan Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B- 11992 /Un.08/FTK/KP.07.6/11/2023 37

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum,
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

MEMUTUSKAN

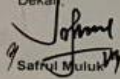
KESATU : Menunjukkan Saudara:
Syafuruddin, S.Ag.,M.Ag.
Untuk membimbing skripsi:
Nama : Evi Nurhovivah
NIM : 200201030
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Program Tsaqafah Islamiyah terhadap Peningkatan Karakter Religius Mahasiswa PAI Angkatan 2020 di Ma'had Al-Jam'ah UIN Ar-Raniry

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku;


KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini


Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 16 November 2023
Dekan

Syafur Muluk

Tembusan:
1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta,
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta,
3. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) di Banda Aceh,
5. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh,
6. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry,
7. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
8. Mahasiswa yang bersangkutan



Lampiran 13

Surat penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax : 0651-752921

Nomor : B-3553/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2024
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**


Kepada Yth,
Kepala Mahad Al Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : EVI NURHOVIVAH / 200201030
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Agama Islam
Alamat sekarang : Jalan Tanjung selamat , lampeu daya, hadrah 2

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Program Tsaqafah Islamiyyah Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry terhadap Peningkatan Karakter Regilius Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2020**

Banda Aceh, 6 Mei 2024
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan




Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.
NIP. 197208062003121002

Berlaku sampai : 7 Juni 2024

Lampiran 14

Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. MA'HAD AL-JAMI'AH DAN ASRAMA
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam-Banda Aceh
 Telepon/Hp; 082370576886, Email; ma'had.jami'ah@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor B-079 /UPT.6/PP.00.9/07/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Syahminan, S.Ag, M.Ag
 NIP : 197003052000031002
 Jabatan : Kepala UPT. Ma'had Al-Jami'ah & Asrama



Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Evi Nurhovivah
 NIM : 200201030
 Fak/Jur : FTK / PAI

Keterangan : Benar telah melakukan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry pada tanggal 09 s.d 10 Mei 2024 untuk menyusun Skripsi dengan judul **"Pengaruh Program Tsaqafah Islamiyah Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry terhadap Peningkatan Karakter Regillus Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2020"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 08 Juli 2024
 UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama
 Kepala,

Energi Kebangsaan Sinergi Membangun Negeri

